

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Binge watching</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu ketahui tentang makna <i>binge watching</i>? 2. Berapa lama durasi menonton serial drama Korea? (Keterangan: binge watching di definisikan 2-4 jam dalam sekali menonton, dihitung 30 menit per episode, dikatakan binge watching jika menonton 5-6 episode dalam sekali menonton) 3. Apa yang kamu ketahui tentang makna <i>binge watching</i>? 4. Sebutkan urutan serial favorit (Keterangan: contoh: amerika, korea, spanyol) 5. Sebutkan urutan genre favorit dalam menonton serial drama Korea dan sebutkan judulnya yang akan dibahas dalam wawancara ini (Keterangan: contoh: romantisme, drama, thriller, horror) 6. Kapan biasanya waktu anda melakukan <i>binge watching</i> (menonton maraton) serial drama Korea? (Keterangan: misalnya saat weekend atau weekday dan sebutkan jam spesifiknya) 7. Biasanya melakukan <i>binge watching</i> (menonton maraton) serial drama Korea sambil melakukan sesuatu atau hanya fokus menonton saja? (Keterangan: kebiasaan nonton kapan waktu yang dipilih, tempatnya dimana, sama siapa, disambi atau fokus menonton saja) 8. Apakah pernah melakukan <i>binge watching</i> (menonton maraton) serial drama Korea lebih dari 1 kali ditonton? (Keterangan: pernah nonton berulang? Serial apa saja)

		yang ditonton?)
2.	Aplikasi layanan streaming film berbayar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan aplikasi layanan <i>streaming</i> apa dan sudah berapa lama? 2. Mengapa memilih menggunakan aplikasi tersebut? (Keterangan misalnya alasannya seperti murah, tidak ada iklan)
3.	Motivasi (Motif) dan Kepuasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan saat melakukan binge watching, apakah merasa senang?, apakah merasa kebutuhan hiburan terpenuhi? (Faktor <i>Enjoyment</i>) 2. Apakah melakukan binge watching didasari karena kepraktisannya dalam mengonsumsi media? Sebutkan alasan kepraktisannya dalam melakukan binge watching serial drama Korea! (misalnya lebih praktis melakukan binge watching di online streaming platform daripada datang ke bioskop) (Faktor <i>Efficiency</i>) 3. Apakah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea karena pengaruh lingkungan sekitar seperti teman, pasangan, dan keluarga? Apakah anda tipikal orang yang menonton serial drama Korea jika sudah ada rekomendasi bahwa tontonan tersebut dikatakan bagus dari orang lain atau dari rating website? (Faktor <i>Recommendation from others</i>) 4. Bagaimana anda saat melakukan <i>binge watching</i>, apakah memilih tontonan serial drama Korea menurut kesukaan atau selera diri sendiri? Dan apakah anda biasanya sangat selektif dalam memilih tontonan binge watching serial drama Korea? (Faktor <i>Perceived Control</i>) 5. Apakah anda melakukan <i>binge watching</i> hanya karena menyukai aktor/aktris yang bermain peran dalam serial drama Korea tersebut? Jelaskan alasannya mengapa?

		(Faktor <i>Fandom</i>)
4.	Penerimaan/pengolahan pesan (<i>ELM</i>)	<p>1. Dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea, pada scene-scene yang bagaimana anda lebih fokus memperhatikan alur cerita atau pesan yang dibawakan? (Keterangan: misalnya saat alur cerita menuju klimaks, konflik, pendalaman karakter) (ceritakan alurnya)</p> <p>2. Dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea, pada scene-scene yang bagaimana anda lebih fokus pada hal-hal sekitar seperti ke musik korea, lokasi shooting, pakaian, budaya korea, makanan-makanan korea, aktor/aktris yang sedang bermain peran? (Keterangan misalnya saat alur cerita menjelaskan latar belakang terkait filmnya atau saat intro)</p>
5.	Pengaruh dari <i>ELM</i>	<p>1. Perubahan apa yang anda rasakan atau perubahan yang ada setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea? Contoh: sikap, pengetahuan, perilaku (Keterangan contoh: sikap: menyikapi anak kecil, kalau perilaku: saya itu males, melihat gaya hidup cepat menjadi lebih disiplin, pengetahuan: dari yang gatau menjadi tahu)</p>

Lampiran 2. Surat pernyataan informan

SURAT PERNYATAAN INFORMAN 1

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :Yosuara Tri Pamungkas

Jabatan: *Binge Watcher* Serial Drama Korea

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “**Fenomena *Binge Watching* Serial Drama Korea di Kalangan Penonton Laki-Laki Remaja Akhir**” yang dibuat oleh Albertus Olav Nugrah Raharjo mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk diminta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data untuk penelitian oleh mahasiswa yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 30 April 2024

Informan Penelitian



Yosuara Tri Pamungkas

SURAT PERNYATAAN INFORMAN 2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rega Nouval Zaidani

Jabatan: *Binge Watcher* Serial Drama Korea

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “**Fenomena *Binge Watching* Serial Drama Korea di Kalangan Penonton Laki-Laki Remaja Akhir**” yang dibuat oleh Albertus Olay Nugrah Raharjo mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk diminta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data untuk penelitian oleh mahasiswa yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 4 Mei 2024

Informan Penelitian



Rega Nouval Zaidani

SURAT PERNYATAAN INFORMAN 3

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

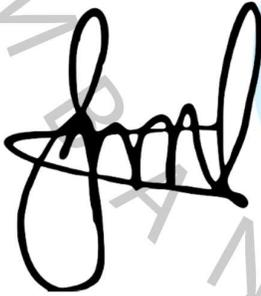
Nama : Jovan Alexander James Ranti

Jabatan: *Binge Watcher* Serial Drama Korea

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Fenomena *Binge Watching* Serial Drama Korea di Kalangan Penonton Laki-Laki Remaja Akhir”** yang dibuat oleh Albertus Olay Nugrah Raharjo mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk diminta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data untuk penelitian oleh mahasiswa yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 10 Mei 2024

Informan Penelitian



Jovan Alexander James Ranti

SURAT PERNYATAAN INFORMAN 4

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ignatius De Loyola Saputra

Jabatan: *Binge Watcher* Serial Drama Korea

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “**Fenomena *Binge Watching* Serial Drama Korea di Kalangan Penonton Laki-Laki Remaja Akhir**” yang dibuat oleh Albertus Olay Nugrah Raharjo mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk diminta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data untuk penelitian oleh mahasiswa yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 10 Mei 2024

Informan Penelitian



Ignatius De Loyola Saputra

Lampiran 3. Bukti dokumentasi wawancara informan

Informan 1



Informan 2



Informan 3



Informan 4



Lampiran 4. Transkrip wawancara informan

INFORMAN 1 YOSUARA

OLAV: Oke, terima kasih mas sudah datang di wawancara kali ini untuk penelitian saya Sebelumnya bisa diperkenalkan namanya siapa?

YOSU: Nama saya Yosua Tripamungkas

OLAV: Umur, lalu hobi, dan status?

YOSU: Untuk umur sekarang 21

YOSU: Terus hobinya ya berkaitan dengan penelitian ini salah satunya streaming film, yaitu drama Korea

OLAV: Statusnya sekarang Udah kerja atau?

YOSU: Udah kerja, udah lulus juga

OLAV: Oke, udah lulus Kita mulai ke pertanyaan yang pertama ya mas ya Boleh

OLAV: Yang pertama tentang indikator binge watching, yaitu berapa lama sih mas menonton serial drama Korea?

YOSU: Untuk berapa lama Durasinya, rata-rata average per hari ya

OLAV: Iya Mungkin Kalau enggak dalam sekali menonton aja

YOSU: Dalam sekali menonton Kalau sekarang karena udah kerja jadi punya waktunya sedikit ya di rumah mungkin kalau sekarang tuh ya 2 jam sampai 3 jam, kalau dulu pas jaman kuliah banyak tuh waktu buat senggangnya sebelum tingkat akhir tuh bisa 5 jam, 6 jam, kalau dulu pas jaman covid terus SMA itu bisa 12 jam sehari

OLAV: Oke, berarti sekarang 2-3 jam 2-3 jam karena Gak bisa nonton lama ya,

YOSU: iya capek cuy abis kerja

OLAV: Oke, bener si terus lanjut ke ini mas, bisa tolong sebutin gak urutan serial favorit?

YOSU: Urutan serial favorit?

OLAV: Serial drama Korea kah? Serial drama Amerika, Cina, atau Spanyol gitu mas? YOSU: Berarti ini serial Serial?

OLAV: Iya serial kita urutkan 3 favorit

YOSU: Berarti bukan drama Korea aja ya?

OLAV: Kalau enggak bisa yang paling favorit deh Mas favorit apa?

YOSU: Kalau diurutin dari Semuanya satu Iya, kalau saya kan juga suka juga kan nontonin Bukan cuma drama Korea kan Kalau yang pertama pasti drama Korea Drama Korea Yang kedua Saya juga suka serial-serial Spanyol juga suka Amerika juga suka

OLAV: Oke, baik Berarti yang pertama jelas ya serial drama Korea Iya Oke Lalu selanjutnya sebutin dong urutan genre favorit dalam menonton serial drama Korea dan sebutkan judul

YOSU: Kita ngomongin genre kalau saya lebih suka Ini sih Action, mystery kalau Kebanyakan drama Korea itu kan romance ya Sebenarnya dari Beberapa drama Korea yang orang tahu itu Mungkin taunya tentang romance aja Sebenarnya enggak, ada profesi, Action Kayak Yang isinya bukan cuma romance aja Tapi disana ada romance nya juga Sebenarnya, Kalau favorit Mystery Fiksi, action

OLAV: Mystery, Fiksi, Action

YOSU: Iya Kalau disebutkan ya tiga ya?

OLAV: Bisa disebutkan enggak judul serial drama Korea terfavoritnya?

YOSU: Terfavorit untuk sekarang itu Vincenzo
OLAV: Vincenzo?
YOSU: Iya Vincenzo
OLAV: Itu tahun berapa?
YOSU: Tahun berapa ya? 2020 mungkin ya 2021 mungkin ya 2021 Udah lama juga sih itu
OLAV: Pertanyaan selanjutnya ya Kapan biasanya sih mas ini melakukan binge watching serial drama Korea?
YOSU: Kalau untuk nonton drama sih Kalau ada waktu senggang pasti Kalau Yang paling utama sih kalau makan Kalau lagi makan tuh Kayaknya wajib sih nonton Wajib karena Mau dimanapun sebenarnya kalau bisa nonton Gue nonton walaupun di luar juga
OLAV: Oke
YOSU: Terus Kalau lagi libur
OLAV: Weekend lah ya
YOSU: Weekend atau libur Itu pasti nonton Pasti Mau ngapain pun harus nonton sih
OLAV: Nontonnya dari jam berapa? Mungkin startnya
YOSU: Kalau weekdays di hari-hari kerja sih Kan saya pulang kerja itu jam 5 Paling ya beres-beres selesai bersih-bersih Sore lah Sore Dari jam 7 biasanya 7 Makan malam Makan udah selesai Minimal sih 1 episode 2 episode bisa dapet Karena Ya waktunya itu doang buat ini Buat nonton
OLAV: Oh oke Lalu tanya selanjutnya biasanya melakukan Binge watching ini atau nonton maraton ini Sambil melakukan sesuatu atau fokus nonton aja?
YOSU: Oke kalau Biasanya binge watching itu pertama pasti startnya abis makan dulu Sambil makan dulu Makan Makan dulu Ya kalau makan kan paling ya 10 menit Terus sisanya baru Fokus nonton
OLAV: Oke
YOSU: Fokus nonton sih biasanya Nggak sambil ngapa-ngapain
OLAV: Oke Oke Lalu tanya selanjutnya pernah nggak melakukan binge watching serial drama Korea ini Lebih dari 1 kali nonton?
YOSU: Pernah banget Kayaknya kalau misalnya Orang yang emang suka gitu buat nonton serial apapun ya sebenarnya Kalau emang udah suka sama ceritanya Terus Drama itu kan nggak selamanya, Kita kalau misalnya udah banyak nonton serial yang disukai Apalagi kita fokus ke drama Korea ya Iya Itu nggak Nggak setiap hari ada drama baru gitu Dan walaupun ada juga drama baru Tapi nggak Belum tentu kita suka Akhirnya ya kita ngulik-ngulik drama lama Drama-drama yang belum pernah kita tonton Yang mungkin jadinya kita akan suka Atau nggak ya nonton lagi yang kita suka sebelumnya
OLAV: Oke alasannya itu berarti ya Iya Lalu apa yang terakhir kali ditonton sampai berulang-ulang?
YOSU: Itu Vincenzo nonton kemarin nonton lagi Terus Pinocchio Pinocchio Terus ada Kemarin itu nonton apa lagi ya? Kalau Oh ya Dramanya ini Apa ya lupa Bentar mikir dulu
OLAV: Yang Serial yang terbaru kah? Atau udah lama?
YOSU: Udah lama
OLAV: Oh udah lama

YOSU: Mystic Pop Up Bar Pokoknya Goblin Itu nonton berkali-kali tuh Itu hampir Kayaknya 2 kali 3 kali 4 kali deh

OLAV: Oke siap kita lanjut pertanyaan selanjutnya ya Dari indikator yang kedua yaitu *Subscription video on demand* Oke Yang pertama Biasanya nih menggunakan aplikasi layanan streaming apa? Dan sudah berapa lama?

YOSU: Kalau dari dulu sampai sekarang itu udah berubah-berubah Kalau dulu itu VIU Kalau sebelum ada VIU Itu pasti kita nyari nyari platform untuk nonton Karena kan Enggak semuanya itu di Enggak semuanya ada di Misalnya contohnya sebelum ada VIU kita Susah buat nyari drama kan Akhirnya Dan drama itu kan ditayangin di TV Di TV di Ya di Korea gitu misalnya di TVN atau apapun lah Akhirnya kita gak ada platform buat nonton Yaudah nontonnya di Platform platform lain lah yang Yang menyediakan itu secara Ya mungkin Secara ilegal lah Nah terus ada VIU Saya mulai langganan Terus juga kalau di VIU itu Enaknya adalah kalau kita nonton drama yang udah lama Kita gak perlu premium untuk nonton Walaupun emang ada iklan Ya tapi masih bisa nonton lah Tapi sekarang gak enakya VIU itu udah banyak banget iklannya Hampir 5 menit Jadi sekarang pindah ke Netflix Karena di Netflix juga udah banyak banget Dramanya walaupun Sebenarnya gak lengkap Ya kalau misalnya Ditanya sekarang lebih suka pakai Platform apa ya Lebih suka Netflix Tapi kalau misalnya di Netflix gak ada ya pindah ke platform lain Kayak Disney, Disney juga lengkap banget Terus ya bisa ke VIU lagi Gitu Sekarang sih paling banyak di Netflix

OLAV: Berarti alesannya pindah dari VIU ke Netflix karena Di VIU itu banyak iklannya Iya Untuk sekarang?

YOSU: Iya untuk sekarang Kalau misalnya pindah pun juga karena Di platform itu gak ada dramanya Karena kan gak semua platform Menyediakan drama tersebut

OLAV: Oke, pertanyaan selanjutnya ya Ini indikator ketiga Motif dan kepuasan Yang pertama, Bagaimana perasaan Mas nih saat melakukan Binge watching Apakah merasa senang Apakah merasa kebutuhan hiburannya terpenuhi Selama nonton drakor

YOSU: Oke Kalau misalnya ditanya apakah senang Pasti senang lah Karena kan hobi ya Terus kedua Mengisi waktu kosong Jadi terus Karena emang dari awalnya udah suka Sama drama Korea ya Mungkin dari segi Pengambilan gambarnya Terus juga alur ceritanya Plotnya juga udah bagus banget Banyak banget cerita-cerita yang bagus gitu Ya jadinya Nyari tau Nyari tau lagi Banyak drama yang belum gue tonton Ya jadinya Senang aja gitu dengan ceritanya Masuk dalam alurnya

OLAV: Merasa kebutuhan akan hiburannya terpenuhi lah ya

YOSU: iya betul

OLAV: Lalu yang selanjutnya Apakah melakukan Binge watching ini Karena Kepraktisannya dalam mengonsumsi media Atau Sebutkan Alasan praktisnya Bentar bentar Maksudnya saat melakukan binge watching Serial drama Korea ini Didasari Oleh Kepraktisannya dalam menonton gak? Mungkin Nonton drakor nih karena Gampang aksesnya mungkin gitu

YOSU: Oke kalau misalnya kita bahas soal itu Sebenarnya Untuk Waktu sekarang dan dulu itu Beda sebenarnya Drama Korea itu termasuk ada salah satu Serial yang Agak susah lah untuk dicari gitu Apalagi kalau misalnya drama drama yang mungkin Gak booming Jadi Kalau sekarang emang gampang Untuk nonton Tapi

kalau misalnya Dulu Sebelum banyak platform Yang menyediakan dengan cara Mudah itu kita harus Bener-bener nyari Di berbagai web dan lain-lain Yang emang dia menyediakan itu gitu Bahkan sampai download gitu kan Dulu masih sistemnya Masih di download di simpen Ya kayak biasa lah Kalau sekarang sih Kalau misalnya ditanya Kalau misalnya nonton karena praktis atau enggak ya Sebenarnya ya karena suka juga Jadinya Berusaha untuk dapetin Bisa nonton itu gitu

OLAV: Kalau misalkan ada pilihan Mending Nonton drakor secara online atau datang ke bioskop Itu lebih pilih mana?

YOSU: Kalau misalnya Lebih milih untuk nonton di rumah sih Nonton di rumah Karena biasanya Kalau di bioskop paling film ya Ya effortnya lebih besar aja gitu kan

OLAV: Biaya juga kan?

YOSU: Sekarang juga berlangganan juga bayar Cuman kan Lebih worth lah Karena kan lebih fleksibel juga bisa nontonnya kapan aja

OLAV: Oke Pertanyaan selanjutnya ya Apakah melakukan binge watching Serial drama korea ini Karena pengaruh lingkungan seperti teman Pasangan Keluarga Terus eehm ya udah itu dulu deh Jawab itu dulu

YOSU: Kalau misalnya diceritain dari awal ya Kenapa suka drama korea itu Pertama itu karena Dulu waktu sunat sih Jaman sunat itu kan gak masuk Gak masuk ke sekolah Terus di rumah doang Nah itu ada satu drama di global tv tuh Setiap hari dia Itu Coffee Prince Itu udah lama banget sih dramanya Kalau mungkin Bisa dicek itu Drama udah lama banget gitu kan Nah awalnya dari situ mulai suka Tapi waktu itu udah di dubbing Jadi bahasa Indonesia Nah terus kedua alasan Yang paling kuat sebenarnya Dulu sempet suka lah sama Ada gebetan Terus dia suka drakor Jadinya dibawa juga Pengen tau aja apa sih Terus kok bisa suka banget Terus biar nyambung juga Obrolannya Jadinya ngulik juga akhirnya kan Sampai dulu sempet Belajar *hangul* Ya buat lucu-lucuan aja Kadang-kadang Terus ternyata Disitulah momen Oh ternyata Saya suka gitu sama drama Korea Jadi sebenarnya Mungkin

OLAV: Ada sedikit pengaruh lah ya dari orang lain

YOSU: Ada sedikit pengaruh dari orang lain awalnya Untuk bisa nunjuk Untuk bisa tau dulu drama tuh kayak apa sih Bukan kayak di pandangan orang lain yang cuman Jelek aja gitu misalnya cowok nonton drama Kayak kadang kan Ya karena mereka belum liat aja gitu Belum liat dramanya dan belum ketemu sama Drama yang dia suka gitu Sebenarnya drama koreanya sama aja sama drama-drama lain Sama drama-drama lain gitu

OLAV: Lalu apakah Mas nih tipikal orang yang Nonton drakor Kalo udah ada rekomendasi dari orang lain Atau dari rating website Misalkan bagus nih atau ada temen yang ngomong Wah nih drakor ini bagus tonton dong Lo nonton ga Atau emang lebih suka Cari-cari sendiri aja

YOSU: Oke Kalo kita Terkait gitu ya persoalan itu sebenarnya Enggak juga sih Enggak, saya bukan termasuk orang yang FOMO untuk nonton drama yang lagi Booming atau ratingnya bagus gitu Tapi kalo misalnya Kadang metode saya untuk Nyari drama yang saya suka itu, Untuk mutusin untuk sampai Abisin drama ya Itu pertama saya baca dulu Alurnya, kedua saya Liat dulu ya Tiga, pusat satu mungkin 15 menit pertama lah Menentukan Iya kalo saya suka sama pertama karakter-karakternya Terus Aktor-aktornya bagus apa enggak Meranin perannya

Ambience dari filmnya Pengambilan gambar Dan lain-lain yang saya udah suka
Saya baru mutusin untuk sampai akhir gitu Jadi kalo misalnya ada orang lain
ngomong Ini bagus dramanya Atau misalnya terkenal banget Itu

OLAV: Itu misalnya lagi viral Nonton enggak?

YOSU: Enggak, enggak Biasanya sih enggak gitu Pasti akan ngecek dulu, Tapi
dari 15 menit pertama kalo udah gak suka ya enggak suka Biasanya, enggak lanjut
Karena booming itu Biasanya banyak faktor Belum tentu dramanya bagus Bisa
jadi aktornya itu Mungkin bisa aktornya yang udah terkenal Contohnya misalnya
Banyak drama juga yang diperanin sama Kpop Idol Yang emang Dia mulai debut
untuk Drama gitu Kayak contoh Blackpink Jisoo Dia pernah main satu drama dan
dramanya itu Booming gitu Tapi walaupun Booming dan mungkin ratingnya
bagus Saya enggak nonton gitu Saya enggak nonton karena Pertama alurnya saya
enggak terlalu suka Kedua ambience nya saya enggak terlalu suka Salah kayak
latar belakang cerita ini Tentang Kalo drama itu misalnya Soal Jaman waktu itu
masih jaman perang dunia Jaman perang Korea dulu Dan saya enggak Relate nih
sama Ceritanya gitu Atau misalnya banyak drama booming tentang Romance itu
jaman sekolah Dan lain-lain saya enggak terlalu suka Gitu jadi

OLAV: Ya masih Balik lagi ke diri sendiri suka explore aja ya

YOSU: Iya maksudnya Punya ini lah punya Favoritnya sendiri-sendiri lah Orang
punya preferensi sendiri-sendiri buat nonton

OLAV: Oke berarti Kalo misalkan Di sosmed ada terkenal gitu viral nih Drakor
viral Tapi tetap yang nentuin untuk nonton atau enggaknya Itu dari diri sendiri Iya
pasti Kan ibaratnya kayak FOMO nih Oh FOMO nih lagi viral nih kan Drakor
misalnya Itu berarti yang balik lagi Nentuin diri sendiri?

YOSU: Iya balik lagi kan Mungkin akan tetap ngecek Drama apa sih Ya lagi-lagi
tadi saya bilang Kalo ngecek alurnya bagus Saya suka dari awal saya nonton
Mungkin saya awalnya nonton sambil makan Terus nonton sedikit udah suka Dan
saya penasaran untuk nonton lagi Ya saya mutusin untuk nonton Kalo misalnya
enggak ya enggak Bukannya berarti Orang lain lagi rame saya enggak mau nonton
Kayak gue orangnya enggak FOMO Atau gimana tetap Akan ngecek juga

OLAV: Oke Kita pertanyaan selanjutnya Bagaimana anda Saat melakukan binge
watching Apakah memilih tontonan Serial drama Korea Menurut kesukaan atau
serial sendiri Oh udah dibahas tadi ya Dan apakah ini biasanya sangat selektif
Enggak dalam memilih Tontonan yang akan dimaratonin nih Yang akan di binge
watching Selektif enggak?

YOSU: Selektif banget Kalau saya orangnya selektif banget Karena Mungkin Jadi
kalo misalnya kita Sering nonton drama gitu Akan ketemu sama orang-orang yang
Nonton juga Dan kita tuh berusaha Untuk ngasih tau orang lain Yang suka drama
itu untuk nonton juga Ngerekomendasiin Nah saya tuh orangnya kalo misalnya
Enggak suka sama Pertama alur yang tadi ya Banyak-banyak Indikatornya banyak
untuk Lanjut nonton Pertama aktornya, Aktornya saya udah tau nih misalnya
Beberapa aktor yang udah Bagus mainin perannya Bagus untuk mainin peran
Untuk karakter itu gitu Itu pertama, kedua plot Ceritanya gimana Genrenya apa
dulu tadi Misalnya oke saya suka fiksi nih Tapi fiksinya misalnya Enggak terlalu
masuk akal gitu Dan enggak nyamu sama plotnya Yang terlalu maksa misalnya
Saya enggak lanjutin nonton Bahkan saya pernah nonton udah setengah Tapi
ceritanya mengecewakan Menurut saya udah aneh Saya enggak nonton lagi gitu
Jadi sebenarnya

OLAV: Cukup selektif lah ya

YOSU: Iya Karena ngaruh banget Karena kan kita nonton drama Itu kan banyak banget Penulis-penulis yang Emang dasarnya bagus Dari ceritanya tapi apa yang Apa cuman Jual Nama-nama aktornya doang gitu

OLAV: Oke baik baik Lalu pertanyaan selanjutnya nih Tadi ada sakit pautnya juga sama yang tadi Yang apakah melakukan Binge watching ini hanya karena Menyukai aktor atau Aktris yang bermain peran dalam Serial Drakor tersebut Dan bisa disebutin enggak alasannya kenapa?

YOSU: Kalau untuk Misalnya untuk Kita pasti punya favorit aktor lah Di setiap film gitu Misalnya kita Contohnya kalau misalnya di Drakor ya pasti Ada juga favorit aktor gitu Tapi Ada kalau misalnya untuk Ketertarikan nonton Gara-gara faktor aktris-aktornya Itu ada tapi tetap Balik lagi kalau misalnya dia disana Perannya itu enggak terlalu cocok Sama dia Misalnya saya sudah suka nih Sama satu aktor dan dia Bagus banget main disini Misalnya Di drama sebelumnya dia Pecah banget lah Dia nilai 100 banget Tapi di Next drama dia Dipaksakan untuk Ada disitu dan karakternya sebenarnya enggak cocok Ya saya enggak nonton juga Jadi Balik lagi ke yang tadi

OLAV: Cukup selektif ya Yang berdasarkan plot cerita dan lain-lain Iya Oke Kita masuk ke pertanyaan selanjutnya Indikator penerimaan atau pengelolaan pesan yaitu yang pertama dalam melakukan binge watching Serial Drakor ini Pada scene-scene yang bagaimana Mas nih lebih fokus Untuk memperhatikan alur cerita Yang dibawakan misalnya Mas nih lebih fokus saat Alur cerita sudah menuju klimaks atau gimana? dan ceritanya Ini dari series yang Mas favorit tadi ya yang Vincenzo itu Berdasarkan dari itu ya

YOSU: Oke kalo misalnya Di Di Vincenzo ya mungkin kita ngomongin General drama dulu deh Kalo misalnya Kapan part-part yang emang Harus fokus banget gitu ya Yang saya suka dari drama Korea itu adalah Mereka tuh Buat 16 episode Mungkin ya 16 episode Atau mungkin 12 episode sekarang udah Ya macem-macem lah berapa episode tapi Rata-rata mereka akan Buat lebih dari 1 atau 2 episode gitu Tantangannya disana Adalah gimana caranya Mereka tetap bikin penonton itu Nonton sampai habis Jadi sebenarnya di setiap episode Itu ada Pasti kita akan dibuat fokus Untuk nonton kedua dibuat penasaran Ada apa lagi, Jadi Sepanjang episode Itu pasti ada Ada klimaksnya ada rasa penasarannya Nah kalo kita ngomongin di Vincenzo tuh Disini tuh karena emang dia Misteri terus juga action Terus disini Profesinya juga pengacara Terus banyak banget Scene-scene terus plot twist-plot twist Yang emang Ya emang Bikin kita mau nonton-nonton terus gitu Jadi Itu yang bagusnya dari drama Korea Beda sama Ya contoh misalnya kita liat di Indonesia Emang mereka bikin series Tapi biasanya Cuma di bersambungnya doang dan itu mungkin Sebenarnya ga terlalu Ga terlalu memuaskan ya untuk ditonton lagi gitu Tapi kalo drama Korea tuh Mengapa ada Marathon Ya karena emang itulah yang ngebuat Kita tuh berkelanjutan Itu pinternya disana si penulisnya

OLAV: Oke Berarti mas nih lebih fokus Di sepanjang tiap episode Berarti fokus tuh fokus tonton Tentang pesan-pesan cerita segala macam

YOSU: Saya tuh orangnya jarang Ngeskip sih Walaupun emang itu ongoing atau misalnya Dramanya Saya tonton lagi ya Saya jarang ngeskip Atau misalnya forward ke Bagian-bagian yang seru aja gitu Karena setiap bagian sih menurut saya penting ya Dan walaupun dia Drama Tapi ga bosenin

OLAV: Oke Pertanyaan selanjutnya nih Untuk nonton Marathon ini Mas nih lebih fokus Ke hal-hal yang ada di sekitar Film tuh seperti musik Korea Background musik Korea Lokasi syuting atau pakaian budaya Korea Makanan-makanan atau Aktor-aktris yang sedang bermain peran Pernah ga?

YOSU: Pernah dong sering banget Jadi kalo misalnya kita Nonton suatu film Kalo disini terutama drama Korea Yang emang disana budayanya Beda sama kita Kalo kita bilang budayanya beda sih Ga terlalu jauh ya Kalo misalnya kita udah benar-bener dalam banget gitu Banyak banget nonton drama Ga terlalu jauh gitu sebenarnya budayanya Nah tapi Karena Kalian Dari pengambilan gambar terus Apa ya Dari alur cerita Gimana dia juga Nunjukin keindahan Daerahnya Mungkin kan drama itu kan Ga cuman ada di perkotaan ya Latar tempatnya Tapi juga banyak Di desa-desa yang emang Daerah terpencil di Korea emang Mereka tuh ngejual itu untuk turis gitu kan Makanya tuh alasannya Karena drama Korea juga Korea juga dapet Pemasukan yang banyak gitu dari turis Jadi Pertama yang saya rasanya saya jadi suka Korea gitu Saya pengen kesana Karena Tempatnya bagus-bagus gitu Tempatnya saya pikir kayak Wah keren sih

OLAV: Ada di film keren-keren ya

YOSU: Ya karena itu nilai plus dari Dari sutradaranya gitu kan Terus makanannya Terus Dari Styling aktor-aktornya Ya itu Deliver ke kita tuh benar-bener Apa ya istilahnya Keren banget lah Persuasif banget lah Bikin kita Pengen kita Nyari tau gitu, apa ya Maksudnya Ya lebih jadi lebih penasaran sama Korea tuh kayak gimana gitu

OLAV: Oke siap Berarti mas nih kalo binge watching drakor Fokus semuanya tuh ya Pesan cerita fokus, Terus latar belakangnya background musik segala macam tetep fokus juga

YOSU: Iya karena Ya misalnya nih Salah satunya musik ya Salah satunya musik itu Musik itu Yang saya suka tuh Iya karena Dari Ibaratnya gini Kita bilang niat banget sih Karena mungkin Bagusnya drama itu Karena dia Ga buat Musik itu Dia ga pake musik yang udah lama Udah ada gitu Tapi emang mereka Sama musisi korea yang benar-bener Emang Setuju buat project bareng Bikin musik bareng untuk Jadi latar belakang Atau misalnya jadi os yang sesuai Sama jalan ceritanya gitu Dan itu yang saya suka dari Drama korea Jadi benar-bener Ningkatkan semua aspek sih Dari segi pariwisata Dari segi musisi musisi Musik yang Musisi musisi Eee Korea yang emang Jadi bisa Dapet penghasilan lebih gitu Itu yang saya suka sih Dan sampe sekarang jadi saya juga suka Suka denger os nya

OLAV: Suka denger musik-musik korea juga, oke Kita masuk ke pertanyaan yang terakhir ya Indikator pengaruh Dari ELM, Pertanyaannya gini mas Perubahan apa nih yang Yang mas rasain Setelah melakukan Binge watching serial drama korea, kayak misalnya Nih Dalam perubahan perilaku misalnya Mas tuh awalnya males nih Tapi setelah Menonton drama korea Yang melihat wah ini orang kaya Dengan hidup disiplin

Apakah mas tertarik menjadi hidup disiplin juga Atau gimana Apa yang dirasain perubahan apa yang dirasakan setelah Melakukan serial drama korea

YOSU: Oke Kalo Misalnya kita bahas perubahan perilaku Setelah binge watching ya?

OLAV: Mungkin apa perubahan apa sikap perilaku Atau apapun itu Pengetahuan kah? dari awalnya ga tau jadi tau Apa aja yang dirasain?

YOSU: Oke saya itu udah lumayan Lama sih nonton drama korea itu dari Dari SMP mungkin ya Yang bener-bener nonton Bener-bener ngulik Dan saya ngerasa banyak banget Pelajaran yang bisa dapet dari situ gitu Karena emang base nya drama ya Lu ya emang Mereka coba nunjukin gimana kehidupan disana gitu di Korea, disana saya banyak belajar kehidupan gitu cara pandang sesuatu memandang suatu hal itu gimana ehm dunia politik berjalan gimana, gimana satu profesi itu berjalan mungkin yang pertama ya pengetahuan yang tadi di bilang itu bener dari yang gatau jadi tau ya mungkin memang ga spesifik misalnya sama persis tapi itu cukup membuat saya tertarik dengan politik

OLAV: Jadi terbuka pikirannya ya

YOSU: iya jadi terbuka juga yang kedua misalnya saya gatau profesi dokter itu ketegangannya seperti ini, pengacara jaksa atau profesi profesi lain bahkan sampai polisi pemadam kebakaran itu banyak diangkat jadi latar belakang cerita drama gitu, itu yang bikin saya suka karena disitu nilai-nilai yang saya gatau jadi tau gitu terus misalnya

OLAV: perubahan sikap mungkin jadi lebih rajin atau bisa menyikapi sesuatu hal sebelumnya gatau jadi oh tau gini cara nyikapin sesuatu gitu

YOSU: iya bener kalo misalnya itu sih ini sih apa ya kalo cerita kalo misalnya dari ceritanya ya karena mungkin saya bisa bilang ehm pola pikir saya sekarang, perubahan pola pikir saya terus misalnya cara mengambil Keputusan dan yang lain lain tuh mungkin ada sangkut pautnya dari drama korea juga karena ya gimana ya misalnya kita nonton suatu hal make sense atau engga nya itu kita bisa nalarin dari cerita cerita sebelumnya jadi cerita itu bisa berkembang dari tahun ke tahun dari yang dulu ceritanya biasa aja sekarang mereka harus bisa lebih kreatif lagi gitu nah pertama dulu yang saya ga suka edit video dan lain lain saya jadi tertarik karena segi gambar dan lain lain itu bagus dan saya jadi tertarik untuk apa ya tertarik untuk eksplor lebih gitu terus kedua tentang profesi-profesi yang saya tonton pada saat saya SMA atau kuliah salah satu pengambilan keputusannya ya gambaran besarnya dari drama korea tersebut gitu, salah satunya jurusan yang saya ambil sekarang gitu jadi

OLAV: Emang jurusannya apa mas?

YOSU: Teknik sipil mas, jadi saya emang suka Gedung gitu, sebenarnya di drama korea ga ada si cuman ehm pengambilan keputusannya, gimana kita hidup bermasyarakat ya karena budayanya ga terlalu jauh itu bisa diterapkan juga ke orang lain, gitu

OLAV: Berarti drama korea ini cukup berpengaruh ya untuk kehidupan mas terkait seperti perubahan sikap, pengetahuan, perilaku itu berpengaruh ya

YOSU: Iya lumayan berpengaruh lah

OLAV: Oke kalo begitu terimakasih mas udah bersedia untuk diwawancara

YOSU: Oke sama sama mas

INFORMAN 2 REGA

OLAV: Selamat malam mas, terima kasih udah dateng jadi narasumber di penelitian saya. Bisa diperkenalkan mas namanya, umur?

REGA: Ya, selamat malam. Perkenalkan nama saya Rega noval Zaidani, saya biasa dipanggil Rega, umur saya 21 tahun.

OLAV: Hobinya?

REGA: Hobi saya nonton film, denger musik, olahraga juga saya.

OLAV: Kalau status, maksudnya udah bekerja kah atau masih kuliah?

REGA: Status saya saya sebagai mahasiswa disini dan juga saya ada pekerjaan sampingan sih.

OLAV: Oke baik Ini kan penelitian saya tentang fenomena binge watching serial drama Korea di kalangan penonton laki-laki remaja akhir ya mas ya?

REGA: Iya.

OLAV: Oke, jadi kita mulai aja ke pertanyaan indikator pertama ya mas ya.

Tentang binge watching. Berapa lama sih durasi menonton serial drama Korea dalam sekali menonton mas?

REGA: Oke, kalau drama Korea ya, ini sih sebenarnya tergantung pada waktu luang saya. Tapi itu saya biasa ya kira-kira bisa sampai 5 jam, 6 jam, bahkan saya pernah gak tidur. Kayak gitu sih.

OLAV: Oke, cukup lama ya. Terus bisa disebutin gak sih mas urutan serial terfavorit? Maksudnya kayak serial Amerika, serial Spanyol, Korea.

REGA: Oh, serial ya.

OLAV: Favorit apa?

REGA: Kalau saya sih sebenarnya ini agak sulit juga ya karena sesuai mood aja gitu. Tapi kalau misalkan disuruh pilih, mungkin saya pertama pilih Korea dulu kali ya. Korea, baru Amerika, Spanyol.

OLAV: Lalu selanjutnya, bisa sebutin gak mas urutan genre favorit dalam menonton serial drama Korea?

REGA: Oke, genre favorit ya. Kalau Korea saya sih lebih tertarik sama romance komedinya rom-com. Sama mungkin ya ada juga thriller.

OLAV: Oke ehm. Judul serial drama Korea terakhir yang mas paling ingat apa? Yang paling ingat banget sampai sekarang.

REGA: Yang paling ingat ya? Queen of Tears. Tapi saya ini sih. Sorry, sorry. Ada lagi. Mungkin Vincenzo.

OLAV: Itu yang paling teringat dulu?

REGA: Tapi dulu tuh, saya paling ingat ini. Crash Landing on You.

OLAV: Oh cukup lama ya

REGA: Karena itu Iya, cukup lama. Tapi itu saya masih ingat sampai sekarang. Karena itu nontonnya sampai gak tidur-tidur.

OLAV: Oke. Emang binge-watcher sejati ya mas.

REGA: Betul.

OLAV: Oke. Lalu selanjutnya nih mas. Kapan sih biasanya waktu anda melakukan binge-watching serial drama Korea?

REGA: Oke, kalau saya sih seperti yang saya bilang tadi sebelumnya, kalau ada waktu luang. Jadi itu sebenarnya saya weekday pun saya bisa melakukan menonton gitu. Cuman sesuai kepentingan saya, saya ada kepentingan gak. Misalkan gak ada, nah itu baru saya pakai buat nonton aja gitu.

OLAV: Oke. Selanjutnya nih mas. Biasanya melakukan binge-watching serial drama Korea ini fokus menonton aja atau sambil melakukan sesuatu?

REGA: Sambil makan mungkin ya.

OLAV: Sambil makan? Sambil makan berarti?

REGA: Iya.

OLAV: Tapi paling sering misalnya sambil makan udah pasti nonton tuh?

REGA: Nah, kalau itu udah pasti. Karena gak tau kenapa.

OLAV: Kebiasaan ya?

REGA: Iya. Kebiasaan. Kalau misalkan mau makan gitu pasti kayak milih-milih nih. Mau nonton apa ya buat nanti temenin sambil makan gitu.

OLAV: Oke. Lalu selanjutnya. Pernah gak sih mas melakukan binge-watching ini satu series nih ditonton berulang-ulang kali. Pernah gak?

REGA: Oke. Rewatching berarti ya?

OLAV: Iya. Rewatching. Pernah gak pernah?

REGA: Pernah.

OLAV: Itu kalau boleh tau series yang mana?

REGA: Itu ada romance Crash Landing On You. Itu saya nonton dua kali. Oke. Terus, Descendant Of The Sun. Ya, itu.

OLAV: Drakor-drakor lama ya mas?

REGA: Drakor-drakor lama.

OLAV: Oke, mantap. Lalu kita langsung lanjut aja nih mas ke indikator selanjutnya. Lalu, mas nih biasanya menggunakan aplikasi layanan streaming apa?

REGA: Kalau saya Netflix, VIU juga. VIU. Iya. Ya, mungkin itu aja sih.

OLAV: Oke. Itu udah berapa lama tuh mas? Maksudnya kayak langganannya udah berapa?

REGA: Wah, itu dari... Lama banget ya? Lama. Dari saya SMP.

OLAV: Oh, dari SMP. Oke. Apa sih mas alasannya untuk menggunakan aplikasi itu kayak Netflix VIU tadi?

REGA: Oh, kalau saya pribadi kan saya rasa kalau apa ya, aplikasi tersebut paling mudah lah buat kita akses gitu. Jadi kayak apa ya, dimana-mana ada juga dan misalkan kita cari di Shopee pun, sekarang ada gitu ya jualan akun, kayak gitu-gitu kan. Jadi paling mudah sih untuk diakses.

OLAV: Oke. Lalu kita ke indikator selanjutnya nih mas. Bagaimana sih mas perasaan mas saat melakukan binge watching? Apakah merasa kebutuhan akan hiburannya itu terpenuhi atau gimana? Merasa gak?

REGA: Iya, tentu aja merasa. Karena kan... Senang Iya, karena apa ya, kalau kita nonton tuh ada rasa penasaran, ada rasa senang, ada rasa sedih. Jadi itu semua bisa tercapai lah karena abis kita nonton gitu. Jadinya...

OLAV: Stress rilis lah ya?

REGA: Iya.

OLAV: Lalu selanjutnya nih mas. Apakah melakukan binge watching ini karena praktis menggunakan misalkan aplikasinya, Maksudnya gini nih, apakah melakukan binge watching ini alasannya karena kepraktisannya dalam menonton itu, serial drama korea? Kayak misalnya nih, mas lebih milih nonton drakor dibanding ke bioskop apa gimana? Coba bisa dijelaskan.

REGA: Oh, iya karena pertama, mudah diakses, kita bisa nonton dimana aja. Apalagi kan aplikasi-aplikasi tersebut sudah support di... apapun gawai kita.

OLAV: Oke. Lalu kita selanjutnya ke pertanyaan yang ketiga nih mas. Ehm... Mas nih kalau melakukan binge watching serial drama korea itu dipengaruhi oleh teman kah, kerabat, pasangan atau keluarga? Atau mas nih tipikalnya orang yang menonton itu dari rekomendasi orang lain atau dari website dari social media gitu?

REGA: Oke. Jadi, kalau saya pribadi sih saya pertama lihat rekomendasi orang. Oke. Tapi ada juga sesekali saya riset sendiri. Cari tahu sendiri apa sih yang saya sukain gitu. Oh ini ternyata menarik nih akhirnya saya nonton. Kayak gitu. Dan kalau dipengaruhi sama orang lain, ee... iya juga. Karena ee... misalkan pacar saya. Pacar saya tuh ngajakin nonton ini katanya seru. Akhirnya ikutanlah nonton gitu. Mungkin kayak gitu sih.

OLAV: Jadi, pasangan mas jadi alasan juga mas menonton drama korea ya?

REGA: Ya, sebenarnya bukan cuma pasangan ya. Apa ya, temen juga. Temen juga. Kayak nonton ini, kayaknya seru nih. Saudara pun ada juga. Ya, semuanya sih.

OLAV: Oke, oke. Kalau kita selanjutnya nih mas. Eee... Bagaimana mas melakukan pemilihan tontonan serial drama korea? Dan apakah mas nih selektif nih dalam memilih serial drama korea yang pengen mas tonton?

REGA: Oke, sebenarnya sih saya...

OLAV: Ada gak kriterianya mungkin?

REGA: Eee... mungkin dari apa ya, saya pernah nonton tuh. Film korea. Sebenarnya, kayak gimana ya? Dari... Pokoknya, saya pikir kalau misalkan yang kayak dari awal udah gak jelas, maksudnya terlalu, apa ya, terlalu aneh, itu saya skip.

OLAV: Jadi, mungkin ininya ya, alur cerita atau logikanya atau gimana?

REGA: Ya, kayak alur cerita, terus terlalu terlalu drama, kayak apa ya, terlalu... Kayak drama India nih misalkan, diulang-ulang gitu-gitu kan, kayak gitu-gitu.

OLAV: Ngebosenin lah ya

REGA: Ya, sebenarnya saya gak suka yang kayak gitu, yang terlalu dramatisir sesuatu gitu.

OLAV: Yang terlalu, dan terlalu kebaca mungkin juga ya,

REGA: Heeh kalau Terlalu kebaca juga jadi gak seru gitu. Jadi kayak, males sih.

OLAV: Berarti mas cukup selektif lah ya, untuk memilih tontonan drama korea misalkan.

REGA: Ya, bisa dibilang begitu.

OLAV: Selanjutnya mas, mas, kalau melakukan binge watching nih, itu pernah gak alasannya tuh karena ingin melihat aktor atau aktris yang mas pengen tonton?

REGA: Oh, iya.

OLAV: Berarti iya?

REGA: Iya. Iya juga. Karena, apa ya, aktor dan aktris itu juga menentukan gitu, kualitas suatu film menurut saya sih gitu. Jadi kayak, kalau aktornya udah bagus nih, saya udah lihat, jadi dia udah bagus mainnya. Jadi saya pengen nonton lagi, apa sih film selanjutnya dari dia gitu.

OLAV: Oke, baik. Lalu kita ke inti kata selanjutnya nih mas. Dalam melakukan binge watching serial drama korea, pada scene-scene bagaimana mas lebih fokus nih? Misalkan, alur cerita misalnya udah menuju ke klimaks, mas lebih fokus kah? Atau mas udah fokus dari awal sampai akhir tuh bener-bener fokusnya ditunjukkan ke drama korea itu?

REGA: Oke, kalau titik fokus ya berarti ya? Sebenarnya sih saya pasti menuju ke klimaksnya. Karena, pasti, apa ya namanya, drama korea dia tuh suka ngasih bersambungny tuh di pas-pas yang kita penasaran, kita juga kayak udah menuju permasalahan puncaknya. Jadi itu kayak, saya rasa itu sih, saya udah mulai fokus. Karena dari situlah saya ingin melanjutkan nonton, nonton lagi, nonton lagi.

Karena itu, karena penasaran, karena juga menuju permasalahan gitu.

OLAV: Di ujung-ujung episode tuh biasanya yang bikin penasaran?

REGA: Iya, di ujung-ujung episode.

OLAV: Oke. Nah selanjutnya nih mas, mas melakukan binge watching serial drama korea ini, mas berfokus ke hal-hal yang ada di backgroundnya, seperti musik korea, lokasi syuting, pakaian, lalu makanan-makanan korea, atau aktor-aktris yang sedang bernasang. Mas juga memperhatikan itu gak?

REGA: Memperhatikan Saya sih, tapi lebih ke ini ya, ke busananya, dan juga makanannya. Ya, jadi kalau misalkan nonton tuh saya, saya ngeliat wih bajunya, baju tipikal korea banget nih. Terus saya juga kayak ngeliat, nah mungkin jadi rekomendasi saya juga buat berbusana gitu. Oke. Terus kalau makanan juga kayak, yaudah setelah melihat itu jadi kepengen. Jadi saya ngeliatin makanannya juga gitu.

OLAV: Cukup memperhatikan detail-detail yang kecil juga ya mas ya?

REGA: Ya.

OLAV: Oke. Ini langsung aja ke pertanyaan terakhir nih mas. Mau nanya, perubahan apa sih yang mas rasain nih setelah binge watching serial drama korea series tertentu, misalnya kalau tentang perilaku nih mas, misalkan nih masnya males ya misalkan, lalu setelah melihat ada serial drama korea yang nunjukin kalau orang itu disiplin, terus lama-lama dia bisa berhasil. Apakah mas ada perubahan perilaku menjadi rajin kah?

REGA: Iya, iya. Kayak misalkan contohnya Start Up sama Itaewon Class. Itu kan dia memotivasi saya banget buat lebih produktif gitu. Dan juga ya saya merasa bahagia dan senang sih karena apa yang saya tonton itu bisa bermanfaat juga buat saya gitu. Oke. Walaupun ya setelahnya saya capek ya karena habis nonton terlalu lama dan juga apa ya, bisa dibilang gak bisa move on lah sama film ini karena film ini tuh sebegitu bagusnya makanya saya noton.

OLAV: Memorable lah ya.

REGA: Ya, memorable.

OLAV: Oke, kalau berarti itu pengaruh pengetahuan juga.

REGA: Iya, betul.

OLAV: Jadi yang awalnya gak tau jadi tau kan.

REGA: Iya, betul.

OLAV: Kalau misalkan perubahan sikap gitu, kalau misalnya mas menyikapi eh menyikapi misalkan nih mas. Kalau ini udah habis soalnya, udah. Misalkan nih sikap mas nih, awalnya gak tau cara menyikapi anak kecil. Lalu di serial drama korea itu ada cara menyikapi orang segala macam mas jadi tau. Perubahan sikap ada gak? Atau cuma di pengetahuan dan perilaku aja?

REGA: Ada sih. Mungkin lebih ke budaya, budaya mereka bagaimana, terus saya melihat oh ternyata budayanya begini. Misalkan di Korea tuh misalkan orang tua dihargai banget gitu. Saya mengimplementasikan itu. Saya merasa kalau orang tua itu harus dihargai sebegitunya, sebagaimana di Korea. Dan juga misalkan kayak apa ya, semangat orang tua di sana kayak gimana, semangat orang tua di sana tuh

bahkan ada orang-orang udah tua tuh tetap masih kerja kan. Nah saya merasa itu harus diterapin lah di perilaku kita karena apa ya, selagi kita masih bisa beraktivitas, masih punya tenaga, masa kita kalah sama orang tua di sana, emang udah kakek-kakek, udah nenek-nenek, tapi masih bisa bekerja gitu, sampai sebegitunya gitu.

OLAV: Berarti cukup pengaruh lah ya binge watching serial drama Korea di kehidupan mas?

REGA: Ya betul, sangat berpengaruh.

OLAV: Terima kasih mas udah bisa di wawancara.

REGA: Ya, terima kasih.



INFORMAN 3 JOVAN

OLAV: Halo mas Jovlek Selamat pagi

JOVAN: Pagi Albert Luar biasa

OLAV: Terima kasih udah hadir nih Buat diwawancara Terkait penelitian saya Yang berjudul Fenomena Binge Watching serial drama Korea Di kalangan penonton laki-laki Remaja akhir

JOVAN: Oh Remaja akhir Boleh boleh

OLAV: Silahkan mas Joflek Diperkenalkan dulu Nanti mas bisa sebutin nama Umur Hobi Lalu status, statusnya tuh maksudnya Masih mahasiswa kah atau sudah Bekerja gitu

JOVAN: Oke perkenalkan Nama saya Jovan Alexander biasa dipanggil Jovlek Umur 21 Hobi suka streaming film sama suka badminton sekarang Terus Sama tadi status ya Sekarang lagi mahasiswa sambil kerja

OLAV: Oke mantap Umur umur Berapa tahun?

JOVAN: Umur 21

OLAV: Oke mas Jovan nih Kita langsung mulai ke pertanyaan pertama aja ya mas ya JOVAN: Boleh boleh

OLAV: Oke yang pertama Mas Jovan nih Dalam menonton serial drama Korea itu rata-rata Berapa sih durasinya mas dalam sekali menonton?

JOVAN: Dalam sekali menonton ya? Iya Kalau misalnya itu drama yang lagi ongoing atau update tiap minggu ya pasti harus nontonnya sekali ya Oke Saya nonton pasti satu Tapi kalau misalnya Dramanya udah full episode keluar Rata-rata Dulu sih bisa full ya Tapi sekarang ngebatasin paling banyak 4

OLAV: 4 episode gitu?

JOVAN: Sekali nonton Iya sekali nonton 4 episode

OLAV: Itu kira-kira durasinya berapa menit atau berapa jam tuh mas kalau 4 episode?

JOVAN: 4 episode ya Kalau yang sering saya nonton sekarang tuh rata-rata di angka 45 sampai 1 jam 20 menit Jadi kalau misalnya 4 episode ya ya 4 jam lebih kurang lebih empat jam lah ya

OLAV: oke lumayan ya berarti mas nih ya lumayan binge watching juga nih oke iya mas jovan bisa sebutin dong urutan serial favorit nih misalkan kayak serial Amerika korea atau Spanyol maksudnya urutan yang favorit terfavorit apa yang pertama

JOVAN: Oh jelas kalau sekarang lagi suka banget sama drama Korea terus kalau anime itu masuk serial nggak papa kan ya bisa Jepang oke terus lagi sekarang di nonton anime juga berarti Korea Jepang terus kalau Amerika juga nonton beberapa terus yang terakhir ada Thailand

OLAV: oke kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya nih oke, mas jovan bisa sebutin gak urutan genre terfavorit dalam nonton serial drama korea

JOVAN: genre nya ya? karena sukanya yang santai-santai sih yang pertama adalah slice of life ya oke slice of life yang terkait sama kehidupan ya terus dua romance comedy oke romance, romcom ya romcom ya terus yang tiga nih suka yang itu crime kejahatan gitu action crime boleh gitu aja sih lagi nonton yang kayak gitu aja kalo nonton yang berat-berat suka pusing

OLAV: oh suka pusing ya, ada gak serial yang terfavorit mas jovan nih yang masih diinget sampe sekarang? yang terfavorit serial?

JOVAN: favorit ya? ada dua sih tiga malah kalau jepang bisa dimasukin ga?
OLAV: drama korea aja mas drama korea aja
JOVAN: oke drama korea ada sekarang lagi ada dua kalo favorit itu kan sepanjang masa kan yang udah ditonton kan ada dua yang satu descendant of the sun yang dua vincenzo
OLAV : oke Vincenzo ini mas fun fact nih mas ya sih udah wawancara tiga orang ya mas terfavorit tuh tiga-tiganya nyebutin vincenzo mas
JOVAN: hahaha emang bagus sih emang bagus banget gitu ya ya
OLAV: emang bagus banget gitu ya favorit banget tuh vincenzo kayaknya
JOVAN: bagus sih iya bagus kalo bilang kayak masterpiece gitu kayaknya enggak sih tapi kalo ngikutin perkembangan tiap episode itu kayak seru aja sama cara dia balas dendam sama penjahatnya satisfying kayak puas gitu terbalaskan apa yang dilakukan setelah ini
OLAV: oke memorable sekali ya berarti vincenzo ini
JOVAN: iya jelas, oh banyak ya hahaha
OLAV: tiga-tiganya mas sebutnya vincenzo mas mantap sekali mas drama korea ini
JOVAN: oke oke oke
OLAV: lanjut ya mas ee mas jovan nih kapan biasanya melakukan binge watching misalnya drama korea misalnya kalo weekend kah atau weekday kah biasanya?
JOVAN: kalo nonton sih ya jelas libur ya kalo misalnya mau yang 4 jam itu tapi kalo misalnya kalo yang kayak sampai episode gitu biasanya kalo malem atau lagi gak ada kerjaan gitu ya nonton gitu oke tapi seringkan weekend
OLAV: seringkan weekend
JOVAN: kalo ngga hari hari, kalo ngga hari-hari libur
OLAV: oke hari libur ya kalo weekday paling kayak colongan satu jam dua jam gitu aja ya
JOVAN: iya kalo ngga kayak malem-malem lagi itu kayak nonton gak apa-apa oke
OLAV: tapi kalo weekend pasti maraton tuh
JOVAN: iya jelas
OLAV: oke siap pertanyaan selanjutnya nih mas biasanya melakukan binge watching ini serial drama korea sambil melakukan sesuatu atau hanya fokus nonton aja nih
JOVAN: oh karena saya orangnya tidak bisa melakukan dua kerjaan secara bersamaan oke nonton aja bisa fokus
OLAV: nonton aja ya
JOVAN: iya nonton aja soalnya kalo misalnya apalagi kalo ceritanya sedih itu ngga dapet feelnya kalo sambil ngelakuin hal lain
OLAV: oke baik pertanyaan selanjutnya nih mas pernah gak sih mas jovan ini melakukan binge watching serial drama korea ini lebih dari satu kali menonton misalkan serial apa gitu mas nontonnya berkali-kali nih
JOVAN: oh ada pernah, itu yang pertama saya sebut tadi descendant of the sun nonton banyak banget kali sering banget diulang gitu sampe hafal dialognya oke
OLAV: oke kita tanya selanjutnya lagi nih mas ke indikator selanjutnya
JOVAN: oke boleh boleh
OLAV: mas jovan menggunakan aplikasi layanan streaming apa dan sudah berapa lama nih mas

JOVAN: kalo layanan streaming sekarang ya sekarang iya sekarang oh kalo sekarang sih lagi pake netflix sama Disney hotstar

OLAV: oke netflix dan disney hotstar itu udah berapa lama tuh ulanganannya udah cukup lama kah?

JOVAN: netflix udah lama sih 2021 udah mulai

OLAV: oh udah lama ya oke oke oke

JOVAN: iya makanya lumayan

OLAV: lumayan oke selanjutnya nih mas mengapa mas jovan ini memilih menggunakan Netflix dan disney hotstar itu kenapa alesannya misalkan karena gaada iklannya kan kalo netflix kan kalo kita udah subscribe gitu kan gaada iklannya ya beda sama VIU ya VIU kalo ga premium tuh ada iklan iya apa sih alesannya mas memilih netflix sama disney hotstar

JOVAN: ya pertama dia jelas hd ya bisa 4k malahan jadi secara resolusi bagus terus ya enak aja sih kaya user interface nya enak kalo kita menonton apa ntar direkomendasiin yang baru terus kita dikasih tau kapan upload episode selanjutnya

OLAV: hmm oke oke lebih praktis gitu ya kalo netflix

JOVAN: iya kalo murah sih ga terlalu

OLAV: lumayan tapi lah ya worth it lah ya

JOVAN: iya lumayan

OLAV: pertanyaan selanjutnya nih mas tentang bagaimana sih mas perasaan mas jovan nih saat melakukan binge watching apakah merasa senang atau merasa kebutuhan akan hiburannya itu terpenuhi setelah menonton drakor

JOVAN: hmm kalo misalnya nonton terus senang sih tergantung ceritanya ya kalo misalnya ceritanya sedih terus tiba-tiba ceritanya senang kan rada-rada tuh kalo senang gitu tergantung kita nontonnya jenisnya apa ceritanya kayak gimana scene lagi apa tapi kalo misalnya kebutuhan hiburan terpenuhi itu jelas nih apalagi kalo ceritanya bagus ya kalo ceritanya bagus bahkan kalo udah tamat aja kita pengen ada lagi-ada lagi supaya kebutuhannya tuh terpenuhi terus

OLAV: hmm oke oke paham paham paham oke nih mas selanjutnya mas jovan nih kalo melakukan binge watching ini didasari alesan karena kepraktisannya dalam mengonsumsi media, ga maksudnya kayak mas jovan nih lebih milih untuk binge watching drakor di platform streaming daripada ke bioskop ada ga mas karena itu ga?

JOVAN: kepraktisan sebenarnya tuh bisa juga sih sekarang kan aplikasi itu udah di hp ya kita bisa nonton dimana aja ga terpaku harus duduk gitu kalo lagi di kereta bisa nonton lagi misalnya lagi tunggu sesuatu bisa nonton, lagi nunggu gojek bisa nonton tapi kalo praktis ya jelas kalo lagi di jaman kayak sekarang jelas sangat praktis sangat membantu

OLAV: oke berarti faktor praktisnya tuh cukup cukup mempengaruhi juga ya

JOVAN: oh iya cukup cukup kalo ga ya ribet lah ya

OLAV: kalo ke bioskop kan kita harus effort dulu tuh mas kita harus beli tiket iya

JOVAN: harus jalan

OLAV: iya itu

JOVAN: harus ngenyediain waktu

OLAV: lebih mahal juga biayanya yang dikeluarin ya

JOVAN: iya iya lebih mahal juga

OLAV: oke pertanyaan selanjutnya nih mas mas jovan melakukan binge watching serial drama korea ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar kan seperti teman pasangan dan keluarga, terus mas jovan ini tipikal orang yang nonton drakor ini kalo udah ada rekomendasi dari misalkan website atau dari orang lain ini drakor ini bagus nih terus mas jovan nonton gitu atau gimana mas JOVAN: kalo pengaruh kalo pengaruh sih itu awalnya sih kalo misalnya terus saya ga suka tuh nonton-nonton gitu apaan sih ga jelas sih korea-koreaan terus tiba-tiba kebetulan ada penonton akhirnya ngikut lah 1-2 episode oh seru dan akhirnya lanjutin lanjutin tiba-tiba sekarang jadi suka jadinya terus kalo misalnya apa tadi ya

OLAV: misalkan mas jovan liat dari website nih ini ratingnya bagus nih di website langsung mas nonton ga

JOVAN: kalo misalnya dibilang ratingnya bagus ya belum tentu sih soalnya kan kalo saya ini nonton ya tergantung mood misalnya dia ratingnya bagus cuman dia genre nya lagi sedih sedih tapi saya lagi pengen yang seneng seneng nih misalnya ga di tonton

OLAV: atau nontonnya ditunda dulu

JOVAN: iya kalo ga disimpan dulu buat ntar tapi kalo misalnya rating bagus tuh ga selalu sih ada beberapa drama yang katanya orang bagus tapi saya ga tonton juga ya itu tergantung itu sih tergantung ya kondisi waktu itu kaya gimana

OLAV: oke baik pertanyaan selanjutnya nih mas mas jovan nih saat melakukan binge watching apakah memilih tontonan serial drakor ini menurut kesukaan atau selera sendiri atau cukup selektif dalam memilih tontonan,

JOVAN: oh jelas kalo maksudnya gimana

OLAV: iya ya mas jovan nih memilih tontonan serial drakor ini menurut kesukaan atau selera sendiri dan apakah biasanya mas dalam memilih tontonan nih selektif banget

JOVAN: kalo misalnya selera sendiri ya pasti ya kalo kalo maksain genre ada sih ga masuk tapi kalo misalnya pace nya terlalu slow gitu saya ngantuk ga menikmati ceritanya, iya terus kalo selera selektif selektif sih kalo selektifnya kita harus cerita aja ini, engga ga terlalu sih kalo misalnya saya liat trailernya terus saya bilang, saya merasa atau baca sinopsisnya terus kalau saya merasa menarik gitu ya ditonton coba 1-2 episode kalo misalnya oke ya lanjut terus

OLAV: berarti episode awal tuh cukup menentukan mas untuk menonton keberlanjutan ya, untuk menonton maraton tuh sangat menentukan berarti 1-2 episode di depan

JOVAN: iya saya kan suka keberlanjutan ya hahaha

OLAV: oke program keberlanjutan emang suka sekali ya hahaha boleh boleh oke oke berarti menurut kesukaan sendiri dan tidak terlalu selektif ya lah ya penting coba ditonton kalo menarik mas langsung lanjut sampai akhir oke pertanyaan selanjutnya nih mas mas jovan nih melakukan binge watching apakah di dasari alasan karena menyukai aktor atau aktris yang bermain peran itu mas ini ga alesannya itu ga bisa dibilang seperti itu ga misalkan menonton drakor apa karena ada aktor atau aktris favorit mas nih

JOVAN: iya beberapa ada sih kayak gitu sih

OLAV: oke alesannya mengambil mas karena emang fandom aja ya emang pengen nonton

JOVAN: engga engga kalo misalnya beberapa artis tuh karena saya tau misalnya

dia kan jarang nih ngambil project drama gitu kan berarti kalo misalnya dia ambil menurut saya itu bakal oke ceritanya dan beberapa aktis bener kalo misalnya dia yang main dramanya tuh secara cerita alur tuh oke terus selain itu kenapa saya suka nonton drama karena aktor aktris ya karena beberapa aktor aktris di drama korea tuh ada juga yang actingnya kaku iya jadi kalo misalnya iya terus ada beberapa yang kayak dari idol kan misalnya dari idol terus aktor biasanya untuk awal awal tuh actingnya kurang dapet jadi kalo misalnya tergantung aktor aktris ya saya beberapa drama ya saya pilih aktor aktrisnya apalagi kalo misalnya yang kayak udah terkenal kayak Sung Jong Ki atau Kim So Hyun itu kan yang cowoknya, biasanya mereka actingnya oke jadi saya dibawa feel dari dramanya kalo misalnya aktor aktrisnya saya gak kenal cuman tiba tiba saya coba nonton nih terus actingnya oke ya saya gapapa sih sebenarnya tapi kalo misalnya ada aktor aktris megang satu project biasanya kan coba tonton gitu ya aktor aktris yang saya suka oke

OLAV: aktor aktris terfavorit mas Jovan siapa nih

JOVAN: apa?

OLAV: satu actor satu aktris terfavorit

JOVAN: aktris waduh banyak lagi yang terfavorit aktris siapa ya saya suka siapa ya oh ada deh ada itu kalo tau Namanya Park Bo Yu

OLAV: oh iya tau pernah denger pernah denger

JOVAN: lucu

OLAV: iya lucu

JOVAN: kalo aktor aktor kalo aktor sebenarnya diluar hidupan dia soal aktor ya saya suka actingnya Song Jong Ki

OLAV: oke mas kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya mas Jovan nih dalam melakukan binge watching serial drakor pada scene scene apa yang mas Jovan nih lebih fokus misalkan alur cerita saat menuju klimaks tuh mas Jovan serius banget nontonnya udah mulai fokus banget atau gimana

JOVAN: kalo cerita nontonnya mulai fokus ya iya

OLAV: atau fokus dari awal sampe akhir aja

JOVAN: biasanya sih fokus dari awal sampe akhir sih tapi kalo misalnya ada adegan percakapan panjang gitu kan yang menurut saya penting kalo salah satu kalimat aja ga kebaca saya ulang saya gatau dia ngomong apaan blablabla aduh ga kebaca kan dia ngomong korea kan kita ga ngerti ya dia gapapa kan masih baca satu kalimat kalo ketinggalan kan mesti ngulang iya bahkan beberapa iya karena dibawa kalo engga, tadi ngomong apa penasaran balik deh eh ngomongnya "kamu sudah makan apa belum" yahh

OLAV: karena emang mempengaruhi ya berarti sampe awal sampe akhir tuh kalo ada ketinggalan sedikit aja kalimat kalimat yang penting kita jadi ketinggalan tuh kita gatau di depannya kan

JOVAN: iya iya gabisa

OLAV: berarti masnya tipikal yang fokus dari awal sampe akhir ya oke oke, lalu pertanyaan selanjutnya nih mas dalam melakukan binge watching ini mas jovan fokus pernah ga sih fokusnya tuh ke kayak musik musik korea lokasi syuting pakaian lalu budaya budaya korea makanan korea atau aktor dan aktris yang sedang bermain peran

JOVAN: maksudnya?

OLAV: mas jovan ga ikutin alurnya gitu apa background backgroundnya lah background background dalam drakor ini kayak misalkan mas lebih fokus ke wah ini lokasinya disini nih terus kayak musik musik koreanya bagus mas itu

JOVAN: oh oh iya iya iya iya perhatiin lah kalo kaya gitu ya apalagi kalo misalnya kaya makanan kan mereka suka makan makan kaya enak buat terus kalo kaya lokasi syuting pakaian gitu kan iya lumayan lumayan itu sih apalagi kalo dia ngambil take take di posisi itu berulang ulang pasti dia jadi memorable

OLAV: oke oke oke berarti cukup memperhatikan beberapa background background yang ada di drama korea itu ya

JOVAN: iya apalagi kan ada ada sekarang ada tiktok atau seorang review wah ini tempat syuting ini nih ini tempat syuting ini nih iya ya kepengen sih kesana sih amin

OLAV: amin oke kita langsung aja ke pertanyaan terakhir nih mas mas jovan

JOVAN: waduh udah terakhir aja

OLAV: iya waduh udah terakhir aja kalo mau nambah lagi mas saya bisa kasih banyak lagi

JOVAN: waduh waduh

OLAV: udah terakhir nih perubahan apa sih yang mas jovan rasain setelah melakukan binge watching serial drama korea nih misalkan nih mas ya contohnya nih kalo masalah perilaku mas jovan nih biasanya perilakunya itu kaya males kurang rajin misalnya misalnya terus melihat salah satu drama korea yang nunjukin kaya wah ini orang ada punya gaya hidup disiplin rajin terus mas jadi termotivasi atau gimana atau misalkan nih sikap misalnya mas belum pernah tau tuh cara menyikapi sesuatu tapi karena ada salah satu tontonan drama korea yang menunjukkan oh caranya begini yang menyikapi ini mas jadi tau atau gimana mas bisa jelasin gak?

JOVAN: kalo misalnya ada perubahan ada sih beberapa kaya dari sikap gitu apalagi kan sering nontonnya kan itu kan kaya romance romance gitu jadi kalo misalnya oh ternyata cewek suka ya di giniin atau apa di ntah itu gimana biasanya beberapa ada ya kayak di ambil lah buat kalo misalnya jadi cowok yang baik ya kenapa harus jadi cowok yang buruk gitu kalo misalnya beberapa ada yang baik terus kalo misalnya kaya ada apa ya tadi kalo kaya males rajin itu ya pas abis nonton aja sih hahaha

OLAV: abis itu udah lupa lagi

JOVAN: terus kelas sebulan atau dua minggu balik lagi

OLAV: berarti cukup mengaruhi lah ya ada perubahan yang mas jovan

JOVAN: iya kaya ada motivasi misalnya dari keluarga yang gak mampu atau apa tapi kalo misalnya dari segi motivasi sih oh jelas jadi terpacu sih apalagi kalo dia susah terus kayak rintangannya banyak banget lah dia buat capai sesuatu gitu kaya oh dia lebih berat gitu kenapa dia bisa mungkin saya bisa juga

OLAV: oke pasti perubahan juga dirasain pengetahuan ya mas jovan kaya misalkan mas jovan ini awalnya gak tau keruntutan misalkan operasi di rumah sakit atau runtutan cara kerja jaksa pasti pengetahuan juga bertambah ya mas

JOVAN: oh iya bener ada kan peneruntun drama yang itu kan oh iya tadi misalnya di hospital playlist

OLAV: hospital playlist cukup populer ya

JOVAN: iya iya awal tuh jadi ada beberapa kaya penyakit gitu jadi saya tau kan oh ternyata kalo ini penyakit apa ini bahkan kaya kaya gaya hidup tuh jadi

berubah sedikit kalo ada nih yang karena sakitnya karena jarang olahraga, kan ternyata mereka kan bisa riset dulu kan jadi penyakit yang mereka bawain di dialog itu beneran ada jadi kan saya oh, oh ternyata ini penyebabnya ini ya penyakit ini akhirnya saya gak melakukan hal itu atau kalo dari segi pengetahuan kan juga ada ya simpelnya kaya bahasa ya kan akhirnya setelah saya nonton sering bahasa beberapa saya udah mulai ngerti

OLAV: jadi paham

JOVAN: karena terlalu sering nonton iya jadi paham bahasa-bahasa simpelnya jadi bisa itu kalo dari segi pengetahuannya

OLAV: oke berarti kaya perubahan eh perubahan maksudnya yang didapetin tuh kaya ada perubahan cukup lah ada ya perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan itu ada setelah menonton drakor ada lah ya

JOVAN: iya cuman kalo misalnya perubahannya signifikan kan tuhh gak juga jadi pemacu aja lah mau lanjut banget tergantung kita

OLAV: oke baik oke itu aja mas jovan pertanyaannya terimakasih sudah menghadiri ya JOVAN: oke terimakasih



INFORMAN 4 PUTRA

OLAV: Oke, selamat sore Mas Putra. Terima kasih sudah hadir di wawancara untuk penelitian saya nih. Sebelumnya, Mas Putra dipersilahkan untuk perkenalkan diri dulu untuk menyebutkan nama, hobi, umur, dan statusnya. Silahkan Mas.

PUTRA: perkenalkan nama saya putra sekarang status masih jadi mahasiswa di universitas udayana umur 21 hobi nonton film sama paling suka dateng ke konser musik

OLAV: Mas Putra, berapa lama sih Mas durasi menonton serial drama Korea ini? Rata-rata? Ya, masuk. Ya, pertama tadi kira-kira berapa lama durasi menonton Mas Putra?

PUTRA: Tergantung ya, misalnya kalau yang bagus dari ini atau kalau bisa sampai 5 sampai 6 jam mungkin ya, kayak ngabisin satu season setiap hari.

OLAV: Oke, cukup lama ya, berarti 5 sampai 6 jam untuk sekali menonton drama Korea ini.

PUTRA: Iya, iya.

OLAV: Oke, lalu kita lanjut nih Mas. Sebutin dong Mas urutan serial terfavorit Mas Putra nih, misalkan. Serial Korea kah? Serial Amerika? Spanyol?

PUTRA: Untuk sekarang mungkin di Spanyol ya, karena lagi banyak banget nih, serial-serial yang bagus.

OLAV: Oke.

PUTRA: Udah. Itu yang pertama untuk saya. Yang kedua ada Amerika. Oke. Lalu pasti Korea juga kadang pas menonton Cina. kayak gitu.

OLAV: Oke, itu Korea ada di urutan ketiga ya. Oke, kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya nih. Mas Putra, bisa disebutin nggak urutan genre terfavorit Mas Putra nih dalam menonton serial drama Korea?

PUTRA: Sebenarnya kalau banyak orang pasti pilih romance ya, tapi saya lebih suka action sih. Action. Action yang diolah ya, pasti ada thrillernya, ada dramanya, jadi nggak kita nonton cuma romance-nya aja. Keseruan dari setiap cerita, dari setiap dialog dan pembawaan ceritanya itu sangat. Makanya saya lebih pilih action karena banyak action itu nggak cuma action, kadang udah diselipin sama romance-romance-nya. Jadi udah kayak satu paket lah.

OLAV: Oke. Bisa disebutin nggak judul serial drakor yang masih memorable di pikiran Mas Putra?

PUTRA: Mungkin untuk waktu itu pertama kali saya nonton Vincenzo ya.

OLAV: Oke, Vincenzo. Oh oke.

PUTRA: Di saat saya lagi suka film-film pertama waktu dia, dia muncul. Jadi kayak saya nonton, menarik jadinya saya. Dalam sehari atau dua hari. Dalam sehari itu udah habis satu season itu.

OLAV: Oh oke oke oke. Cukup binge-watching juga ya. Pertanyaan selanjutnya nih, kapan sih biasanya Mas Putra melakukan, menonton maraton ini, serial drama koreanya? Misalnya saat weekend kah atau weekday?

PUTRA: Kalau nonton pasti kan orang lebih suka saat waktu senggang ya, misalnya lagi nggak tau mau ngapain. Pasti orang nonton lah. Ya paling waktu-waktu senggang biasanya saya nonton. Saya bisa maraton karena senggang banget nggak tau harus ngapain. Jadi nonton terus. Tapi kalau misalkan lagi seru ternyata ada harus keperluan keluar, biasanya lagi senggang di keperluan itu sekalian

nonton juga. Jadi kayak tetap maraton cuma ada space-nya dikit.

OLAV: Oke. Di sambil-sambil gitu ya? Iya. Oke berarti ini masuk ke pertanyaan selanjutnya nih Mas. Biasanya Mas Putra. Melakukan binge-watching serial drama koreanya sambil melakukan sesuatu atau fokus nonton aja? Lebih sering mana nih?

PUTRA: Sambil sambilnya itu kayak apa? Misalnya apa? Sambil. Misalkan sambil makan. Bekerja atau sambil makan gitu.

OLAV: Apapun, apapun itu kegiatannya. Biasanya kan orang kan ada yang sambil-sambil kan. Ada juga yang fokus cuma nonton gitu kan.

PUTRA: Oh iya. Tergantung sih misalnya kalau di. Kalau di kosan ada makanan. Seperti sambil makan siapa sih yang gak suka nonton sambil nyemil gitu kan. Biar seru gitu.

OLAV: Tapi lebih seringnya melakukan sesuatu apa. Pokoknya nih fokus nonton aja gitu.

PUTRA: Sambil lakuin sesuatu sih maksudnya kayak. Ya tadi sih kayak saya bilang makan sambil. misalnya sambil masak nih lagi mau makan tapi sambil nonton juga. Jadi biar gak ketinggalan gitu lah.

OLAV: Oke. Oke. pertanyaan selanjutnya nih mas Putra. Mas Putra nih melakukan binge watching ini. Pernah gak sih nonton serialnya lebih dari satu kali? Misalkan satu serial drakoni ditonton tapi lebih dari satu kali pernah gak?

PUTRA: Mungkin. Kalau beneran karena saya lebih suka sepanjang drama Korea. Mungkin baru. Gak terlalu sekali. Lebih dari sekali banget sih. Tapi pernah ada kayak misalnya pengen nge review. Serial-serialan dulu yang kayak pernah nonton pengen coba. Karena misalnya di TikTok ada cuplikan kecil-kecilan. Jadi pengen nonton lagi. Coba jadi episode lagi satu-satu.

OLAV: Oke oke oke. Kita lanjut lagi nih mas. Biasanya mas Putra nih menggunakan aplikasi layanan streaming apa untuk nonton drakor?

PUTRA: Kalau untuk sekarang mungkin Netflix ya. Karena udah kayak walaupun gak se. Sekarang udah web-nya sih. Jadi kayak satu pintu aja gitu loh kalau buat nonton gausah ribet tibet.

OLAV: Oke. Mengapa mas Putra nih milih menggunakan aplikasi itu mas? Netflix.

PUTRA: Satu itu ya karena. Pastikan Netflix tuh gak. Paketan tuh banyak kan. Nanti kayak buat Family jadi kayak kakak-kakak biasanya pake paketan itu. Jadi kayak sekalian gitu loh. Tapi lebih murah juga.

OLAV: Oke. Gitu ya mas Putra. pertanyaan lagi nih. Bagaimana sih mas perasaan mas Putra nih saat atau sesudah melakukan binge watching drakor nih? Apakah merasa senang atau merasa kebutuhan akan hiburannya tuh terpenuhi?

PUTRA: Kalau senang sih pasti setiap orang nyari serial pasti nyari yang senang lah. Yang bisa mencampur adukan emosional. Iya. Tapi kalau untuk hiburan mungkin terhibur sih. Sometimes. Tapi kadang-kadang cuma ngisiin waktu luang aja. Gak yang sampai emosi kebawah gitu loh.

OLAV: Oke oke oke oke. Mas Putra nih melakukan binge watching drakor ini pernah gak didasari karena kepraktisannya nih? Misalkan lebih mudah untuk kita streaming film di online platform. Daripada harus ke bioskop. Pernah gak alasannya kayak gitu? Mendingan kita nonton drakor aja deh daripada datang ke bioskop gitu ya.

PUTRA: Gak juga sih. Maksudnya kan sometimes kita ke bioskop tuh bukan

nyari film sebenarnya. Karena kenyamanan aja. Kita tuh fokus sama filmnya. Kadang kalau lagi aplikasi sendiri kita bisa kok gak fokus. Misalnya ada dari gangguan dari kiri ke kanan. Jadi kan lebih kurang nyaman. Kalau bioskop kita fokus satu atau tiga lagi. Jadi lebih ada tempatnya lah.

OLAV: Oke oke oke. Berarti kalau misalkan disuruh pilih ya. Nonton drakor di online platform atau ke bioskop. Mas Putra lebih pilih mana?

PUTRA: Mungkin bakal ke bioskop. Cuma kalau ke bioskop pasti kan nonton drama korea. Apalagi serial kan pasti lama banget bro. Iya. Yang nonton kita nonton di platform online aja udah lama. Kalau di bioskop berapa pengeluaran dari pasti lebih besar lagi. Itu sih. Karena kurang efisiensi. Untuk di dana lah. Benar.

OLAV: Efisiensinya ini ya kurang. Mendingan di online platform ya kalau nonton drakor gitu ya. Iya. Oke.

PUTRA: Ya bisa nonton bareng gitu. Bisa nonton bareng.

OLAV: Oke selanjutnya nih Mas Putra. Mas Putra nih kalau melakukan binge watching drakor ini. Pernah gak sih karena pengaruh dari lingkungan sekitar. Seperti teman, pasangan, dan keluarga gitu.

PUTRA: Jadi karena saya gak terlalu suka korea. Jarang ngefek gitu ya. Mungkin kalau dulu. Jaman dulu mungkin misalnya sama PDKT bisa. Oke. Kayak misalnya nonton apa kita pengen ikut. Biar ada topik pembicaraan itu bisa banget. Kalau sama pasangan itu bisa banget. Tapi untuk ke korea sendiri mungkin gak terlalu ini sih. Cuma kayak dengerin teman rekomendasi. Oh ya udah. Paling kalau misalnya ada waktu. Baru disempetin gak yang langsung nonton gitu.

OLAV: Oke. Pernah gak nih Mas Putra nih. Misalkan ada dilihat dari website. Atau sosmed nih. Ini ada drakor ini nih ratingnya bagus. Terus Mas Putra langsung nonton gitu. Pernah gak kayak gitu?

PUTRA: Kadang-kadang saya nyari-nyari ratingnya. Tapi saya lebih suka kayak mencari sendiri gitu loh. Misalnya orang-orang ngerate ya rendah. Tapi pas saya nonton-nonton bagus. Jalan ceritanya bagus. Cuma orang juga gak bisa ngeliat kesitu.

OLAV: Oke. Oke oke oke. Berarti misalkan nonton nih. Ya mungkin satu episode atau dua episode pertama itu yang menentukan apakah mau diselesain atau enggak gitu ya tontonannya.

PUTRA: Ya ibaratnya episode pertama. Kedua itu sebagai. Kalau kita bikin masakan tuh gas dan apinya lah. Kalau udah kebakar kita bakal seru. Bakal terus. menunggu deh.

OLAV: Oke siap. Bener sekali Mas Putra ini. Analoginya bagus. Oke Mas selanjutnya nih. Mas Putra nih bagaimana saat melakukan binge watching ini memilih tontonan serial drakornya itu? Berarti Mas Putra lebih suka untuk riset sendiri ya? Atau gimana? Tipikalnya selektif gak?

PUTRA: Emm Bakal selektif sih karena kan gak semua orang. Sebenarnya sama kayak kita sinetron sih. Orang juga udah bosan kan sinetronnya gitu-gitu aja. Tentang-tentang sebagian sama kayak kayak. Saya bosan sama yang romance-romance yang apalah itu. Kayak kurang menantang gitu loh kayak. Kadang pembawa ceritanya juga dengan formula yang sama cuman beda aktor aja. Orang bilang bagus banget. Menurut saya ya udah gitu aja. Formula dia itu sama aja. Gak ada inovasi baru lah.

OLAV: Oke. Berarti lebih Mas Putra berarti lebih senang. Untuk riset sendiri ya

cari tau sendiri. Apakah yang mau ditonton mana ditonton mana.

PUTRA: Iya.

OLAV: Oke oke oke.

PUTRA: Ya kadang juga kelihatan ini juga sih ya Pak. Sekilas itu loh cerita sekilasnya itu loh. Jadi kayak bisa tau oh kayaknya menarik.

OLAV: Dari trailer atau sinopsisnya gitu lah ya. Oke. Oke. Lanjutnya nih Mas. Mas Putra nih waktu melakukan binge watching ini. Pernah gak? Alasannya tuh karena untuk menonton aktor atau aktrisnya aja. Karena Mas Putra suka nih sama aktor atau aktrisnya jadi nonton drakor tersebut. Pernah gak?

PUTRA: Sekarang sih mungkin kayak kalau mungkin kalau serial yang selain drakor pernah. Misalnya drama Cina dulu terus saya pernah ada yang saya suka. Jadi kayak coba cari ya karena emang artisnya bagus dan sebagainya. Jadi coba cari. Ternyata di drama terus itu kurang lah. Tau gimana jadi coba cari lagi.

OLAV: Tapi kalau di case-nya di drakor pernah gak? Untuk kayak ah misalkan menonton Son Jung Ki di drakor ini pernah gak alasannya kayak gitu?

PUTRA: Gimana-gimana?

OLAV: Misalkan nih Mas. Mas Putra nih suka nih sama Son Jung Ki guys. Wah mau nonton lah seriesnya Son Jung Ki kayaknya bagus nih. Pernah gak alasannya kayak gitu? Karena aktor atau aktrisnya yang main di film tersebut.

PUTRA: sometimes Mungkin ada orang kayak gitu tapi menurut saya sih gak sih. Karena mau aktor sebagus apapun tapi kalau emang ini bukan speciality. Bukan speciality bukan seperti kayak dia gak bisa bawain yang bakal gak akan bisa. Jadi gak terpatok sama aktor juga sih. Tapi dari pembawa cerita juga jadi salah satu faktor lah.

OLAV: Oke oke baik baik. Oke Mas. Kita lanjutkan yang selanjutnya. Mas Putra nih. Dalam melakukan binge watching serial drakor. Pada scene-scene apa nih Mas Putra lebih fokus? Atau memperhatikan cerita yang dibawakan? Misalkan lebih fokus di alur cerita saat menuju mau klimaks tuh. Atau Mas Putra ini emang fokus dari awal sampai akhir untuk penonton memperhatikan gitu?

PUTRA: Saya mungkin lebih suka ini kali ya. Pendalaman setiap karakter sama fokus-fokus kecil gitu loh. Karena kadang beberapa serial tuh ada yang produser tuh lebih suka fokus-fokus kecil tuh untuk ditonjolkan. Biar orang tuh tau kenapa kok bisa gini, kenapa bisa gini. Itu yang lebih seru jadi biar alur cerita tuh lebih bagus gitu. Tapi kebanyakan penonton biasanya gak liat hal-hal kecil gitu. Jadi itu jadinya kurang menarik mungkin menurut mereka.

OLAV: Oke berarti Mas Putra lebih suka ke pendalaman karakternya ya. Yang lebih menarik gitu ya.

PUTRA: Ya seperti itu Mas.

OLAV: Oke kita ke pertanyaan selanjutnya nih Mas. Mas Putra nih melakukan binge watching serial drakor. Pernah gak sih fokusnya tuh ke background-background yang ada di belakang gitu. Yang di film itu seperti musik korea, lokasi syuting, pakaian. Budaya-budaya korea atau makanan-makanan korea itu.

PUTRA: Mungkin untuk budaya tuh sometimes adalah yang diliatin lah. Kayak apa sih yang bikin beda sama budaya. Sama pengambilan lokasi tuh saya perhatiin juga sih bakal cocok apa gak. Karena ya kan dulu emang juga pernah ikut sekolah perfilman lah ekstra kulikuler gitu lah. Jadi lebih pengen nonton. Nonton bukan sekadar nonton tapi pengen tahu. Coba dia pakai lokasi ini pasti lebih bagus atau

kayak gimana gitu. Aspek-aspek yang kayak sinematografi dan lain-lain estetikanya.

PUTRA: Ya kurang lebih kayak gitu lah.

OLAV: Berarti kalau misalkan diambil kesimpulan nih Mas Putra. Saat menonton lebih fokus cenderung ke mana nih? Lebih fokus ke misalkan pendalaman karakternya kah? Atau lebih fokus ke udah kita fokus ke sinematografinya, lokasi syuting dan lain-lain. Condongnya ke mana? Lebih berat ke mana?

PUTRA: Mungkin pendalaman karakter ya. Karena semua orang mungkin bisa berakting tapi gak semua orang bisa mendalami karakternya. Kadang kalau orang yang mendalami karakter tuh bisa take berbulan-bulan atau bertahun-tahun lah biar bisa sesuai dengan karakter. Kayak contohnya Jack Sparrow aja itu kan. Development karakternya bagus cuman karena katanya coba pengen di-take ulang. Orang udah terlekat sama development karakternya Johnny Deep jadinya gak akan bisa lagi. Itu yang bikin bagus kenapa pendalaman karakternya.

OLAV: Oke. Oke oke oke. Lalu nih kita langsung ke pertanyaan terakhir ya Mas ya Mas Putra. Ada gak sih perubahan atau apa ya yang anda rasakan setelah melakukan binge watching serial Drakor ini misalnya? Dalam perubahan pengetahuan misalkan dari awalnya kita gak tau. Setelah nonton Drakor ini jadi tau. Lalu kayak perubahan perilaku nih. Misalkan nih Mas Putra nih orangnya males ya kan. Terus lihat Drakor yang ada gaya hidupnya itu disiplin apakah jadi terpacu atau gimana. Ada gak perubahan-perubahan yang dirasain setelah nonton drama korea?

PUTRA: Kalau saya sendiri kan karena gak terlalu ini jadi gak ada impact-nya lah. Dan beragresif karena serial itu kan cuma diciptakan sebenarnya untuk entertainment lah. Jarang yang bisa bikin sikap orang berbeda. Mungkin kalau misalkan seorang fanatik drama korea mungkin akan melakukan. Misalnya secara mereka berbicara. Secara mereka nongkrong, secara menjelitkan kata-kata korea itu mungkin ada. Pasti ada. Tapi untuk saya sendiri sih gak sih. Gak yang terlalu ini banget. Karena ya ini cuma serial tontonan sih yang buat menghibur.

OLAV: Berarti mungkin ada pengetahuan baru aja ya Mas ya? Mungkin kalau perilaku sih.

PUTRA: Iya pengetahuan baru. Ya karena kan kehidupan gak sesama kayak di serial-serial TV lah. Gak sama lah.

OLAV: Misalnya boleh disebutin gak nih Mas pengetahuan apa yang misalnya Mas nih belum pernah tahu sebelumnya. Terus setelah nonton drama korea nih jadi tahu suatu hal gitu. Boleh gak disebutin salah satu aja?

PUTRA: Mungkin lebih ke budaya kan. Kita sebelumnya gak tahu tuh budaya korea itu kayak gimana sih. Agak berbeda dalam budaya kita. Cara anak-anak disana bersopan santunnya gimana. Kan setiap negara beda-beda kan. Jadi mungkin kayak gitu-gitulah. OLAV: Oke. Jadi lebih ke ketahuan akan budaya koreanya itu sendiri.

PUTRA: Ya gitu dah. Oke.

OLAV: Mas Putra terima kasih nih Mas sudah berkenan hadir di wawancaranya Mas ya. Terima kasih banyak.

Lampiran 5. Open coding

OPEN CODING INFORMAN 1 (YOSUARA)

Data Informan

Nama lengkap: Yosuara Tri Pamungkas

Usia: 21 Tahun

Status: Pekerja

Hobi: Menonton film drama Korea

Wawancara dilakukan pada hari Selasa 30 April 2024 pukul 21.00-21.30 dengan bertatap muka secara langsung di rumah informan.

Wawancara dilakukan setelah informan sepulang kerja. Pada saat wawancara informan menggunakan pakaian kaos santai berwarna hitam.

Keterangan:

A: Albertus Olav

Y: Yosuara

No.	Personal View/Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti mempersilakan informan untuk memperkenalkan diri	A: Oke, terima kasih mas sudah datang di wawancara kali ini untuk penelitian saya, sebelumnya bisa diperkenalkan namanya siapa? Y: Nama saya Yosuara Tri Pamungkas A: Umur, lalu hobi, dan status? Y: Untuk umur sekarang 21, terus hobinya ya berkaitan dengan penelitian ini salah satunya streaming film, yaitu drama Korea A: Statusnya sekarang udah kerja atau?	Informan menjawab dengan posisi duduk tenang dan nada bicara stabil	Penjelasan informan mengenai informasi diri: -nama lengkap -umur -status (bekerja/kuliah) -hobi	Latar belakang atau profil informan

		Y: Udah kerja, udah lulus juga			
2.	Peneliti bertanya kepada informan terkait pengalaman <i>binge watching</i> serial drama Korea yang pernah dilakukan informan	<p>A: Yang pertama tentang indikator <i>binge watching</i>, yaitu berapa lama sih mas nonton serial drama Korea?</p> <p>Y: Untuk berapa lama durasinya, rata-rata average per hari ya</p> <p>A: Iya mungkin kalau enggak dalam sekali nonton aja</p> <p>Y: Dalam sekali nonton kalau sekarang karena udah kerja jadi punya waktunya sedikit ya di rumah mungkin kalau sekarang tuh ya 2 jam sampai 3 jam, kalau dulu pas jaman kuliah banyak tuh waktu buat senggangnya sebelum tingkat akhir tuh bisa 5 jam, 6 jam, kalau dulu pas jaman covid terus SMA itu bisa 12 jam sehari</p> <p>A: Oke, bener si terus lanjut ke ini mas, bisa tolong sebutin gak urutan serial favorit?</p> <p>Y: Kalau diurutin dari semuanya satu iya, kalau saya kan juga suka juga kan nontonin bukan cuma drama Korea kan kalau yang pertama pasti drama Korea drama Korea yang kedua saya juga suka serial-serial Spanyol juga suka Amerika juga suka</p> <p>A: Pertanyaan selanjutnya ya kapan biasanya sih mas ini melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea?</p> <p>Y: Kalau untuk nonton drama sih kalau ada waktu senggang pasti kalau</p>	Informan menjawab dengan posisi duduk tenang sambil sesekali melihat objek di sekitarnya dengan nada bicara stabil	<p>Penjelasan informan mengenai pengalaman <i>binge watching</i> serial drama Korea:</p> <p>-durasi dalam sekali nonton serial drama Korea</p> <p>-keterangan waktu dalam melakukan <i>binge watching</i></p> <p>-keterangan kebiasaan atau perilaku saat melakukan <i>binge watching</i></p>	<i>Binge Watching</i>

		<p>yang paling utama sih kalau makan kalau lagi makan tuh kayaknya wajib sih nonton wajib karena mau dimanapun sebenarnya kalau bisa nonton gue nonton walaupun di luar juga, terus kalau libur, weekend atau libur itu pasti nonton pasti mau ngapain pun sih</p> <p>A: Oh oke lalu pertanyaan selanjutnya biasanya melakukan binge watching ini atau nonton maraton ini sambil melakukan sesuatu atau fokus nonton aja?</p> <p>Y: Oke kalau biasanya binge watching itu pertama pasti startnya abis makan dulu Sambil makan dulu makan, makan dulu ya kalau makan kan paling ya 10 menit terus sisanya baru fokus nonton, fokus nonton sih biasanya Nggak sambil ngapain</p>			
3.	Peneliti bertanya kepada informan terkait dengan Serial Drama Korea	<p>A: Oke, baik berarti yang pertama jelas ya serial drama Korea iya oke lalu selanjutnya sebutin dong urutan genre favorit dalam menonton serial drama Korea dan sebutkan judul</p> <p>Y: Kita ngomongin genre kalau saya lebih suka Ini sih action, mystery kalau kebanyakan drama Korea itu kan romance ya sebenarnya dari beberapa drama Korea yang orang tahu itu mungkin taunya tentang romance aja sebenarnya enggak, ada profesi, action yang isinya bukan</p>	Informan menjawab pertanyaan dengan tenang posisi duduk menyender ke kursi dan terlihat <i>excited</i> untuk membagikan pernyataannya namun sedikit ada hening di bagian pertanyaan serial favorit karena informan berpikir agak lama untuk mengingat kembali	Penjelasan informan mengenai serial drama Korea: -keterangan genre terfavorit -keterangan serial terfavorit atau yang paling <i>memorable</i>	Serial Drama Korea

		<p>cuma romance aja tapi disana ada romance nya juga sebenarnya, kalau favorit mystery fiksi, action</p> <p>A: Bisa disebutin enggak judul serial drama Korea terfavoritnya?</p> <p>Y: Terfavorit untuk sekarang itu Vincenzo</p> <p>A: Oke lalu pertanyaan selanjutnya pernah nggak melakukan binge watching serial drama Korea ini lebih dari 1 kali nonton?</p> <p>Y: Pernah banget kayaknya kalau misalnya orang yang emang suka gitu buat nonton serial apapun ya sebenarnya kalau emang udah suka sama ceritanya terus drama itu kan nggak selamanya, kita kalau misalnya udah banyak nonton serial yang disukain apalagi kita fokus ke drama Korea ya iya itu nggak nggak setiap hari ada drama baru gitu dan walaupun ada juga drama baru tapi nggak belum tentu kita suka akhirnya ya kita ngulik-ngulik drama lama drama-drama yang belum pernah kita tonton yang mungkin jadinya kita akan suka atau nggak ya nonton lagi yang kita suka sebelumnya</p> <p>A: Oke alasannya itu berarti ya iya lalu apa yang terakhir kali ditonton sampai berulang-ulang?</p> <p>Y: Itu Vincenzo nonton kemarin nonton lagi terus Pinocchio Pinocchio terus ada kemarin itu nonton apa lagi</p>		
--	--	---	--	--

		<p>ya? kalau oh ya dramanya ini apa ya lupa bentar mikir dulu</p> <p>A: Yang serial yang terbaru kah? atau udah lama?</p> <p>Y: Udah lama</p> <p>A: Mystic Pop Up Bar pokoknya Goblin Itu nonton berkali-kali tuh itu hampir kayaknya 2 kali 3 kali 4 kali deh</p>			
4.	<p>Peneliti bertanya terkait penggunaan aplikasi <i>Subscription Video on Demand (SVOD)</i> dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>A: Oke siap kita lanjut pertanyaan selanjutnya ya dari indikator yang kedua yaitu <i>Subscription video on demand</i> oke yang pertama biasanya nih menggunakan aplikasi layanan streaming apa? dan sudah berapa lama?</p> <p>Y: Kalau dari dulu sampai sekarang itu udah berubah-berubah Kalau dulu itu VIU kalau sebelum ada VIU itu pasti kita nyari nyari platform untuk nonton Karena kan enggak semuanya itu di enggak semuanya ada di misalnya contohnya sebelum ada VIU kita susah buat nyari drama kan akhirnya dan drama itu kan ditayangin di TV Di TV di ya di Korea gitu misalnya di TVN atau apapun lah Akhirnya kita gak ada platform buat nonton yaudah nontonnya di platform platform lain lah yang menyediakan itu secara ya mungkin secara ilegal lah nah terus ada VIU saya mulai langganan terus juga kalau di VIU itu enaknya adalah kalau kita</p>	<p>Informan menjawab dengan posisi duduk agak tegak dan nada bicara stabil dan tegas</p>	<p>Penjelasan informan mengenai penggunaan aplikasi <i>SVOD</i> dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p><i>Subscription Video on Deman (SVOD)</i></p>

		<p>nonton drama yang udah lama kita gak perlu premium untuk nonton walaupun emang ada iklan tapi masih bisa nonton lah tapi sekarang gak enakya VIU itu udah banyak banget iklannya Hampir 5 menit jadi sekarang pindah ke Netflix karena di Netflix juga udah banyak banget dramanya walaupun sebenarnya gak lengkap ya kalau misalnya ditanya sekarang lebih suka pakai platform apa ya lebih suka Netflix tapi kalau misalnya di Netflix gak ada ya pindah ke platform lain kayak Disney, Disney juga lengkap banget terus ya bisa ke VIU lagi gitu Sekarang sih paling banyak di Netflix</p> <p>A: Berarti alesannya pindah dari VIU ke Netflix karena di VIU itu banyak iklannya iya untuk sekarang?</p> <p>Y: Iya untuk sekarang kalau misalnya pindah pun juga karena di platform itu gak ada dramanya karena kan gak semua platform menyediakan drama tersebut</p>			
5.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait dengan motif dan kepuasan yang mendasari atau yang dialami saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>A: Oke, pertanyaan selanjutnya ya ini indikator ketiga motif dan kepuasan yang pertama, bagaimana perasaan mas nih saat melakukan <i>binge watching</i> apakah merasa senang apakah merasa kebutuhan hiburannya terpenuhi selama nonton drakor</p> <p>Y: Oke kalau misalnya ditanya apakah senang pasti senang lah karena kan</p>	<p>Informan menjawab dengan posisi duduk agak tegak dengan sesekali sambil melihat sekeliling ataupun ke atas seperti menunjukkan sikap yang cukup berfikir dengan serius dari</p>	<p>Penjelasan informan mengenai motif dan kepuasan yang dialami saat atau setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea:</p> <p>-motif dan kepuasan faktor <i>enjoyment</i></p>	<p>Motif dan Kepuasan</p>

		<p>hobi ya terus kedua mengisi waktu kosong jadi terus karena emang dari awalnya udah suka sama drama korea ya mungkin dari segi pengambilan gambarnya terus juga alur ceritanya plotnya juga udah bagus banget banyak banget cerita-cerita yang bagus gitu ya jadinya nyari tau nyari tau lagi banyak drama yang belum gue tonton ya jadinya senang aja gitu dengan ceritanya masuk dalam alurnya</p> <p>A: Lalu yang selanjutnya apakah melakukan binge watching ini karena kepraktisannya dalam mengonsumsi media atau sebutkan alasan praktisnya bentar bentar maksudnya saat melakukan binge watching serial drama Korea ini didasari oleh kepraktisannya dalam menonton gak? mungkin nonton drakor nih karena gampang aksesnya mungkin gitu</p> <p>Y: Oke kalau misalnya kita bahas soal itu sebenarnya untuk waktu sekarang dan dulu itu beda sebenarnya drama Korea itu termasuk ada salah satu serial yang agak susah lah untuk dicari gitu apalagi kalau misalnya drama drama yang mungkin gak booming jadi kalau sekarang emang gampang untuk nonton tapi kalau misalnya dulu sebelum banyak platform yang menyediakan dengan cara Mudah itu kita harus bener-bener nyari di</p>	<p>pertanyaan-pertanyaan sebelumnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> -motif dan kepuasan faktor <i>efficiency</i> -motif dan kepuasan faktor <i>recommendation from others</i> -motif dan kepuasan faktor <i>perceived control</i> -motif dan kepuasan faktor <i>fandom</i> 	
--	--	---	---	---	--

		<p>berbagai web dan lain-lain Yang emang dia menyediakan itu gitu bahkan sampai download gitu kan dulu masih sistemnya masih di download di simpen ya kayak biasa lah kalau sekarang sih kalau misalnya ditanya kalau misalnya nonton karena praktis atau enggak ya sebenarnya ya karena suka juga Jadinya berusaha untuk dapetin bisa nonton itu gitu</p> <p>A: Kalau misalkan ada pilihan mending nonton drakor secara online atau datang ke bioskop itu lebih pilih mana?</p> <p>Y: Kalau misalnya lebih milih untuk nonton di rumah sih nonton di rumah karena biasanya kalau di bioskop paling film ya effortnya lebih besar aja gitu</p> <p>A: Biaya juga kan?</p> <p>Y: Sekarang juga berlangganan juga bayar cuman kan lebih worth lah karena kan lebih fleksibel juga bisa nontonnya kapan aja</p> <p>A: Oke pertanyaan selanjutnya ya apakah melakukan binge watching serial drama korea ini karena pengaruh lingkungan seperti teman pasangan keluarga terus eehm ya udah itu dulu deh jawab itu dulu</p> <p>Y: Kalau misalnya diceritain dari awal ya Kenapa suka drama korea itu pertama itu karena dulu waktu sunat sih Jaman sunat itu kan gak masuk gak</p>		
--	--	---	--	--

		<p>masuk ke sekolah terus di rumah doang nah itu ada satu drama di global tv tuh setiap hari dia itu Coffee Prince itu udah lama banget sih dramanya kalau mungkin bisa dicek itu drama udah lama banget gitu kan nah awalnya dari situ mulai suka tapi waktu itu udah di dubbing jadi bahasa Indonesia nah terus kedua alasan yang paling kuat sebenarnya dulu sempet suka lah sama ada gebetan terus dia suka drakor jadinya dibawa juga pengen tau aja apa sih terus kok bisa suka banget terus biar nyambung juga obrolannya jadinya ngulik juga akhirnya kan sampai dulu sempet belajar <i>hangul</i> ya buat lucu-lucuan aja kadang-kadang terus ternyata disitulah momen oh ternyata saya suka gitu sama drama Korea jadi sebenarnya mungkin</p> <p>A: Ada sedikit pengaruh lah ya dari orang lain</p> <p>Y: Ada sedikit pengaruh dari orang lain awalnya untuk bisa nunjuk untuk bisa tau dulu drama tuh kayak apa sih bukan kayak di pandangan orang lain yang cuman jelek aja gitu misalnya cowok nonton drama kayak kadang kan ya karena mereka belum liat aja gitu belum liat dramanya dan belum ketemu sama drama yang dia suka gitu sebenarnya drama koreanya sama aja sama drama-drama lain Sama drama-</p>		
--	--	--	--	--

		<p>drama lain gitu</p> <p>A: Lalu apakah mas nih tipikal orang yang nonton drakor kalo udah ada rekomendasi dari orang lain atau dari rating website misalkan bagus nih atau ada temen yang ngomong wah nih drakor ini bagus tonton dong lo nonton ga atau emang lebih suka cari-cari sendiri aja</p> <p>Y: Oke kalo kita terkait gitu ya persoalan itu sebenarnya enggak juga sih enggak, saya bukan termasuk orang yang FOMO untuk nonton drama yang lagi booming atau ratingnya bagus gitu tapi kalo misalnya kadang metode saya untuk nyari drama yang saya suka itu, untuk mutusin untuk sampai abisin drama ya itu pertama saya baca dulu alurnya, kedua saya liat dulu ya tiga, pusat satu mungkin 15 menit pertama lah menentukan iya kalo saya suka sama pertama karakter-karakternya terus aktor-aktornya bagus apa enggak meranin perannya ambience dari filmnya pengambilan gambar dan lain-lain yang saya udah suka saya baru mutusin untuk sampai akhir gitu jadi kalo misalnya ada orang lain ngomong ini bagus dramanya atau misalnya terkenal banget itu</p> <p>A: Itu misalnya lagi viral nonton enggak?</p> <p>Y: Enggak, enggak biasanya sih</p>		
--	--	--	--	--

		<p>enggak gitu pasti akan ngecek dulu, tapi dari 15 menit pertama kalo udah gak suka ya enggak suka biasanya, enggak lanjut karena booming itu biasanya banyak faktor belum tentu dramanya bagus bisa jadi aktornya itu mungkin bisa aktornya yang udah terkenal contohnya misalnya banyak drama juga yang diperanin sama Kpop idol yang emang dia mulai debut untuk drama gitu kayak contoh blackpink Jisoo dia pernah main satu drama dan dramanya itu booming gitu tapi walaupun booming dan mungkin ratingnya bagus saya enggak nonton gitu saya enggak nonton karena pertama alurnya saya enggak terlalu suka kedua ambience nya saya enggak terlalu suka salah kayak latar belakang cerita ini tentang kalo drama itu misalnya soal jaman waktu itu masih jaman perang dunia jaman perang Korea dulu dan saya enggak Relate nih sama ceritanya gitu atau misalnya banyak drama booming tentang Romance itu jaman sekolah dan lain-lain saya enggak terlalu suka gitu jadi</p> <p>A: Ya masih balik lagi ke diri sendiri suka explore aja ya</p> <p>Y: Iya maksudnya punya ini lah punya Favoritnya sendiri-sendiri lah orang punya preferensi sendiri-sendiri buat nonton</p> <p>A: Oke berarti kalo misalkan di</p>		
--	--	--	--	--

		<p>sosmed ada terkenal gitu viral nih drakor viral tapi tetap yang nentuin untuk nonton atau enggaknya itu dari diri sendiri Iya pasti kan ibaratnya kayak FOMO nih oh FOMO nih lagi viral nih kan drakor misalnya itu berarti yang balik lagi nentuin diri sendiri?</p> <p>Y: Iya balik lagi kan mungkin akan tetap ngecek drama apa sih ya lagi-lagi tadi saya bilang kalo ngecek alurnya bagus saya suka dari awal saya nonton mungkin saya awalnya nonton sambil makan terus nonton sedikit udah suka dan saya penasaran untuk nonton lagi ya saya mutusin untuk nonton kalo misalnya enggak ya enggak bukannya berarti orang lain lagi rame saya enggak mau nonton kayak gue orangnya enggak FOMO atau gimana tetap akan ngecek juga</p> <p>A: Oke kita pertanyaan selanjutnya Bagaimana anda saat melakukan binge watching apakah memilih tontonan serial drama Korea menurut kesukaan atau serial sendiri oh udah dibahas tadi ya dan apakah ini biasanya sangat selektif enggak dalam memilih tontonan yang akan dimaratonin nih yang akan di binge watching selektif enggak?</p> <p>Y: Selektif banget kalau saya orangnya selektif banget karena mungkin jadi kalo misalnya kita</p>		
--	--	--	--	--

		<p>sering nonton drama gitu akan ketemu sama orang-orang yang nonton juga dan kita tuh berusaha untuk ngasih tau orang lain yang suka drama itu untuk nonton juga ngerekomendasiin nah saya tuh orangnya kalo misalnya enggak suka sama pertama alur yang tadi ya banyak-banyak Indikatornya banyak untuk lanjut nonton pertama aktornya, aktornya saya udah tau nih misalnya beberapa aktor yang udah bagus mainin perannya bagus untuk mainin peran untuk karakter itu gitu itu pertama, kedua plot ceritanya gimana genrenya apa dulu tadi misalnya oke saya suka fiksi nih tapi fiksinya misalnya enggak terlalu masuk akal gitu dan enggak nyamu sama plotnya yang terlalu maksa misalnya saya enggak lanjutin nonton bahkan saya pernah nonton udah setengah tapi ceritanya mengecewakan menurut saya udah aneh saya enggak nonton lagi gitu jadi sebenarnya</p> <p>A: Cukup selektif lah ya Y: Iya karena ngaruh banget karena kan kita nonton drama itu kan banyak banget penulis-penulis yang emang dasarnya bagus dari ceritanya tapi apa yang apa cuman jual nama-nama aktornya doang gitu A: Oke baik baik lalu pertanyaan selanjutnya nih tadi ada sakit pautnya</p>		
--	--	---	--	--

		<p>juga sama yang tadi yang apakah melakukan binge watching ini hanya karena menyukai aktor atau aktris yang bermain peran dalam serial drakor tersebut dan bisa disebutin enggak alasannya kenapa?</p> <p>Y: Kalau untuk misalnya untuk kita pasti punya favorit aktor lah di setiap film gitu misalnya kita contohnya kalau misalnya di drakor ya pasti ada juga favorit aktor gitu tapi ada kalau misalnya untuk ketertarikan nonton gara-gara faktor aktris-aktornya Itu ada tapi tetep balik lagi kalau misalnya dia disana perannya itu enggak terlalu cocok sama dia misalnya saya sudah suka nih sama satu aktor dan dia bagus banget main disini misalnya di drama sebelumnya dia pecah banget lah dia nilai 100 banget tapi di next drama dia dipaksakan untuk ada disitu dan karakternya sebenarnya enggak cocok ya saya enggak nonton juga Jadi balik lagi ke yang tadi</p>			
6.	<p>Peneliti bertanya terkait penerimaan / pengelolaan pesan kepada informan (ELM) saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>A: Oke kita masuk ke pertanyaan selanjutnya Indikator penerimaan atau pengelolaan pesan yaitu yang pertama dalam melakukan binge watching Serial drakor ini pada scene-scene yang bagaimana mas nih lebih fokus untuk memperhatikan alur cerita yang dibawakan misalnya mas nih lebih fokus saat alur cerita sudah menuju</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan dengan posisi duduk santai sesekali sambil menyender ke kursi tempat ia duduk</p>	<p>Penjelasan informan mengenai keterangan: -penerimaan atau pengelolaan pesan yang dilakukan informan saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>Penerimaan / pengelolaan pesan (ELM)</p>

		<p>klimaks atau gimana? dan ceritakan ini dari series yang Mas favorit tadi ya yang Vincenzo itu berdasarkan dari itu ya</p> <p>Y: Oke kalo misalnya di di Vincenzo ya mungkin kita ngomongin general drama dulu deh kalo misalnya kapan part-part yang emang harus fokus banget gitu ya yang saya suka dari drama Korea itu adalah mereka tuh buat 16 episode mungkin ya 16 episode atau mungkin 12 episode sekarang udah ya macam-macam lah berapa episode tapi rata-rata mereka akan buat lebih dari 1 atau 2 episode gitu tantangannya disana adalah gimana caranya mereka tetep bikin penonton itu nonton sampai habis jadi sebenarnya di setiap episode itu ada pasti kita akan dibuat fokus untuk nonton kedua dibuat penasaran ada apa lagi, jadi sepanjang episode itu pasti ada ada klimaksnya ada rasa penasarannya nah kalo kita ngomongin di vincenzo tuh disini tuh karena emang dia misteri terus juga action terus disini profesinya juga pengacara terus banyak banget scene-scene terus plot twist-plot twist yang emang ya emang bikin kita mau nonton-nonton terus gitu jadi itu yang bagusnya dari drama Korea beda sama ya contoh misalnya kita liat di Indonesia emang mereka bikin series</p>		
--	--	---	--	--

		<p>tapi biasanya cuma di bersambungnya doang dan itu mungkin sebenarnya ga terlalu ga terlalu memuaskan ya untuk ditonton lagi gitu tapi kalo drama Korea tuh mengapa ada marathon ya karena emang itulah yang ngebuat kita tuh berkelanjutan itu pinternya disana si penulisnya. Saya tuh orangnya jarang ngeskip sih walaupun emang itu ongoing atau misalnya dramanya saya tonton lagi ya saya jarang ngeskip atau misalnya forward ke bagian-bagian yang seru aja gitu karena setiap bagian sih menurut saya penting ya dan walaupun dia drama tapi ga bosenin</p> <p>A: Oke Pertanyaan selanjutnya nih untuk nonton marathon ini mas nih lebih fokus Ke hal-hal yang ada di sekitar film tuh seperti musik Korea background musik Korea lokasi syuting atau pakaian budaya Korea makanan-makanan atau aktor-aktris yang sedang bermain peran pernah ga?</p> <p>Y: Pernah dong sering banget jadi kalo misalnya kita nonton suatu film kalo disini terutama drama Korea yang emang disana budayanya beda sama kita kalo kita bilang budayanya beda sih ga terlalu jauh ya kalo misalnya kita udah bener-bener dalam banget gitu banyak banget nonton drama ga terlalu jauh gitu sebenarnya</p>		
--	--	--	--	--

		<p>budayanya nah tapi karena kalian dari pengambilan gambar terus apa ya dari alur cerita gimana dia juga nunjukin keindahan daerahnya mungkin kan drama itu kan ga cuman ada di perkotaan ya latar tempatnya tapi juga banyak di desa-desa yang emang daerah terpencil di Korea emang mereka tuh ngejual itu untuk turis gitu kan makanya tuh alasannya karena drama Korea juga Korea juga dapet pemasukan yang banyak gitu dari turis Jadi pertama yang saya rasanya saya jadi suka Korea gitu saya pengen kesana karena tempatnya bagus-bagus gitu tempatnya saya pikir kayak wah keren sih ya karena itu nilai plus dari sutradaranya gitu kan Terus makanannya terus dari styling aktor-aktornya ya itu deliver ke kita tuh bener-bener apa ya istilahnya keren banget lah persuasif banget lah bikin kita pengen kita nyari tau gitu, apa ya maksudnya ya lebih jadi lebih penasaran sama Korea tuh kayak gimana gitu</p> <p>A: Oke siap berarti mas nih kalo binge watching drakor fokus semuanya tuh ya pesan cerita fokus, terus latar belakangnya background musik segala macam tetep fokus juga</p> <p>Y: Iya karena ya misalnya nih salah satunya musik ya Salah satunya musik itu musik itu yang saya suka tuh iya</p>		
--	--	---	--	--

		<p>karena dari ibaratnya gini kita bilang niat banget sih karena mungkin bagusnya drama itu karena dia ga buat musik itu dia ga pake musik yang udah lama udah ada gitu tapi emang mereka sama musisi korea yang bener-bener emang setuju buat project bareng bikin musik bareng untuk Jadi latar belakang atau misalnya jadi os yang sesuai sama jalan ceritanya gitu dan itu yang saya suka dari drama korea jadi bener-bener ningkatin semua aspek sih dari segi pariwisata dari segi musisi musisi musik yang musisi musisi eee Korea yang emang jadi bisa dapet penghasilan lebih gitu Itu yang saya suka sih dan sampe sekarang jadi saya juga suka suka denger os nya</p>			
7.	<p>Peneliti bertanya terkait pengaruh atau dampak yang diterima informan setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea sejauh ini</p>	<p>A: Oke kita masuk ke pertanyaan yang terakhir ya indikator pengaruh dari ELM, pertanyaannya gini mas perubahan apa nih yang, yang mas rasain setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea, kayak misalnya nih dalam perubahan perilaku misalnya mas tuh awalnya males nih tapi setelah menonton drama Korea yang melihat wah ini orang kaya dengan hidup disiplin apakah mas tertarik menjadi hidup disiplin juga atau gimana apa yang dirasain perubahan apa yang dirasakan setelah melakukan serial</p>	<p>Informan menjawab dengan posisi duduk agak tegak lurus, perubahan jawaban menjadi lebih serius dari kata-kata yang dikeluarkan, nada bicara stabil</p>	<p>Penjelasan informan mengenai perubahan atau dampak yang diterima dan dirasakan setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>Pengaruh dari <i>ELM</i></p>

		<p>drama korea</p> <p>Y: Oke kalo misalnya kita bahas perubahan perilaku Setelah binge watching ya?</p> <p>A: Mungkin apa perubahan apa sikap perilaku atau apapun itu pengetahuan kah? dari awalnya ga tau jadi tau apa aja yang dirasain?</p> <p>Y: Oke saya itu udah lumayan lama sih nonton drama korea itu dari dari SMP mungkin ya yang benar-bener nonton benar-bener ngulik dan saya ngerasa banyak banget pelajaran yang bisa dapet dari situ gitu karena emang base nya drama ya lu ya emang mereka coba nunjukin gimana kehidupan disana gitu di Korea, disana saya banyak belajar kehidupan gitu cara pandang sesuatu memandang suatu hal itu gimana ehm dunia politik berjalan gimana, gimana satu profesi itu berjalan mungkin yang pertama ya pengetahuan yang tadi di bilang itu bener dari yang gatau jadi tau ya mungkin memang ga spesifik misalnya sama persis tapi itu cukup membuat saya tertarik dengan politik</p> <p>A: Jadi terbuka ya pikirannya</p> <p>Y: iya jadi terbuka juga yang kedua misalnya saya gatau profesi dokter itu ketegangannya seperti ini, pengacara jaksa atau profesi profesi lain bahkan sampai polisi pemadam kebakaran itu banyak diangkat jadi latar belakang</p>		
--	--	---	--	--

		<p>cerita drama gitu, itu yang bikin saya suka karena disitu nilai-nilai yang saya gatau jadi tau gitu terus misalnya A: Perubahan sikap mungkin jadi lebih rajin atau bisa menyikapi sesuatu hal sebelumnya gatau jadi oh tau gini cara nyikapin sesuatu gitu Y: Iya bener kalo misalnya itu sih ini sih apa ya kalo cerita kalo misalnya dari ceritanya ya karena mungkin saya bisa bilang ehm pola pikir saya sekarang, perubahan pola pikir saya terus misalnya cara mengambil keputusan dan yang lain lain tuh mungkin ada sangkut pautnya dari drama korea juga karena ya gimana ya misalnya kita nonton suatu hal make sense atau engga nya itu kita bisa nalarin dari cerita cerita sebelumnya jadi cerita itu bisa berkembang dari tahun ke tahun dari yang dulu ceritanya biasa aja sekarang mereka harus bisa lebih kreatif lagi gitu nah pertama dulu yang saya ga suka edit video dan lain lain saya jadi tertarik karena segi gambar dan lain lain itu bagus dan saya jadi tertarik untuk apa ya tertarik untuk eksplor lebih gitu terus kedua tentang profesi-profesi yang saya tonton pada saat saya SMA atau kuliah salah satu pengambilan keputusannya ya gambaran besarnya dari drama korea tersebut gitu, salah satunya jurusan yang saya ambil</p>		
--	--	---	--	--

		<p>sekarang gitu</p> <p>A: Emang jurusannya apa mas?</p> <p>Y: Teknik sipil mas, jadi saya emang suka gedung gitu, sebenarnya di drama Korea ga ada si cuman ehm pengambilan keputusannya, gimana kita hidup bermasyarakat ya karena budayanya ga terlalu jauh itu bisa diterapkan juga ke orang lain, gitu</p> <p>A: Berarti drama Korea ini cukup berpengaruh ya untuk kehidupan mas terkait seperti perubahan sikap, pengetahuan, perilaku itu berpengaruh ya</p> <p>Y: Iya lumayan berpengaruh lah</p> <p>A: Oke kalobegitu terimakasih mas udah bersedia untuk diwawancara</p> <p>Y: Oke sama sama mas</p>		
--	--	---	--	--

OPEN CODING INFORMAN 2 (REGA)

Data Informan

Nama lengkap: Rega Nouval Zaidani

Usia: 21 Tahun

Status: Mahasiswa

Hobi: Menonton film, mendengarkan musik, dan berolahraga

Wawancara dilakukan pada hari Sabtu 4 Mei 2024 pukul 20.00-20.30 dengan bertatap muka secara langsung di salah satu kedai kopi di Bintaro sektor 2. Wawancara dilakukan setelah saya mengundang informan tersebut untuk diwawancarai. Pada saat wawancara informan menggunakan pakaian hoodie berwarna abu-abu

Keterangan:

A: Albertus Olav

R: Rega

No.	Personal View/Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti mempersilakan informan untuk memperkenalkan diri	A: Selamat malam mas, terima kasih udah datang jadi narasumber di penelitian saya. bisa diperkenalkan mas namanya, umur? R: Ya, selamat malam. perkenalkan nama saya Rega noval Zaidani, saya biasa dipanggil Rega, umur saya 21 tahun A: Hobinya? R: Hobi saya nonton film, denger musik, olahraga juga saya. A: Kalau status, maksudnya udah bekerja kah atau masih kuliah? R: Status saya saya sebagai mahasiswa disini dan juga saya ada pekerjaan sampingan sih.	Informan menjawab dengan posisi duduk menyender ke dinding, nada bicara stabil sambil tersenyum	Penjelasan mengenai latar belakang informan: -nama -umur -status (kuliah/bekerja) -hobi	Latar belakang/profil informan
2.	Peneliti bertanya kepada informan	A: Oke, jadi kita mulai aja ke pertanyaan indikator pertama ya mas ya. Tentang binge	Informan menjawab tetap dengan posisi	Penjelasan mengenai pengalaman <i>binge</i>	<i>Binge Watching</i>

	<p>terkait pengalaman <i>binge watching</i> serial drama Korea yang pernah dilakukan</p>	<p><i>watching</i>. Berapa lama sih durasi menonton serial drama Korea dalam sekali menonton mas? R: Oke, kalau drama Korea ya, ini sih sebenarnya tergantung pada waktu luang saya. Tapi itu saya biasa ya kira-kira bisa sampai 5 jam, 6 jam, bahkan saya pernah gak tidur. Kayak gitu sih. A: Oke, cukup lama ya. Terus bisa disebutin gak sih mas urutan serial terfavorit? Maksudnya kayak serial Amerika, serial Spanyol, Korea. R: Oh serial ya A: Favorit apa R: Kalau saya sih sebenarnya ini agak sulit juga ya karena sesuai mood aja gitu. Tapi kalau misalkan disuruh pilih, mungkin saya pertama pilih Korea dulu kali ya. Korea, baru Amerika, Spanyol. A: Oke. Lalu selanjutnya nih mas. Kapan sih biasanya waktu anda melakukan <i>binge-watching</i> serial drama Korea? R: Oke, kalau saya sih seperti yang saya bilang tadi sebelumnya, kalau ada waktu luang. Jadi itu sebenarnya saya weekday pun saya bisa melakukan menonton gitu. Cuman sesuai kepentingan saya, saya ada kepentingan gak. Misalkan gak ada, nah itu baru saya pakai buat nonton aja gitu. A: Oke. Selanjutnya nih mas. Biasanya melakukan <i>binge-watching</i> serial drama Korea ini fokus menonton aja atau sambil melakukan sesuatu? R: Sambil makan mungkin ya</p>	<p>duduk santai menyender ke dinding dengan nada bicara stabil</p>	<p><i>watching</i> serial drama Korea: -durasi dalam sekali menonton serial drama Korea -keterangan waktu dalam melakukan <i>binge watching</i> -keterangan kebiasaan atau perilaku saat melakukan <i>binge watching</i></p>	
--	--	--	--	---	--

		<p>A: Sambil makan berarti? R: Iya A: Tapi paling sering misalnya sambil makan udah pasti nonton tuh? R: Nah, kalau itu udah pasti. Karena gak tau kenapa. A: Kebiasaan ya R: Iya. Kebiasaan. Kalau misalkan mau makan gitu pasti kayak milih-milih nih. Mau nonton apa ya buat nanti temenin sambil makan gitu.</p>			
3.	Peneliti bertanya kepada informan terkait dengan serial drama Korea	<p>A: Lalu selanjutnya, bisa sebutin gak mas urutan genre favorit dalam menonton serial drama Korea? R: Oke, genre favorit ya. Kalau Korea saya sih lebih tertarik sama romance komedinya rom-com. Sama mungkin ya ada juga thriller. A: Oke, genre favorit ya. Kalau Korea saya sih lebih tertarik sama romance komedinya rom-com. Sama mungkin ya ada juga thriller. R: Yang paling ingat ya? Queen of Tears. Tapi saya ini sih. Sorry, sorry. Ada lagi. Mungkin Vincenzo. A: Itu yang paling teringat dulu? R: Tapi dulu tuh, saya paling ingat ini. Crash Landing on You. A: Oh cukup lama ya R: Karena itu Iya, cukup lama. Tapi itu saya masih ingat sampai sekarang. Karena itu nontonnya sampai gak tidur-tidur. A: Oke. Emang binge-watcher sejati ya mas. R: Betul</p>	Informan menjawab dengan agak duduk tegak dengan nada bicara yang stabil dan lugas	Penjelasan informan mengenai serial drama Korea: -keterangan genre terfavorit -keterangan serial terfavorit atau yang paling <i>memorable</i>	Serial drama Korea

		<p>A: Oke. Lalu selanjutnya. Pernah gak sih mas melakukan binge-watching ini satu series nih ditonton berulang-ulang kali. Pernah gak?</p> <p>R: Oke. Rewatching berarti ya?</p> <p>A: Iya. Rewatching. Pernah gak pernah?</p> <p>R: Pernah</p> <p>A: Itu kalau boleh tau series yang mana?</p> <p>R: Itu ada romance Crash Landing On You. Itu saya nonton dua kali. Oke. Terus, Descendant Of The Sun. Ya, itu.</p> <p>A: Drakor-drakor lama ya mas?</p> <p>R: Drakor-drakor lama</p>			
4.	<p>Peneliti bertanya terkait penggunaan aplikasi <i>Subscription Video on Demand (SVOD)</i> dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>A: Oke, mantap. Lalu kita langsung lanjut aja nih mas ke indikator selanjutnya. Lalu, mas nih biasanya menggunakan aplikasi layanan streaming apa?</p> <p>R: Kalau saya Netflix, VIU juga. VIU. Iya. Ya, mungkin itu aja sih.</p> <p>A: Oke. Itu udah berapa lama tuh mas? Maksudnya kayak langganannya udah berapa?</p> <p>R: Wah, itu dari... Lama banget ya? Lama. Dari saya SMP.</p> <p>A: Oh, dari SMP. Oke. Apa sih mas alasannya untuk menggunakan aplikasi itu kayak Netflix VIU tadi?</p> <p>R: Oh, kalau saya pribadi kan saya rasa kalau apa ya, aplikasi tersebut paling mudah lah buat kita akses gitu. Jadi kayak apa ya, dimana-mana ada juga dan misalkan kita cari di Shopee pun, sekarang ada gitu ya jualan akun, kayak gitu-gitu kan. Jadi paling mudah sih untuk diakses.</p>	<p>Informan menjawab dengan posisi duduk santai menyender ke dinding dan mulai agak serius dalam menjawab, nada bicara stabil</p>	<p>Penjelasan informan mengenai penggunaan aplikasi <i>SVOD</i> dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p><i>Subscription Video on Deman (SVOD)</i></p>

5.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait dengan motif dan kepuasan yang mendasarai atau yang dialami saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>A: Oke. Lalu kita ke indikator selanjutnya nih mas. Bagaimana sih mas perasaan mas saat melakukan binge watching? Apakah merasa kebutuhan akan hiburannya itu terpenuhi atau gimana? Merasa gak? R: Iya, tentu aja merasa. Karena kan... Senang Iya, karena apa ya, kalau kita nonton tuh ada rasa penasaran, ada rasa senang, ada rasa sedih. Jadi itu semua bisa tercapai lah karena abis kita nonton gitu. Jadinya... A: Stress rilis lah ya? R: Iya A: Lalu selanjutnya nih mas. Apakah melakukan binge watching ini karena praktis menggunakan misalkan aplikasinya, Maksudnya gini nih, apakah melakukan binge watching ini alasannya karena kepraktisannya dalam menonton itu, serial drama korea? Kayak misalnya nih, mas lebih milih nonton drakor dibanding ke bioskop apa gimana? Coba bisa dijelaskan. R: Oh, iya karena pertama, mudah diakses, kita bisa nonton dimana aja. Apalagi kan aplikasi-aplikasi tersebut sudah support di... apapun gawai kita. A: Oke. Lalu kita selanjutnya ke pertanyaan yang ketiga nih mas. Ehm... Mas nih kalau melakukan binge watching serial drama korea itu dipengaruhi oleh teman kah, kerabat, pasangan atau keluarga? Atau mas nih tipikalnya orang yang menonton itu dari rekomendasi orang lain atau dari website dari social media gitu? R: Oke. Jadi, kalau saya pribadi sih saya</p>	<p>Informan menjawab dengan posisi duduk agak tegak tidak menyender ke dinding lagi, menjawab pertanyaan lebih lancer dengan nada bicara stabil</p>	<p>Penjelasan informan mengenai motif dan kepuasan yang dialami saat atau setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea: -motif dan kepuasan faktor <i>enjoyment</i> -motif dan kepuasan faktor <i>efficiency</i> -motif dan kepuasan faktor <i>recommendation from others</i> -motif dan kepuasan faktor <i>perceived control</i> -motif dan kepuasan faktor <i>fandom</i></p>	<p>Motif dan kepuasan</p>
----	--	---	---	---	---------------------------

		<p>pertama lihat rekomendasi orang. Oke. Tapi ada juga sesekali saya riset sendiri. Cari tahu sendiri apa sih yang saya sukain gitu. Oh ini ternyata menarik nih akhirnya saya nonton. Kayak gitu. Dan kalau dipengaruhi sama orang lain, ee... iya juga. Karena ee... misalkan pacar saya. Pacar saya tuh ngajakin nonton ini katanya seru. Akhirnya ikutanlah nonton gitu. Mungkin kayak gitu sih.</p> <p>A: Jadi, pasangan mas jadi alasan juga mas nonton drama korea ya?</p> <p>R: Ya, sebenarnya bukan cuma pasangan ya. Apa ya, temen juga. Temen juga. Kayak nonton ini, kayaknya seru nih. Saudara pun ada juga. Ya, semuanya sih.</p> <p>A: Oke, oke. Kalau kita selanjutnya nih mas. Eee... Bagaimana mas melakukan pemilihan tontonan serial drama korea? Dan apakah mas nih selektif nih dalam memilih serial drama korea yang pengen mas tonton?</p> <p>R: Oke, sebenarnya sih saya...</p> <p>A: Ada gak kriterianya mungkin?</p> <p>R: Eee... mungkin dari apa ya, saya pernah nonton tuh. Film korea. Sebenarnya, kayak gimana ya? Dari... Pokoknya, saya pikir kalau misalkan yang kayak dari awal udah gak jelas, maksudnya terlalu, apa ya, terlalu aneh, itu saya skip.</p> <p>A: Jadi, mungkin ininya ya, alur cerita atau logikanya atau gimana?</p> <p>R: Ya, kayak alur cerita, terus terlalu terlalu drama, kayak apa ya, terlalu... Kayak drama India nih misalkan, diulang-ulang gitu-gitu kan, kayak gitu-gitu.</p>		
--	--	---	--	--

		<p>A: Ngebosenin lah ya R: Ya, sebenarnya saya gak suka yang kayak gitu, yang terlalu dramatisir sesuatu gitu A: Yang terlalu, dan terlalu kebaca mungkin juga ya, R: Heeh kalau Terlalu kebaca juga jadi gak seru gitu. Jadi kayak, males sih. A: Berarti mas cukup selektif lah ya, untuk memilih tontonan drama korea misalkan. R: Ya, bisa dibilang begitu A: Selanjutnya mas, mas, kalau melakukan binge watching nih, itu pernah gak alasannya tuh karena ingin melihat aktor atau aktris yang mas pengen tonton? R: Oh, iya. A: Berarti iya? R: Iya. Iya juga. Karena, apa ya, aktor dan aktris itu juga menentukan gitu, kualitas suatu film menurut saya sih gitu. Jadi kayak, kalau aktornya udah bagus nih, saya udah lihat, jadi dia udah bagus mainnya. Jadi saya pengen nonton lagi, apa sih film selanjutnya dari dia gitu.</p>			
6.	<p>Peneliti bertanya terkait penerimaan / pengelolaan pesan kepada informan (ELM) saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>A: Oke, baik. Lalu kita ke inti kata selanjutnya nih mas. Dalam melakukan binge watching serial drama korea, pada scene-scene bagaimana mas lebih fokus nih? Misalkan, alur cerita misalnya udah menuju ke klimaks, mas lebih fokus kah? Atau mas udah fokus dari awal sampai akhir tuh bener-bener fokusnya ditunjukkan ke drama korea itu? R: Oke, kalau titik fokus ya berarti ya? Sebenarnya sih saya pasti menuju ke</p>	<p>Informan menjawab dengan tenang santai tidak menyender ke dinding, nada bicara stabil</p>	<p>Penjelasan informan mengenai keterangan: -penerimaan atau pengelolaan pesan yang dilakukan informan saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>Penerimaan / pengelolaan pesan (ELM)</p>

		<p> klimaksnya. Karena, pasti, apa ya namanya, drama korea dia tuh suka ngasih bersambungnya tuh di pas-pas yang kita penasaran, kita juga kayak udah menuju permasalahan puncaknya. Jadi itu kayak, saya rasa itu sih, saya udah mulai fokus. Karena dari situlah saya ingin melanjutkan nonton, nonton lagi, nonton lagi. Karena itu, karena penasaran, karena juga menuju permasalahan gitu A: Di ujung-ujung episode tuh biasanya yang bikin penasaran? R: Iya, di ujung-ujung episode A: Oke. Nah selanjutnya nih mas, mas melakukan binge watching serial drama korea ini, mas berfokus ke hal-hal yang ada di backgroundnya, seperti musik korea, lokasi syuting, pakaian, lalu makanan-makanan korea, atau aktor-aktris yang sedang bernasang. Mas juga memperhatikan itu gak? R: Memperhatikan Saya sih, tapi lebih ke ini ya, ke busananya, dan juga makanannya. Ya, jadi kalau misalkan nonton tuh saya, saya ngeliat wih bajunya, baju tipikal korea banget nih. Terus saya juga kayak ngeliat, nah mungkin jadi rekomendasi saya juga buat berbusana gitu. Oke. Terus kalau makanan juga kayak, yaudah setelah melihat itu jadi kepengen. Jadi saya ngeliatin makanannya juga gitu. A: Cukup memperhatikan detail-detail yang kecil juga ya mas ya? R: Ya </p>		
--	--	---	--	--

7.	<p>Peneliti bertanya terkait pengaruh atau dampak yang diterima informan setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea sejauh ini</p>	<p>A: Oke. Ini langsung aja ke pertanyaan terakhir nih mas. Mau nanya, perubahan apa sih yang mas rasain nih setelah binge watching serial drama korea series tertentu, misalnya kalau tentang perilaku nih mas, misalkan nih masnya males ya misalkan, lalu setelah melihat ada serial drama korea yang nunjukin kalau orang itu disiplin, terus lama-lama dia bisa berhasil. Apakah mas ada perubahan perilaku menjadi rajin kah? R: Iya, iya. Kayak misalkan contohnya Start Up sama Itaewon Class. Itu kan dia memotivasi saya banget buat lebih produktif gitu. Dan juga ya saya merasa bahagia dan senang sih karena apa yang saya tonton itu bisa bermanfaat juga buat saya gitu. Oke. Walaupun ya setelahnya saya capek ya karena habis nonton terlalu lama dan juga apa ya, bisa dibilang gak bisa move on lah sama film ini karena film ini tuh sebegitu bagusnya makanya saya nonton. A: Memorable lah ya. R: Ya, memorable A: Oke, kalau berarti itu pengaruh pengetahuan juga R: Iya, betul. A: Jadi yang awalnya gak tau jadi tau kan. R: Iya, betul. A: Kalau misalkan perubahan sikap gitu, kalau misalnya mas menyikapi ehm menyikapi misalkan nih mas. Kalau ini udah habis soalnya, udah. Misalkan nih sikap mas nih, awalnya gak tau cara menyikapi anak kecil. Lalu di serial drama korea itu ada cara</p>	<p>Informan menjawab dengan baik, nada bicara stabil namun di akhir pernyataan, informan sempat merasa susah menyampaikan argumentasinya ditandai dengan beberapa detik hening jeda untuk informan berpikir dalam menyampaikan pernyataannya.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai perubahan atau dampak yang diterima dan dirasakan setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>Pengaruh <i>ELM</i></p>
----	--	---	---	--	----------------------------

		<p>menyikapi orang segala macam mas jadi tau. Perubahan sikap ada gak? Atau cuma di pengetahuan dan perilaku aja?</p> <p>R: Ada sih. Mungkin lebih ke budaya, budaya mereka bagaimana, terus saya melihat oh ternyata budayanya begini. Misalkan di Korea tuh misalkan orang tua dihargai banget gitu. Saya mengimplementasikan itu. Saya merasa kalau orang tua itu harus dihargai sebegitunya, sebagaimana di Korea. Dan juga misalkan kayak apa ya, semangat orang tua di sana kayak gimana, semangat orang tua di sana tuh bahkan ada orang-orang udah tua tuh tetap masih kerja kan. Nah saya merasa itu harus diterapin lah di perilaku kita karena apa ya, selagi kita masih bisa beraktivitas, masih punya tenaga, masa kita kalah sama orang tua di sana, emang udah kakek-kakek, udah nenek-nenek, tapi masih bisa bekerja gitu, sampai sebegitunya gitu</p> <p>A: Berarti cukup pengaruh lah ya binge watching serial drama Korea di kehidupan mas?</p> <p>R: Ya betul, sangat berpengaruh.</p> <p>A: Terima kasih mas udah bisa di wawancara.</p> <p>R: Ya, terima kasih.</p>			
--	--	---	--	--	--

OPEN CODING INFORMAN 3 (JOVAN)

Data Informan

Nama lengkap: Jovan Alexander James Ranti

Usia: 21 Tahun

Status: Mahasiswa

Hobi: Menonton film dan berolahraga

Wawancara dilakukan pada hari Jumat 10 Mei 2024 pukul 11.00-11.30 dengan bertatap muka secara virtual melalui aplikasi *zoom*.

Wawancara dilakukan. setelah saya mengundang informan tersebut untuk diwawancarai. Pada saat wawancara informan sedang berada di rumahnya menggunakan pakaian kemeja berwarna hijau.

Keterangan:

A: Albertus Olav

J: Jovan

No.	Personal View/Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti mempersilakan informan untuk mengenalkan diri	<p>A: Halo mas Jovlek selamat pagi</p> <p>J: Pagi Albert luar biasa</p> <p>A: Terima kasih udah hadir nih buat diwawancara Terkait penelitian saya yang berjudul fenomena Binge Watching serial drama Korea di kalangan penonton laki-laki Remaja akhir</p> <p>J: Oh remaja akhir boleh boleh</p> <p>A: Silahkan mas Jovlek diperkenalkan dulu nanti mas bisa sebutin nama umur hobi Lalu status, statusnya tuh maksudnya masih mahasiswa kah atau sudah bekerja gitu</p> <p>J: Oke perkenalkan Nama saya Jovan Alexander biasa dipanggil Jovlek Umur</p>	Informan menjawab dengan tenang sambil tersenyum saat berbicara	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan:</p> <p>-nama</p> <p>-umur</p> <p>-status (kuliah/bekerja)</p> <p>-hobi</p>	Latar belakang/profil informan

		21 Hobi suka streaming film sama suka badminton sekarang Terus Sama tadi status ya Sekarang lagi mahasiswa sambil kerja			
2.	Peneliti bertanya kepada informan terkait pengalaman <i>binge watching</i> serial drama Korea yang pernah dilakukan	<p>A: Oke yang pertama Mas Jovan nih Dalam menonton serial drama Korea itu rata-rata Berapa sih durasinya mas dalam sekali menonton?</p> <p>J: Dalam sekali menonton ya? Iya Kalau misalnya itu drama yang lagi ongoing atau update tiap minggu ya pasti harus nontonnya sekali ya Oke Saya nonton pasti satu Tapi kalau misalnya Dramanya udah full episode keluar Rata-rata Dulu sih bisa full ya Tapi sekarang ngebatasin paling banyak 4</p> <p>A: 4 episode gitu?</p> <p>J: Sekali nonton Iya sekali nonton 4 episode</p> <p>A: Itu kira-kira durasinya berapa menit atau berapa jam tuh mas kalau 4 episode?</p> <p>J: 4 episode ya Kalau yang sering saya nonton sekarang tuh rata-rata di angka 45 sampai 1 jam 20 menit Jadi kalau misalnya 4 episode ya ya 4 jam lebih kurang lebih empat jam lah ya</p> <p>A: lanjut ya mas ee mas jovan nih kapan biasanya melakukan binge watching misalnya drama korea misalnya kalo weekend kah atau weekday kah biasanya?</p> <p>J: kalo nonton sih ya jelas libur ya kalo misalnya mau yang 4 jam itu tapi kalo misalnya kalo yang kayak sampai episode gitu biasanya kalo malem atau lagi gak</p>	Informan menjawab dengan posisi duduk santai bersender pada dinding dengan muka tersenyum-senyum, nada bicara stabil	Penjelasan mengenai pengalaman <i>binge watching</i> serial drama Korea: -durasi dalam sekali menonton serial drama Korea -keterangan waktu dalam melakukan <i>binge watching</i> -keterangan kebiasaan atau perilaku saat melakukan <i>binge watching</i>	<i>Binge watching</i>

		<p>ada kerjaan gitu ya nonton gitu oke tapi seringan weekend</p> <p>A: seringan weekend</p> <p>J: kalo ngga hari hari, kalo ngga hari-hari libur, iya kalo ngga kayak malem-malem lagi itu kayak nonton gak apa-apa oke</p> <p>A: tapi kalo weekend pasti maraton tuh?</p> <p>J: Iya Jelas</p> <p>A: oke siap pertanyaan selanjutnya nih mas biasanya melakukan binge watching ini serial drama korea sambil melakukan sesuatu atau hanya fokus nonton aja nih</p> <p>J: oh karena saya orangnya tidak bisa melakukan dua kerjaan secara bersamaan oke nonton aja bisa fokus</p> <p>A: nonton aja ya</p> <p>J: iya nonton aja soalnya kalo misalnya apalagi kalo ceritanya sedih itu ngga dapet feelnya kalo sambil ngelakuin hal lain</p>			
3.	Peneliti bertanya kepada informan terkait dengan serial drama Korea	<p>A: oke kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya nih oke, mas jovan bisa sebutin gak urutan genre terfavorit dalam nonton serial drama korea</p> <p>J: genre nya ya? karena sukanya yang santai-santai sih yang pertama adalah slice of life ya oke slice of life yang terkait sama kehidupan ya terus dua romance comedy oke romance, romcom ya romcom ya terus yang tiga nih suka yang itu crime kejahatan gitu action crime boleh gitu aja sih lagi nonton yang kayak gitu aja kalo nonton yang berat-berat suka pusing</p> <p>A: oh suka pusing ya, ada gak serial yang terfavorit mas jovan nih yang masih</p>	Informan menjawab dengan <i>excited</i> dan tersenyum-senyum sepanjang menyampaikan pengalamannya, nada bicara stabil	Penjelasan informan mengenai serial drama Korea: -keterangan genre terfavorit -keterangan serial terfavorit atau yang paling <i>memorable</i>	Serial drama Korea

		<p>diingat sampe sekarang? yang terfavorit serial?</p> <p>J: favorit ya? ada dua sih tiga malah kalau jepang bisa dimasukin ga?</p> <p>A: drama korea aja mas drama korea aja</p> <p>J: oke drama korea ada sekarang lagi ada dua kalo favorit itu kan sepanjang masa kan yang udah ditonton kan ada dua yang satu descendant of the sun yang dua Vincenzo</p> <p>A: oke Vincenzo ini mas fun fact nih mas ya sih udah wawancara tiga orang ya mas terfavorit tuh tiga-tiganya nyebutin vincenzo mas</p> <p>J: hahaha emang bagus sih emang bagus banget gitu ya ya</p> <p>A: emang bagus banget gitu ya favorit banget tuh vincenzo kayaknya</p> <p>J: bagus sih iya bagus kalo bilang kayak masterpiece gitu kayaknya enggak sih tapi kalo ngikutin perkembangan tiap episode itu kayak seru aja sama cara dia balas dendam sama penjahatnya satisfying kayak puas gitu terbalaskan apa yang dilakukan setelah ini</p> <p>A: oke memorable sekali ya berarti vincenzo ini</p> <p>J: iya jelas, oh banyak ya hahaha</p> <p>A: tiga-tiganya mas sebutnya vincenzo mas mantap sekali mas drama korea ini</p> <p>J: oke oke</p>			
4.	Peneliti bertanya terkait penggunaan	A: mas jovan menggunakan aplikasi layanan streaming apa dan sudah berapa lama nih mas	Informan menjawab dengan posisi duduk santai bersender ke	Penjelasan informan mengenai penggunaan aplikasi SVOD dalam	<i>Subscription Video on Demand (SVOD)</i>

	<p>aplikasi <i>Subscription Video on Demand (SVOD)</i> dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>J: kalo layanan streaming sekarang ya sekarang iya sekarang oh kalo sekarang sih lagi pake netflix sama Disney hotstar A: oke netflix dan disney hotstar itu udah berapa lama tuh ulanganannya udah cukup lama kah? J: netflix udah lama sih 2021 udah mulai A: oh udah lama ya oke oke oke J: iya makanya lumayan A: lumayan oke selanjutnya nih mas mengapa mas jovan ini memilih menggunakan Netflix dan disney hotstar itu kenapa alesannya misalkan karena gaada iklannya kan kalo netflix kan kalo kita udah subscribe gitu kan gaada iklannya ya beda sama VIU ya VIU kalo ga premium tuh ada iklan iya apa sih alesannya mas memilih netflix sama disney hotstar J: ya pertama dia jelas hd ya bisa 4k malahan jadi secara resolusi bagus terus ya enak aja sih kaya user interface nya enak kalo kita menonton apa ntar direkomendasiin yang baru terus kita dikasih tau kapan upload episode selanjutnya A: hmm oke oke lebih praktis gitu ya kalo Netflix J: iya kalo murah sih ga terlalu A: lumayan tapi lah ya worth it lah ya J: iya lumayan</p>	<p>dinding dan menyampaikan pengalamannya dengan sesekali tersenyum, nada bicara stabil</p>	<p>melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	
5.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait dengan</p>	<p>A: pertanyaan selanjutnya nih mas tentang bagaimana sih mas perasaan mas jovan nih saat melakukan <i>binge watching</i></p>	<p>Informan menjawab dengan posisi duduk agak tegak tidak lagi</p>	<p>Penjelasan informan mengenai motif dan kepuasan yang dialami</p>	<p>Motif dan kepuasan</p>

	<p>motif dan kepuasan yang mendasarai atau yang dialami saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>apakah merasa senang atau merasa kebutuhan akan hiburannya itu terpenuhi setelah menonton drakor J: hmm kalo misalnya nonton terus senang sih tergantung ceritanya ya kalo misalnya ceritanya sedih terus tiba-tiba ceritanya senang kan rada-rada tuh kalo senang gitu tergantung kita nontonnya jenisnya apa ceritanya kayak gimana scene lagi apa tapi kalo misalnya kebutuhan hiburan terpenuhi itu jelas nih apalagi kalo ceritanya bagus ya kalo ceritanya bagus bahkan kalo udah tamat aja kita pengen ada lagi-ada lagi supaya kebutuhannya tuh terpenuhi terus A: hmm oke oke paham paham paham oke nih mas selanjutnya mas jovan nih kalo melakukan <i>binge watching</i> ini didasari alasan karena kepraktisannya dalam mengonsumsi media, ga maksudnya kayak mas jovan nih lebih milih untuk <i>binge watching</i> drakor di platform streaming daripada ke bioskop ada ga mas karena itu ga? J: kepraktisan sebenarnya tuh bisa juga sih sekarang kan aplikasi itu udah di hp ya kita bisa nonton dimana aja ga terpaku harus duduk gitu kalo lagi di kereta bisa nonton lagi misalnya lagi tunggu sesuatu bisa nonton, lagi nunggu gojek bisa nonton tapi kalo praktis ya jelas kalo lagi di jaman kayak sekarang jelas sangat praktis sangat membantu A: oke berarti faktor praktisnya tuh cukup</p>	<p>menyender ke dinding, jawaban yang diterima cukup eksploratif dan nada bicara stabil</p>	<p>saat atau setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea: -motif dan kepuasan faktor <i>enjoyment</i> -motif dan kepuasan faktor <i>efficiency</i> -motif dan kepuasan faktor <i>recommendation from others</i> -motif dan kepuasan faktor <i>perceived control</i> -motif dan kepuasan faktor <i>fandom</i></p>	
--	---	---	---	--	--

		<p>cukup mempengaruhi juga ya</p> <p>J: oh iya cukup cukup kalo ga ya ribet lah ya</p> <p>A: kalo ke bioskop kan kita harus effort dulu tuh mas kita harus beli tiket iya</p> <p>J: harus jalan</p> <p>A: iya itu</p> <p>J: harus nyediain waktu</p> <p>A: lebih mahal juga biayanya yang dikeluarin ya</p> <p>J: iya lebih mahal juga</p> <p>A: oke pertanyaan selanjutnya nih mas mas jovan melakukan binge watching serial drama korea ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar kan seperti teman pasangan dan keluarga, terus mas jovan ini tipikal orang yang nonton drakor ini kalo udah ada rekomendasi dari misalkan website atau dari orang lain ini drakor ini bagus nih terus mas jovan nonton gitu atau gimana mas</p> <p>J: kalo pengaruh kalo pengaruh sih itu awalnya sih kalo misalnya terus saya ga suka tuh nonton-nonton gitu apaan sih ga jelas sih korea-koreaan terus tiba-tiba kebetulan ada penonton akhirnya ngikut lah 1-2 episode oh seru dan akhirnya lanjutin lanjutin tiba-tiba sekarang jadi suka jadinya terus kalo misalnya apa tadi ya</p> <p>A: misalkan mas jovan liat dari website nih ini ratingnya bagus nih di website langsung mas nonton ga</p> <p>J: kalo misalnya dibilang ratingnya bagus</p>		
--	--	--	--	--

		<p>ya belum tentu sih soalnya kan kalo saya ini nonton ya tergantung mood misalnya dia ratingnya bagus cuman dia genre nya lagi sedih sedih tapi saya lagi pengen yang seneng seneng nih misalnya ga di tonton</p> <p>A: atau nontonnya ditunda dulu</p> <p>J: iya kalo ga disimpen dulu buat ntar tapi kalo misalnya rating bagus tuh ga selalu sih ada beberapa drama yang katanya orang bagus tapi saya ga tonton juga ya itu tergantung itu sih tergantung ya kondisi waktu itu kaya gimana</p> <p>A: oke baik pertanyaan selanjutnya nih mas mas jovan nih saat melakukan binge watching apakah memilih tontonan serial drakor ini menurut kesukaan atau selera sendiri atau cukup selektif dalam memilih tontonan,</p> <p>J: oh jelas kalo maksudnya gimana</p> <p>A: iya ya mas jovan nih memilih tontonan serial drakor ini menurut kesukaan atau selera sendiri dan apakah biasanya mas dalam memilih tontonan nih selektif banget</p> <p>J: kalo misalnya selera sendiri ya pasti ya kalo kalo maksain genre ada sih ga masuk tapi kalo misalnya pace nya terlalu slow gitu saya ngantuk ga menikmati ceritanya, iya terus kalo selera selektif selektif sih kalo selektifnya kita harus cerita aja ini, engga ga terlalu sih kalo misalnya saya liat trailernya terus saya bilang, saya merasa atau baca sinopsisnya terus kalau saya</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>merasa menarik gitu ya ditonton coba 1-2 episode kalo misalnya oke ya lanjut terus</p> <p>A: berarti episode awal tuh cukup menentukan mas untuk menonton keberlanjutan ya, untuk menonton maraton tuh sangat menentukan berarti 1-2 episode di depan</p> <p>J: iya saya kan suka keberlanjutan ya hahaha</p> <p>A: oke program keberlanjutan emang suka sekali ya hahaha boleh boleh oke oke berarti menurut kesukaan sendiri dan tidak terlalu selektif ya lah ya penting coba ditonton kalo menarik mas langsung lanjut sampai akhir oke pertanyaan selanjutnya nih mas mas jovan nih melakukan binge watching apakah di dasari alesan karena menyukai aktor atau aktris yang bermain peran itu mas ini ga alesannya itu ga bisa dibilang seperti itu ga misalkan menonton drakor apa karena ada aktor atau aktris favorit mas nih</p> <p>J: iya ada beberapa kayak gitu sih</p> <p>A: oke alesannya mengambil mas karena emang fandom aja ya emang pengen nonton</p> <p>J: engga engga kalo misalnya beberapa artis tuh karena saya tau misalnya dia kan jarang nih ngambil project drama gitu kan berarti kalo misalnya dia ambil menurut saya itu bakal oke ceritanya dan beberapa aktis bener kalo misalnya dia yang main dramanya tuh secara cerita alur tuh oke terus selain itu kenapa saya suka nonton</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>drama karena aktor aktris ya karena beberapa aktor aktris di drama korea tuh ada juga yang actingnya kaku iya jadi kalo misalnya iya terus ada beberapa yang kayak dari idol kan misalnya dari idol terus aktor biasanya untuk awal awal tuh actingnya kurang dapet jadi kalo misalnya tergantung aktor aktris ya saya beberapa drama ya saya pilih aktor aktrisnya apalagi kalo misalnya yang kayak udah terkenal kayak Sung Jong Ki atau Kim So Hyun itu kan yang cowoknya, biasanya mereka actingnya oke jadi saya dibawa feel dari dramanya kalo misalnya aktor aktrisnya saya gak kenal cuman tiba tiba saya coba nonton nih terus actingnya oke ya saya gapapa sih sebenarnya tapi kalo misalnya ada aktor aktris megang satu project biasanya kan coba tonton gitu ya aktor aktris yang saya suka oke</p> <p>A: aktor aktris terfavorit mas Jovan siapa nih</p> <p>J: apa?</p> <p>A: satu aktor satu aktris terfavorit</p> <p>J: aktris waduh banyak lagi yang terfavorit aktris siapa ya saya suka siapa ya oh ada deh ada itu kalo tau namanya Park Bo Yu</p> <p>A: oh iya tau pernah denger pernah denger</p> <p>J: lucu</p> <p>A: iya lucu</p> <p>J: kalo aktor aktor kalo aktor sebenarnya diluar hidupan dia soal aktor ya saya suka actingnya Song Jong Ki</p>			
--	--	---	--	--	--

6.	<p>Peneliti bertanya terkait penerimaan / pengelolaan pesan kepada informan (ELM) saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>A: oke mas kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya mas Jovan nih dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drakor pada scene scene apa yang mas Jovan nih lebih fokus misalkan alur cerita saat menuju klimaks tuh mas Jovan serius banget nontonnya udah mulai fokus banget atau gimana J: kalo cerita nontonnya mulai fokus ya iya A: atau fokus dari awal sampe akhir aja J: biasanya sih fokus dari awal sampe akhir sih tapi kalo misalnya ada adegan percakapan panjang gitu kan yang menurut saya penting kalo salah satu kalimat aja ga kebaca saya ulang saya gatau dia ngomong apaan blablabla aduh ga kebaca kan dia ngomong korea kan kita ga ngerti ya dia gapapa kan masih baca satu kalimat kalo ketinggalan kan mesti ngulang iya bahkan beberapa iya karena dibawa kalo engga, tadi ngomong apa penasaran balik deh eh ngomongnya “kamu sudah makan apa belum” yahh A: karena emang mempengaruhi ya berarti sampe awal sampe akhir tuh kalo ada ketinggalan sedikit aja kalimat kalimat yang penting kita jadi ketinggalan tuh kita gatau di depannya kan J: iya iya gabisa A: berarti masnya tipikal yang fokus dari awal sampe akhir ya oke oke, lalu pertanyaan selanjutnya nih mas dalam melakukan <i>binge watching</i> ini mas jovan</p>	<p>Informan menjawab dengan posisi duduk agak tegak dan nada bicara stabil</p>	<p>Penjelasan informan mengenai keterangan: -penerimaan atau pengelolaan pesan yang dilakukan informan saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>Penerimaan/pengelolaan pesan (ELM)</p>
----	---	---	--	--	---

	<p><i>watching</i> serial drama Korea sejauh ini</p>	<p>J: waduh waduh A: udah terakhir nih perubahan apa sih yang mas jovan rasain setelah melakukan binge watching serial drama korea nih misalkan nih mas ya contohnya nih kalo masalah perilaku mas jovan nih biasanya perilakunya itu kaya males kurang rajin misalnya misalnya terus melihat salah satu drama korea yang nunjukin kaya wah ini orang ada punya gaya hidup disiplin rajin terus mas jadi termotivasi atau gimana atau misalkan nih sikap misalnya mas belum pernah tau tuh cara menyikapi sesuatu tapi karena ada salah satu tontonan drama korea yang menunjukkan oh caranya begini yang menyikapi ini mas jadi tau atau gimana mas bisa jelasin gak? J: kalo misalnya ada perubahan ada sih beberapa kaya dari sikap gitu apalagi kan sering nontonnya kan itu kan kaya romance romance gitu jadi kalo misalnya oh ternyata cewek suka ya di giniin atau apa di ntah itu gimana biasanya beberapa ada ya kayak di ambil lah buat kalo misalnya jadi cowok yang baik ya kenapa harus jadi cowok yang buruk gitu kalo misalnya beberapa ada yang baik terus kalo misalnya kaya ada apa ya tadi kalo kaya males rajin itu ya pas abis nonton aja sih hahaha A: abis itu udah lupa lagi J: terus kelas sebulan atau dua minggu balik lagi</p>	<p>tersenyum dan nada bicara stabil</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>A: berarti cukup mengaruhi lah ya ada perubahan yang mas jovan</p> <p>J: iya kaya ada motivasi misalnya dari keluarga yang gak mampu atau apa tapi kalo misalnya dari segi motivasi sih oh jelas jadi terpacu sih apalagi kalo dia susah terus kayak rintangannya banyak banget lah dia buat capai sesuatu gitu kaya oh dia lebih berat gitu kenapa dia bisa mungkin saya bisa juga</p> <p>A: oke pasti perubahan juga dirasain pengetahuan ya mas jovan kaya misalkan mas jovan ini awalnya gak tau keruntutan misalkan operasi di rumah sakit atau runtutan cara kerja jaksa pasti pengetahuan juga bertambah ya mas</p> <p>J: oh iya bener ada kan peneruntun drama yang itu kan oh iya tadi misalnya di hospital playlist</p> <p>A: hospital playlist cukup populer ya</p> <p>J: iya iya awal tuh jadi ada beberapa kaya penyakit gitu jadi saya tau kan oh ternyata kalo ini penyakit apa ini bahkan kaya kaya gaya hidup tuh jadi berubah sedikit kalo ada nih yang karena sakitnya karena jarang olahraga, kan ternyata mereka kan bisa riset dulu kan jadi penyakit yang mereka bawain di dialog itu beneran ada jadi kan saya oh, oh ternyata ini penyebabnya ini ya penyakit ini akhirnya saya gak melakukan hal itu atau kalo dari segi pengetahuan kan juga ada ya simpelnya kaya bahasa ya kan akhirnya</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>setelah saya nonton sering bahasa beberapa saya udah mulai ngerti</p> <p>A: jadi paham</p> <p>J: karena terlalu sering nonton iya jadi paham bahasa-bahasa simpelnya jadi bisa itu kalo dari segi pengetahuannya</p> <p>A: oke berarti kaya perubahan eh perubahan maksudnya yang didapetin tuh kaya ada perubahan cukup lah ada ya perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan itu ada setelah menonton drakor ada lah ya</p> <p>J: iya cuman kalo misalnya perubahannya signifikan kan tuh gak juga, jadi pemacu aja lah mau lanjut banget tergantung kita</p> <p>A: oke baik oke itu aja mas jovan pertanyaannya terimakasih sudah menghadiri ya</p> <p>J: oke terimakasih</p>		
--	--	--	--	--

OPEN CODING INFORMAN 4 (PUTRA)

Data Informan

Nama lengkap: Ignatius Deloyola Saputra

Usia: 21 Tahun

Status: Mahasiswa

Hobi: Menonton film dan menonton konser musik

Wawancara dilakukan pada hari Jumat 10 Mei 2024 pukul 16.00-16.30 dengan bertatap muka secara virtual melalui aplikasi *zoom*.

Wawancara dilakukan. setelah saya mengundang informan tersebut untuk diwawancarai setelah informan selesai bekerja. Pada saat wawancara informan sedang berada di kafe tempat ia bekerja menggunakan pakaian kaos santai berwarna hitam.

Keterangan:

A: Albertus Olav

P: Putra

No.	Personal View/Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti mempersilakan informan untuk memperkenalkan diri	A: Oke, selamat sore Mas Putra. Terima kasih sudah hadir di wawancara untuk penelitian saya nih. Sebelumnya, Mas Putra dipersilahkan untuk perkenalkan diri dulu untuk menyebutkan nama, hobi, umur, dan statusnya. Silahkan Mas. P: perkenalkan nama saya putra sekarang status masih jadi mahasiswa di universitas udayana umur 21 hobi nonton film sama paling suka datang ke konser music	Informan menjawab dengan posisi duduk bersandar di kursi dan nada bicara stabil	Penjelasan mengenai latar belakang informan: -nama -umur -status (kuliah/bekerja) -hobi	Latar belakang/profil informan
2.	Peneliti bertanya kepada informan terkait pengalaman <i>binge watching</i>	A: Mas Putra, berapa lama sih Mas durasi menonton serial drama Korea ini? Rata-rata? Ya, masuk. Ya, pertama tadi kira-kira berapa lama durasi menonton Mas Putra?	Informan menjawab dengan posisi duduk tetap menyender di kursi dan nada bicara cukup stabil	Penjelasan mengenai pengalaman <i>binge watching</i> serial drama Korea:	Binge watching

	<p>serial drama Korea yang pernah dilakukan</p>	<p>P: Tergantung ya, misalnya kalau yang bagus dari ini atau kalau bisa sampai 5 sampai 6 jam mungkin ya, kayak ngabisin satu season setiap hari. A; Oke, cukup lama ya, berarti 5 sampai 6 jam untuk sekali menonton drama Korea ini. P: Iya, iya. A: Oke, lalu kita lanjut nih Mas. Sebutin dong Mas urutan serial terfavorit Mas Putra nih, misalkan. Serial Korea kah? Serial Amerika? Spanyol? P: Untuk sekarang mungkin di Spanyol ya, karena lagi banyak banget nih, serial-serial yang bagus. A: Oke. P: Udah. Itu yang pertama untuk saya. Yang kedua ada Amerika. Oke. Lalu pasti Korea juga kadang pas menonton Cina. kayak gitu. A: Oh oke oke oke. Cukup binge-watching juga ya. Pertanyaan selanjutnya nih, kapan sih biasanya Mas Putra melakukan, menonton maraton ini, serial drama koreanya? Misalnya saat weekend kah atau weekday? P: Kalau nonton pasti kan orang lebih suka saat waktu senggang ya, misalnya lagi nggak tau mau ngapain. Pasti orang nonton lah. Ya paling waktu-waktu senggang biasanya saya nonton. Saya bisa maraton karena senggang banget nggak tau harus ngapain. Jadi nonton terus. Tapi kalau misalkan lagi seru ternyata ada harus</p>		<p>-durasi dalam sekali menonton serial drama Korea -keterangan waktu dalam melakukan <i>binge watching</i> -keterangan kebiasaan atau perilaku saat melakukan <i>binge watching</i></p>	
--	---	---	--	--	--

		<p>keperluan keluar, biasanya lagi senggang di keperluan itu sekalian nonton juga. Jadi kayak tetap maraton cuma ada space-nya dikit.</p> <p>O: Oke. Di sambi-sambi gitu ya? Iya. Oke berarti ini masuk ke pertanyaan selanjutnya nih Mas. Biasanya Mas Putra. Melakukan binge-watching serial drama koreanya sambil melakukan sesuatu atau fokus nonton aja? Lebih sering mana nih?</p> <p>P: Sambil sambilnya itu kayak apa? Misalnya apa? Sambil. Misalkan sambil makan. Bekerja atau sambil makan gitu.</p> <p>A: Apapun, apapun itu kegiatannya. Biasanya kan orang kan ada yang sambil-sambil kan. Ada juga yang fokus cuma nonton gitu kan.</p> <p>P: Oh iya. Tergantung sih misalnya kalau di. Kalau di kosan ada makanan. Seperti sambil makan siapa sih yang gak suka nonton sambil nyemil gitu kan. Biar seru gitu.</p> <p>A: Tapi lebih seringnya melakukan sesuatu apa. Pokoknya nih fokus nonton aja gitu.</p> <p>P: Sambil lakuin sesuatu sih maksudnya kayak. Ya tadi sih kayak saya bilang makan sambil. misalnya sambil masak nih lagi mau makan tapi sambil nonton juga. Jadi biar gak ketinggalan gitu lah</p>			
3.	Peneliti bertanya kepada informan terkait dengan serial drama Korea	A: Oke, kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya nih. Mas Putra, bisa disebutkan nggak urutan genre terfavorit Mas Putra nih dalam menonton serial drama Korea?	Informan menjawab dengan tenang nada bicara stabil sesekali menoleh ke sekeliling	Penjelasan informan mengenai serial drama Korea: -keterangan genre terfavorit	Serial drama Korea

		<p>P: Sebenarnya kalau banyak orang pasti pilih romance ya, tapi saya lebih suka action sih. Action. Action yang diolah ya, pasti ada thrillernya, ada dramanya, jadi nggak kita nonton cuma romance-nya aja. Keseruan dari setiap cerita, dari setiap dialog dan pembawaan ceritanya itu sangat. Makanya saya lebih pilih action karena banyak action itu nggak cuma action, kadang udah diselipin sama romance-romance-nya. Jadi udah kayak satu paket lah.</p> <p>A: Oke. Bisa disebutin nggak judul serial drakor yang masih memorable di pikiran Mas Putra?</p> <p>P: Mungkin untuk waktu itu pertama kali saya nonton Vincenzo ya.</p> <p>A: Oke, Vincenzo. Oh oke.</p> <p>P: Di saat saya lagi suka film-film pertama waktu dia, dia muncul. Jadi kayak saya nonton, menarik jadinya saya. Dalam sehari atau dua hari. Dalam sehari itu udah habis satu season itu</p>		-keterangan serial terfavorit atau yang paling <i>memorable</i>	
4.	Peneliti bertanya terkait penggunaan aplikasi <i>Subscription Video on Demand (SVOD)</i> dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea	<p>A: Oke oke oke. Kita lanjut lagi nih mas. Biasanya mas Putra nih menggunakan aplikasi layanan streaming apa untuk nonton drakor?</p> <p>P: Kalau untuk sekarang mungkin Netflix ya. Karena udah kayak walaupun gak, Sekarang udah web-nya sih. Jadi kayak satu pintu aja gitu loh kalau buat nonton gausah ribet tibet.</p> <p>A: Oke. Mengapa mas Putra nih milih menggunakan aplikasi itu mas? Netflix.</p>	Informan menjawab baik dan jelas nada bicara stabil	Penjelasan informan mengenai penggunaan aplikasi <i>SVOD</i> dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea	<i>Subscription Video on Demand (SVOD)</i>

		P: Satu itu ya karena. Pastikan Netflix tuh gak. Paketan tuh banyak kan. Nanti kayak buat Family jadi kayak kakak-kakak biasanya pake paketan itu. Jadi kayak sekalian gitu loh. Tapi lebih murah juga.			
5.	Peneliti bertanya kepada informan terkait dengan motif dan kepuasan yang mendasari atau yang dialami saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea	<p>A: Oke. Gitu ya mas Putra. pertanyaan lagi nih. Bagaimana sih mas perasaan mas Putra nih saat atau sesudah melakukan <i>binge watching</i> drakor nih? Apakah merasa senang atau merasa kebutuhan akan hiburannya tuh terpenuhi?</p> <p>P: Kalau senang sih pasti setiap orang nyari serial pasti nyari yang senang lah. Yang bisa mencampur adukan emosional. Iya. Tapi kalau untuk hiburan mungkin terhibur sih. Sometimes. Tapi kadang-kadang cuma ngisiin waktu luang aja. Gak yang sampai emosi kebawah gitu loh.</p> <p>A: Oke oke oke oke. Mas Putra nih melakukan <i>binge watching</i> drakor ini pernah gak didasari karena kepraktisannya nih? Misalkan lebih mudah untuk kita streaming film di online platform. Daripada harus ke bioskop. Pernah gak alasannya kayak gitu? Mendingan kita nonton drakor aja deh daripada datang ke bioskop gitu ya.</p> <p>P: Gak juga sih. Maksudnya kan sometimes kita ke bioskop tuh bukan nyari film sebenarnya. Karena kenyamanan aja. Kita tuh fokus sama filmnya. Kadang kalau lagi aplikasi sendiri kita bisa kok gak fokus. Misalnya ada dari gangguan dari kiri ke kanan. Jadi kan lebih kurang nyaman.</p>	Informan menjawab dengan cukup baik namun beberapa kali informan seperti sedang terdistraksi sehingga menurut saya kurang bisa menjawab dengan maksimal	Penjelasan informan mengenai motif dan kepuasan yang dialami saat atau setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea: -motif dan kepuasan faktor <i>enjoyment</i> -motif dan kepuasan faktor <i>efficiency</i> -motif dan kepuasan faktor <i>recommendation from others</i> -motif dan kepuasan faktor <i>perceived control</i> -motif dan kepuasan faktor <i>fandom</i>	Motif dan kepuasan

		<p>Kalau bioskop kita fokus satu atau tiga lagi. Jadi lebih ada tempatnya lah.</p> <p>A: Oke oke oke. Berarti kalau misalkan disuruh pilih ya. Nonton drakor di online platform atau ke bioskop. Mas Putra lebih pilih mana?</p> <p>P: Mungkin bakal ke bioskop. Cuma kalau ke bioskop pasti kan nonton drama korea. Apalagi serial kan pasti lama banget bro.</p> <p>Iya. Yang nonton kita nonton di platform online aja udah lama. Kalau di bioskop berapa pengeluaran dari pasti lebih besar lagi. Itu sih. Karena kurang efisiensi. Untuk di dana lah.</p> <p>A: Efisiensinya ini ya kurang. Mendingan di online platform ya kalau nonton drakor gitu ya.</p> <p>P: Ya bisa nonton bareng gitu. Bisa nonton bareng.</p> <p>A: Oke selanjutnya nih Mas Putra. Mas Putra nih kalau melakukan binge watching drakor ini. Pernah gak sih karena pengaruh dari lingkungan sekitar. Seperti teman, pasangan, dan keluarga gitu.</p> <p>P: Jadi karena saya gak terlalu suka korea. Jarang ngefek gitu ya. Mungkin kalau dulu. Jaman dulu mungkin misalnya sama PDKT bisa. Oke. Kayak misalnya nonton apa kita pengen ikut. Biar ada topik pembicaraan itu bisa banget. Kalau sama pasangan itu bisa banget. Tapi untuk ke korea sendiri mungkin gak terlalu ini sih. Cuma kayak dengerin teman rekomendasi. Oh ya udah.</p>	
--	--	---	--

		<p>Paling kalau misalnya ada waktu. Baru disempetin gak yang langsung nonton gitu.</p> <p>A: Oke. Pernah gak nih Mas Putra nih. Misalkan ada dilihat dari website. Atau sosmed nih. Ini ada drakor ini nih ratingnya bagus. Terus Mas Putra langsung nonton gitu. Pernah gak kayak gitu?</p> <p>P: Kadang-kadang saya nyari-nyari ratingnya. Tapi saya lebih suka kayak mencari sendiri gitu loh. Misalnya orang-orang ngerate ya rendah. Tapi pas saya nonton-nonton bagus. Jalan ceritanya bagus. Cuma orang juga gak bisa ngeliat kesitu.</p> <p>A: Oke. Oke oke oke. Berarti misalkan nonton nih. Ya mungkin satu episode atau dua episode pertama itu yang menentukan apakah mau diselesain atau enggak gitu ya tontonannya.</p> <p>P: Ya ibaratnya episode pertama. Kedua itu sebagai. Kalau kita bikin masakan tuh gas dan apinya lah. Kalau udah kebakar kita bakal seru. Bakal terus. menunggu deh.</p> <p>A: Oke siap. Bener sekali Mas Putra ini. Analoginya bagus. Oke Mas selanjutnya nih. Mas Putra nih bagaimana saat melakukan binge watching ini memilih tontonan serial drakornya itu? Berarti Mas Putra lebih suka untuk riset sendiri ya? Atau gimana? Tipikalnya selektif gak?</p> <p>P: Emm Bakal selektif sih karena kan gak semua orang. Sebenarnya sama kayak kita sinetron sih. Orang juga udah bosan kan sinetronnya gitu-gitu aja. Tentang-tentang</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>sebagian sama kayak kayak. Saya bosan sama yang romance-romance yang apalah itu. Kayak kurang menantang gitu loh kayak. Kadang pembawa ceritanya juga dengan formula yang sama cuman beda aktor aja. Orang bilangya bagus banget. Menurut saya ya udah gitu aja. Formula dia itu sama aja. Gak ada inovasi baru lah.</p> <p>A: Oke. Berarti lebih Mas Putra berarti lebih senang. Untuk riset sendiri ya cari tau sendiri. Apakah yang mau ditonton mana ditonton mana.</p> <p>P: Iya.</p> <p>A: Oke oke oke.</p> <p>P: Ya kadang juga kelihatan ini juga sih ya Pak. Sekilas itu loh cerita sekilasnya itu loh. Jadi kayak bisa tau oh kayaknya menarik.</p> <p>A: Dari trailer atau sinopsisnya gitu lah ya. Oke. Oke. Lanjutnya nih Mas. Mas Putra nih waktu melakukan binge watching ini. Pernah gak? Alasannya tuh karena untuk menonton aktor atau aktrisnya aja. Karena Mas Putra suka nih sama aktor atau aktrisnya jadi nonton drakor tersebut. Pernah gak?</p> <p>P: Sekarang sih mungkin kayak kalau mungkin kalau serial yang selain drakor pernah. Misalnya drama Cina dulu terus saya pernah ada yang saya suka. Jadi kayak coba cari ya karena emang artisnya bagus dan sebagainya. Jadi coba cari. Ternyata di drama terus itu kurang lah. Tau gimana jadi coba cari lagi.</p>			
--	--	---	--	--	--

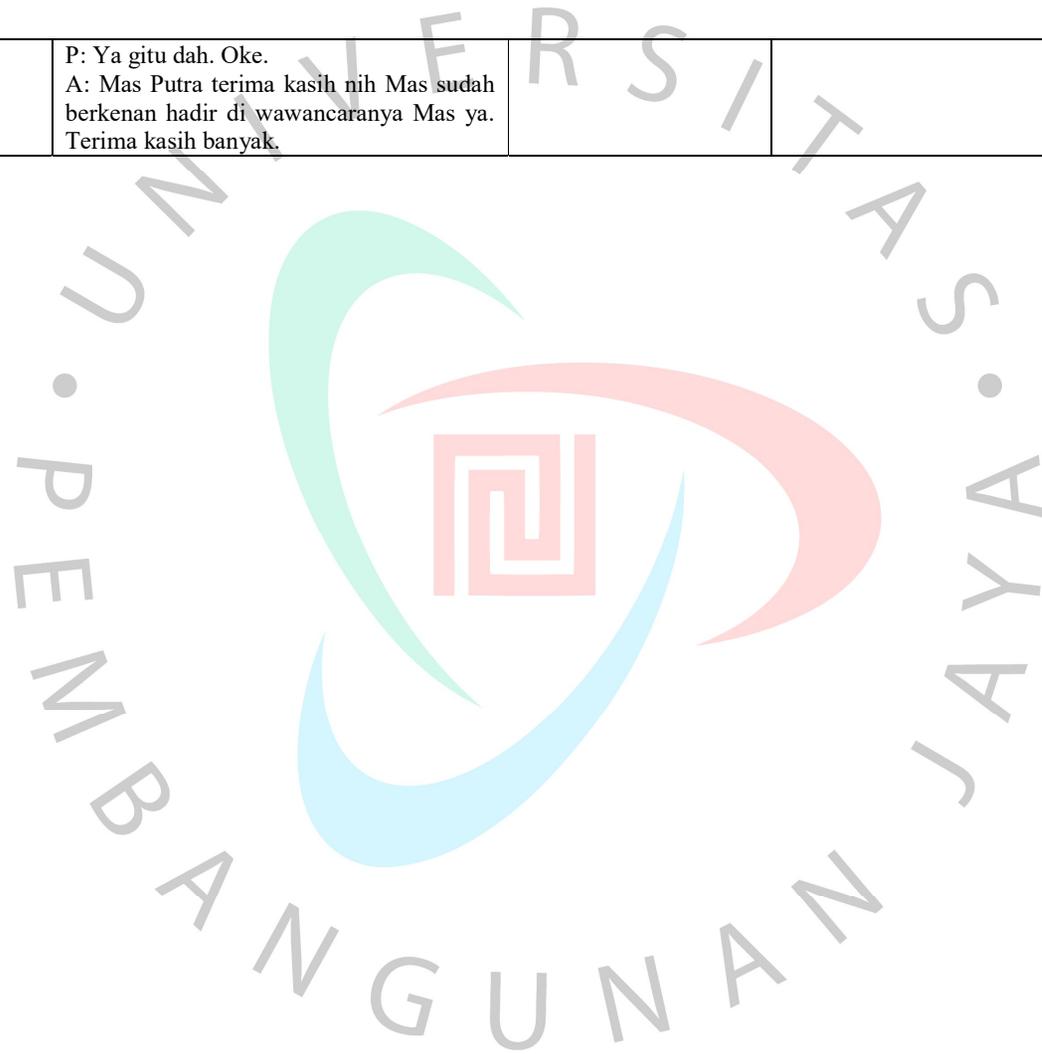
		<p>A:Tapi kalau di case-nya di drakor pernah gak? Untuk kayak ah misalkan menonton Son Jung Ki di drakor ini pernah gak alasannya kayak gitu?</p> <p>P: Gimana-gimana?</p> <p>A: Misalkan nih Mas. Mas Putra nih suka nih sama Son Jung Ki guys. Wah mau nonton lah seriesnya Son Jung Ki kayaknya bagus nih. Pernah gak alasannya kayak gitu? Karena aktor atau aktrisnya yang main di film tersebut.</p> <p>P: sometimes Mungkin ada orang kayak gitu tapi menurut saya sih gak sih. Karena mau aktor sebagus apapun tapi kalau emang ini bukan speciality. Bukan speciality bukan seperti kayak dia gak bisa bawain yang bakal gak akan bisa. Jadi gak terpatok sama aktor juga sih. Tapi dari pembawa cerita juga jadi salah satu faktor lah.</p>			
6.	<p>Peneliti bertanya terkait penerimaan / pengelolaan pesan kepada informan (ELM) saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>A: Oke oke baik baik. Oke Mas. Kita lanjutkan yang selanjutnya. Mas Putra nih. Dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drakor. Pada scene-scene apa nih Mas Putra lebih fokus? Atau memperhatikan cerita yang dibawakan? Misalkan lebih fokus di alur cerita saat menuju mau klimaks tuh. Atau Mas Putra ini emang fokus dari awal sampai akhir untuk penonton memperhatikan gitu?</p> <p>P: Saya mungkin lebih suka ini kali ya. Pendalaman setiap karakter sama fokus-fokus kecil gitu loh. Karena kadang beberapa serial tuh ada yang produser tuh</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan dengan baik dan nada bicara stabil</p>	<p>Penjelasan informan mengenai keterangan: -penerimaan atau pengelolaan pesan yang dilakukan informan saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>Penerimaan/pengelolaan pesan (ELM)</p>

		<p>lebih suka fokus-fokus kecil tuh untuk ditonjolkan. Biar orang tuh tau kenapa kok bisa gini, kenapa bisa gini. Itu yang lebih seru jadi biar alur cerita tuh lebih bagus gitu. Tapi kebanyakan penonton biasanya gak liat hal-hal kecil gitu. Jadi itu jadinya kurang menarik mungkin menurut mereka.</p> <p>A: Oke berarti Mas Putra lebih suka ke pendalaman karakternya ya. Yang lebih menarik gitu ya.</p> <p>P: Ya seperti itu Mas.</p> <p>A: Oke kita ke pertanyaan selanjutnya nih Mas. Mas Putra nih melakukan binge watching serial drakor. Pernah gak sih fokusnya tuh ke background-background yang ada di belakang gitu. Yang di film itu seperti musik korea, lokasi syuting, pakaian. Budaya-budaya korea atau makanan-makanan korea itu.</p> <p>P: Mungkin untuk budaya tuh sometimes adalah yang diliatin lah. Kayak apa sih yang bikin beda sama budaya. Sama pengambilan lokasi tuh saya perhatiin juga sih bakal cocok apa gak. Karena ya kan dulu emang juga pernah ikut sekolah perfilman lah ekstra kulikuler gitu lah. Jadi lebih pengen nonton. Nonton bukan sekadar nonton tapi pengen tahu. Coba dia pakai lokasi ini pasti lebih bagus atau kayak gimana gitu. Aspek-aspek yang kayak sinematografi dan lain-lain estetikanya.</p> <p>P: Ya kurang lebih kayak gitu lah.</p> <p>A: Berarti kalau misalkan diambil kesimpulan nih Mas Putra. Saat menonton</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>lebih fokus cenderung ke mana nih? Lebih fokus ke misalkan pendalaman karakternya kah? Atau lebih fokus ke udah kita fokus ke sinematografinya, lokasi syuting dan lain-lain. Condongnya ke mana? Lebih berat ke mana?</p> <p>P: Mungkin pendalaman karakter ya. Karena semua orang mungkin bisa beracting tapi gak semua orang bisa mendalami karakternya. Kadang kalau orang yang mendalami karakter tuh bisa take berbulan-bulan atau bertahun-tahun lah biar bisa sesuai dengan karakter. Kayak contohnya Jack Sparrow aja itu kan. Development karakternya bagus cuman karena katanya coba pengen di-take ulang. Orang udah terlekat sama development karakternya Johnny Deep jadinya gak akan bisa lagi. Itu yang bikin bagus kenapa pendalaman karakternya.</p>			
7.	<p>Peneliti bertanya terkait pengaruh atau dampak yang diterima informan setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea sejauh ini</p>	<p>A: Oke. Oke oke oke. Lalu nih kita langsung ke pertanyaan terakhir ya Mas ya Mas Putra. Ada gak sih perubahan atau apa ya yang anda rasakan setelah melakukan <i>binge watching</i> serial Drakor ini misalnya? Dalam perubahan pengetahuan misalkan dari awalnya kita gak tau. Setelah nonton Drakor ini jadi tau. Lalu kayak perubahan perilaku nih. Misalkan nih Mas Putra nih orangnya males ya kan. Terus lihat Drakor yang ada gaya hidupnya itu disiplin apakah jadi terpacu atau gimana. Ada gak perubahan-perubahan yang dirasain setelah nonton drama korea?</p>	<p>Informan menjawab dengan cukup baik, nada bicara sempat di tengah pernyataan sedikit naik lalu kembali stabil</p>	<p>Penjelasan informan mengenai perubahan atau dampak yang diterima dan dirasakan setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea</p>	<p>Pengaruh dari <i>ELM</i></p>

		<p>P: Kalau saya sendiri kan karena gak terlalu ini jadi gak ada impact-nya lah. Dan beragresif karena serial itu kan cuma diciptakan sebenarnya untuk entertainment lah. Jarang yang bisa bikin sikap orang berbeda. Mungkin kalau misalkan seorang fanatik drama korea mungkin akan melakukan. Misalnya secara mereka berbicara. Secara mereka nongkrong, secara menyelipkan kata-kata korea itu mungkin ada. Pasti ada. Tapi untuk saya sendiri sih gak sih. Gak yang terlalu ini banget. Karena ya ini cuma serial tontonan sih yang buat menghibur.</p> <p>A: Berarti mungkin ada pengetahuan baru aja ya Mas ya? Mungkin kalau perilaku sih.</p> <p>P: Iya pengetahuan baru. Ya karena kan kehidupan gak sesama kayak di serial-serial TV lah. Gak sama lah.</p> <p>A: Misalnya boleh disebutin gak nih Mas pengetahuan apa yang misalnya Mas nih belum pernah tahu sebelumnya. Terus setelah nonton drama korea nih jadi tahu suatu hal gitu. Boleh gak disebutin salah satu aja?</p> <p>P: Mungkin lebih ke budaya kan. Kita sebelumnya gak tahu tuh budaya korea itu kayak gimana sih. Agak berbeda dalam budaya kita. Cara anak-anak disana bersopan santunnya gimana. Kan setiap negara beda-beda kan. Jadi mungkin kayak gitu-gitulah.</p> <p>OLAV: Oke. Jadi lebih ke pengetahuan akan budaya koreanya itu sendiri.</p>			
--	--	--	--	--	--

		P: Ya gitu dah. Oke. A: Mas Putra terima kasih nih Mas sudah berkenan hadir di wawancaranya Mas ya. Terima kasih banyak.		
--	--	---	--	--



Lampiran 6. Axial coding informan
AXIAL CODING

Kategori/Konep	Dimensi	Indikator	Keterangan/Temuan	Informan 1 (Yosuara Tri Pamungkas)	Informan 2 (Rega Nouval Zaidani)	Informan 3 (Jovan Alexander James Ranti)	Informan 4 (Ignatius Deloyola Saputra)
Latar Belakang Informan		-nama -umur -hobi -status (bekerja/kuliah)	Penjelasan mengenai empat informan yang melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea	Laki-laki berusia 21 tahun memiliki hobi menonton film khususnya drama Korea dengan status sebagai pekerja	Laki-laki berusia 21 tahun memiliki hobi menonton film, mendengarkan musik, dan berolahraga dengan status sebagai mahasiswa tingkat akhir	Laki-laki berusia 21 tahun memiliki hobi menonton film dan berolahraga badminton dengan status sebagai mahasiswa tingkat akhir	Laki-laki berusia 21 tahun memiliki hobi menonton film dan menonton konser musik dengan status sebagai mahasiswa tingkat akhir
<i>Binge Watching</i>		Berapa lama durasi menonton serial drama Korea?	Penjelasan informan terkait durasi dalam sekali menonton drama Korea, penjelasan informan terkait rutinitas <i>binge watching</i> serial drama Korea, dan penjelasan informan terkait dengan perilaku saat melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea	Dalam sekali menonton kalau sekarang karena udah kerja jadi punya waktunya sedikit ya di rumah mungkin kalau sekarang tuh ya 2 jam sampai 3 jam, kalau dulu pas jaman kuliah banyak tuh waktu buat senggangnya	Oke, kalau drama Korea ya, ini sih sebenarnya tergantung pada waktu luang saya. Tapi itu saya biasa ya kira-kira bisa sampai 5 jam, 6 jam, bahkan saya pernah gak tidur. Kayak gitu sih.	Dalam sekali menonton ya? Iya Kalau misalnya itu drama yang lagi on going atau update tiap minggu ya pasti harus nontonnya sekali ya Oke Saya nonton pasti satu Tapi kalau misalnya Dramanya udah full episode keluar Rata-rata Dulu sih	Tergantung ya, misalnya kalau yang bagus dari ini atau kalau bisa sampai 5 sampai 6 jam mungkin ya, kayak ngabisin satu season setiap hari.

				sebelum tingkat akhir tuh bisa 5 jam, 6 jam, kalau dulu pas jaman covid terus SMA itu bisa 12 jam sehari		bisa full ya Tapi sekarang ngebatasin paling banyak 4. 4 episode ya kalau yang sering saya nonton sekarang tuh rata-rata di angka 45 sampai 1 jam 20 menit Jadi kalau misalnya 4 episode ya ya 4 jam lebih kurang lebih empat jam lah ya	
			Kapan biasanya waktu anda melakukan <i>binge watching</i> (menonton maraton) serial drama Korea?	Kalau untuk nonton drama sih kalau ada waktu senggang pasti kalau yang paling utama sih kalau makan kalau lagi makan tuh kayaknya wajib sih nonton wajib karena mau dimanapun sebenarnya ada kalau bisa nonton gue nonton walaupun di luar juga, terus kalau	Oke, kalau saya sih seperti yang saya bilang tadi sebelumnya, kalau ada waktu luang. Jadi itu sebenarnya saya weekday pun saya bisa melakukan menonton gitu. Cuma sesuai kepentingan saya, ada kepentingan gak. Misalkan gak ada, nah itu baru saya pakai buat nonton aja gitu	kalo nonton sih ya jelas libur ya kalo misalnya mau yang 4 jam itu tapi kalo misalnya kalo yang kayak sampai episode gitu biasanya kalo malem atau lagi gak ada kerjaan gitu ya nonton gitu oke tapi sering weekend. kalo ngga hari hari, kalo ngga hari-hari libur, iya kalo ngga kayak malem-malem	Kalau nonton pasti kan orang lebih suka saat waktu senggang ya, misalnya lagi nggak tau mau ngapain. Pasti orang nonton lah. Ya paling waktu-waktu senggang biasanya saya nonton. Saya bisa maraton karena senggang banget nggak tau harus ngapain. Jadi nonton terus. Tapi kalau

					libur, weekend atau libur itu pasti nonton pasti mau ngapain pun harus nonton sih		lagi itu kayak nonton gak apa-apa	misalkan lagi seru ternyata ada harus keperluan keluar, biasanya lagi senggang di keperluan itu sekalian nonton juga. Jadi kayak tetap maraton cuma ada space-nya dikit.
			Biasanya melakukan binge watching (menonton maraton) serial drama Korea sambil melakukan sesuatu atau hanya fokus menonton saja?		Oke kalau biasanya binge watching itu pertama pasti startnya abis makan dulu Sambil makan dulu makan, makan dulu ya kalau makan kan paling ya 10 menit terus sisanya baru fokus nonton, fokus nonton sih biasanya Nggak sambil ngapa-ngapain	Sambil makan mungkin ya, Iya. Kebiasaan. Kalau misalkan mau makan gitu pasti kayak milih-milih nih. Mau nonton apa ya buat nanti temenin sambil makan gitu.	Oh karena saya orangnya tidak bisa melakukan dua kerjaan secara bersamaan oke nonton aja bisa fokus	Sambil lakuin sesuatu sih maksudnya kayak. Ya tadi sih kayak saya bilang makan sambil. misalnya sambil masak nih lagi mau makan tapi sambil nonton juga. Jadi biar gak ketinggalan gitu lah
	Serial drama Korea		Urutan genre favorit dalam serial drama Korea?	Penjelasan informan terkait dengan genre favorit dalam serial drama Korea dan penjelasan informan terkait serial drama Korea	Kita ngomongin genre kalau saya lebih suka Ini sih action, mystery kalau	Oke, genre favorit ya. Kalau Korea saya sih lebih tertarik sama romance	Genre nya ya? karena sukanya yang santai-santai sih yang pertama adalah slice of life	Sebenarnya kalau banyak orang pasti pilih romance ya, tapi saya lebih suka

			terfavorit atau yang paling diingat	kebanyakan drama Korea itu kan romance ya sebenarnya dari beberapa drama Korea yang orang tahu itu mungkin taunya tentang romance aja sebenarnya enggak, ada profesi, action yang isinya bukan cuma romance aja tapi disana ada romance nya juga sebenarnya, kalau favorit mystery fiksi, action	komedinya rom-com. Sama mungkin ya ada juga thriller.	ya oke slice of life yang terkait sama kehidupan ya terus dua romance comedy romcom ya terus yang tiga nih suka yang itu crime kejahatan gitu action crime	action sih. Action. Action yang diolah ya, pasti ada thrillernya, ada dramanya, jadi nggak kita nonton cuma romance-nya aja. Keseruan dari setiap cerita, dari setiap dialog dan pembawaan ceritanya itu sangat. Makanya saya lebih pilih action karena banyak action itu nggak cuma action, kadang udah diselipin sama romance-romance-nya. Jadi udah kayak satu paket lah.
			Serial drama Korea terfavorit atau yang paling diingat?	Terfavorit untuk sekarang itu Vincenzo	Yang paling ingat ya? Queen of Tears. Tapi saya ini sih. Sorry, sorry. Ada lagi. Mungkin Vincenzo.	Oke drama Korea ada sekarang lagi ada dua kalo favorit itu kan sepanjang masa kan yang udah ditonton kan ada dua yang satu descendant of the	Mungkin untuk waktu itu pertama kali saya nonton Vincenzo ya.

							sun yang kedua Vincenzo	
	<i>Subscription Video on Demand (SVOD)</i>		Menggunakan aplikasi layanan streaming apa dan sudah berapa lama?	Penjelasan informan terkait dengan penggunaan aplikasi streaming yang digunakan untuk <i>binge watching</i> serial drama Korea beserta dengan alasan penggunaannya	Kalau dari dulu sampai sekarang itu udah berubah-berubah Kalau dulu itu VIU, tapi sekarang gak enakya VIU itu udah banyak banget iklannya Hampir 5 menit jadi sekarang pindah ke Netflix, tapi kalau misalnya di Netflix gak ada ya pindah ke platform lain kayak Disney, Disney juga lengkap banget	Kalau saya Netflix, VIU juga, Wah, itu dari Lama. Dari saya SMP	kalo layanan streaming sekarang ya sekarang iya sekarang oh kalo sekarang sih lagi pake Netflix sama Disney hotstar, netflix udah lama sih 2021 udah mulai	Kalau untuk sekarang mungkin Netflix ya. Karena udah kayak walaupun gak, Sekarang udah web-nya sih. Jadi kayak satu pintu aja gitu loh kalau buat nonton gausah ribet tibet.
			Mengapa memilih menggunakan aplikasi tersebut?		Iya untuk sekarang kalau misalnya pindah pun juga karena di platform itu gak ada dramanya karena kan gak semua platform	Oh, kalau saya pribadi kan saya rasa kalau apa ya, aplikasi tersebut paling mudah lah buat kita akses gitu. Jadi kayak apa ya, dimana-mana ada juga dan misalkan kita cari	Ya pertama dia jelas hd ya bisa 4k malahan jadi secara resolusi bagus terus ya enak aja sih kaya user interface nya enak kalo kita menonton apa ntar direkomendasiin	Satu itu ya karena. Pastikan Netflix tuh ga, paketan tuh banyak kan. nanti kayak buat Family jadi kayak kakak-kakak biasanya pake paketan itu.

					menyediakan drama tersebut	di Shopee pun, sekarang ada gitu ya jualan akun, kayak gitu-gitu kan. Jadi paling mudah sih untuk diakses.	yang baru terus kita dikasih tau kapan upload episode selanjutnya	Jadi kayak sekalian gitu loh. Tapi lebih murah juga.
	Motif dan Kepuasan		Bagaimana perasaan saat melakukan <i>binge watching</i> , apakah merasa senang?, apakah merasa kebutuhan hiburan terpenuhi? (<i>enjoyment</i>)	Penjelasan informan terkait dengan motif dan kepuasan dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea	Oke kalau misalnya ditanya apakah senang pasti senang lah karena kan hobi ya terus kedua mengisi waktu kosong jadi terus karena emang dari awalnya udah suka sama drama korea ya mungkin dari segi pengambilan gambarnya terus juga alur ceritanya plotnya juga udah bagus banget banyak banget cerita-cerita yang bagus gitu ya jadinya nyari tau nyari tau lagi	Iya, tentu aja merasa. Karena kan... Senang Iya, karena apa ya, kalau kita nonton tuh ada rasa penasaran, ada rasa senang, ada rasa sedih. Jadi itu semua bisa tercapai lah karena abis kita nonton gitu.	Hmm kalo misalnya nonton terus senang sih tergantung ceritanya ya kalo misalnya sedih terus tiba-tiba ceritanya senang kan rada-rada tuh kalo senang gitu tergantung kita nontonnya jenisnya apa ceritanya kayak gimana scene lagi apa tapi kalo misalnya kebutuhan hiburan terpenuhi itu jelas nih apalagi kalo ceritanya bagus ya kalo ceritanya bagus bahkan kalo udah tamat aja kita pengen ada lagi-ada lagi supaya	Kalau senang sih pasti setiap orang nyari serial pasti nyari yang senang lah. Yang bisa mencampur adukan emosional. Iya. Tapi kalau untuk hiburan mungkin terhibur sih. Sometimes. Tapi kadang-kadang cuma ngisiin waktu luang aja. Gak yang sampai emosi kebawah gitu loh

				<p>banyak drama yang belum gue tonton ya jadinya senang aja gitu dengan ceritanya masuk dalam alurnya</p>		<p>kebutuhannya tuh terpenuhi terus</p>	
			<p>Apakah melakukan binge watching didasari karena kepraktisannya dalam mengonsumsi media? Sebutkan alasan kepraktisannya dalam melakukan binge watching serial drama Korea (<i>efficiency</i>)</p>	<p>Oke kalau misalnya kita bahas soal itu sebenarnya untuk waktu sekarang dan dulu itu beda sebenarnya drama Korea itu termasuk ada salah satu serial yang agak susah lah untuk dicari gitu apalagi kalau misalnya drama drama yang mungkin gak booming jadi kalau sekarang emang gampang untuk nonton tapi kalau misalnya dulu sebelum banyak platform yang menyediakan</p>	<p>Oh, iya karena pertama, mudah diakses, kita bisa nonton dimana aja. Apalagi kan aplikasi-aplikasi tersebut sudah support di... apapun gawai kita.</p>	<p>Kepraktisan sebenarnya tuh bisa juga sih sekarang kan aplikasi itu udah di hp ya kita bisa nonton dimana aja ga terpaku harus duduk gitu kalo lagi di kereta bisa nonton lagi misalnya lagi tunggu sesuatu bisa nonton, lagi nunggu gojek bisa nonton tapi kalo praktis ya jelas kalo lagi di jaman kayak sekarang jelas sangat praktis sangat membantu</p>	<p>Gak juga sih. Maksudnya kan sometimes kita ke bioskop tuh bukan nyari film sebenarnya. Karena kenyamanan aja. Kita tuh fokus sama filmnya. Kadang kalau lagi aplikasi sendiri kita bisa kok gak fokus. Misalnya ada dari gangguan dari kiri ke kanan. Jadi kan lebih kurang nyaman. Kalau bioskop kita fokus satu atau tiga lagi. Jadi lebih ada tempatnya lah. Mungkin bakal ke bioskop.</p>

				<p>dengan cara Mudah itu kita harus benar-bener nyari di berbagai web dan lain-lain Yang emang dia menyediakan itu gitu bahkan sampai download gitu kan dulu masih sistemnya masih di download di simpen ya kayak biasa lah kalau sekarang sih kalau misalnya ditanya kalau misalnya nonton karena praktis atau enggak ya sebenarnya ya karena suka juga Jadinya berusaha untuk dapetin bisa nonton itu gitu. Kalau misalnya lebih milih untuk nonton di rumah sih nonton di rumah karena biasanya</p>			<p>Cuma kalau ke bioskop pasti kan nonton drama korea. Apalagi serial kan pasti lama banget bro. Iya. Yang nonton kita nonton di platform online aja udah lama. Kalau di bioskop berapa pengeluaran dari pasti lebih besar lagi. Itu sih. Karena kurang efisiensi. Untuk di dana lah.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

				<p>kalau di bioskop paling film ya effortnya lebih besar aja gitu kan. Sekarang juga berlangganan juga bayar cuman kan lebih worth lah karena kan lebih fleksibel juga bisa nontonnya kapan aja</p>			
			<p>Apakah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea karena pengaruh lingkungan sekitar seperti teman, pasangan, dan keluarga? Apakah anda tipikal orang yang menonton serial drama Korea jika sudah ada rekomendasi</p>	<p>Alasan yang paling kuat sebenarnya dulu sempet suka lah sama ada gebetan terus dia suka drakor jadinya dibawa juga pengen tau aja apa sih terus kok bisa suka banget terus biar nyambung juga obrolannya jadinya ngulik juga akhirnya kan sampai dulu sempet belajar <i>hangul</i> ya buat lucu-lucuan aja</p>	<p>Oke. Jadi, kalau saya pribadi sih saya pertama lihat rekomendasi orang. Oke. Tapi ada juga sesekali saya riset sendiri. Cari tahu sendiri apa sih yang saya sukain gitu. Oh ini ternyata menarik nih akhirnya saya nonton. Kayak gitu. Dan kalau dipengaruhi sama orang lain, ee... iya juga. Karena ee... misalkan pacar saya. Pacar saya tuh ngajakin</p>	<p>Kalo pengaruh kalo pengaruh sih itu awalnya sih kalo misalnya terus saya ga suka tuh nonton-nonton gitu apaan sih ga jelas sih korea-koreaan terus tiba-tiba kebetulan ada penonton akhirnya ngikut lah 1-2 episode oh seru dan akhirnya lanjutin lanjutin tiba-tiba sekarang jadi suka jadinya terus kalo misalnya apa tadi ya. kalo misalnya</p>	<p>Jadi karena saya gak terlalu suka korea. Jarang ngefek gitu ya. Mungkin kalau dulu. Jaman dulu mungkin misalnya sama PDKT bisa. Oke. Kayak misalnya nonton apa kita pengen ikut. Biar ada topik pembicaraan itu bisa banget. Kalau sama pasangan itu bisa banget. Tapi untuk ke korea sendiri mungkin</p>

			<p>bahwa tontonan tersebut dikatakan bagus dari orang lain atau dari rating website? (recommendation from others)</p>	<p>kadang-kadang terus ternyata disitulah momen oh ternyata saya suka gitu sama drama Korea jadi sebenarnya mungkin. Ada sedikit pengaruh dari orang lain awalnya untuk bisa nunjuk untuk bisa tau dulu drama tuh kayak apa sih bukan kayak di pandangan orang lain yang cuman jelek aja gitu misalnya cowok nonton drama kayak kadang kan ya karena mereka belum liat aja gitu belum liat dramanya dan belum ketemu sama drama yang dia suka gitu sebenarnya drama koreanya sama aja sama drama-drama</p>	<p>nonton ini katanya seru. Akhirnya ikutanlah nonton gitu. Mungkin kayak gitu sih. Ya, sebenarnya bukan cuma pasangan ya. Apa ya, temen juga. Temen juga. Kayak nonton ini, kayaknya seru nih. Saudara pun ada juga. Ya, semuanya sih.</p>	<p>dibilang ratingnya bagus ya belum tentu sih soalnya kan kalo saya ini nonton ya tergantung mood misalnya dia ratingnya bagus cuman dia genre nya lagi sedih sedih tapi saya lagi pengen yang seneng seneng nih misalnya ga di tonton</p>	<p>gag terlalu ini sih. Cuma kayak dengerin teman rekomendasi. Oh ya udah. Paling kalau misalnya ada waktu. Baru disempetin gak yang langsung nonton gitu. Kadang-kadang saya nyari-nyari ratingnya. Tapi saya lebih suka kayak mencari sendiri gitu loh. Misalnya orang-orang ngerate ya rendah. Tapi pas saya nonton-nonton bagus. Jalan ceritanya bagus. Cuma orang juga gak bisa ngeliat kesitu.</p>
--	--	--	---	--	---	---	--

					lain Sama drama-drama lain gitu			
			<p>Bagaimana anda saat melakukan <i>binge watching</i>, apakah kalo memilih tontonan serial drama Korea menurut kesukaan atau selera diri sendiri? Dan apakah anda biasanya sangat selektif dalam memilih tontonan binge watching serial drama Korea? (<i>perceived control</i>)</p>		<p>Selektif banget kalau saya orangnya selektif banget karena mungkin jadi kalo misalnya kita sering nonton drama gitu akan ketemu sama orang-orang yang nonton juga dan kita tuh berusaha untuk ngasih tau orang lain yang suka drama itu untuk nonton juga ngerekomendasi in nah saya tuh orangnya kalo misalnya enggak suka sama pertama alur yang tadi ya banyak-banyak Indikatornya banyak untuk lanjut nonton pertama aktornya,</p>	<p>Eee... mungkin dari apa ya, saya pernah nonton tuh. Film korea. Sebenarnya, kayak gimana ya? Dari... Pokoknya, saya pikir kalau misalkan yang kayak dari awal udah gak jelas, maksudnya terlalu, apa ya, terlalu aneh, itu saya skip. Ya, kayak alur cerita, terus terlalu drama, kayak apa ya, terlalu... Kayak drama India nih misalkan, diulang-ulang gitu-gitu kan, kayak gitu-gitu. Ya, sebenarnya saya gak suka yang kayak gitu, yang terlalu dramatisir sesuatu gitu. Heeh kalau Terlalu</p>	<p>Kalo misalnya selera sendiri ya pasti ya kalo kalo maksain genre ada sih ga masuk tapi kalo misalnya pace nya terlalu slow gitu saya ngantuk ga menikmati ceritanya, iya terus kalo selera selektif selektif sih kalo selektifnya kita harus cerita aja ini, engga ga terlalu sih kalo misalnya saya liat trailernya terus saya bilang, saya merasa atau baca sinopsisnya terus kalau saya merasa menarik gitu ya ditonton coba 1-2 episode kalo misalnya oke ya lanjut terus</p>	<p>Emm Bakal selektif sih karena kan gak semua orang. Sebenarnya sama kayak kita sinetron sih. Orang juga udah bosan kan sinetronnya gitu-gitu aja. Tentang-tentang sebagian sama kayak kayak. Saya bosan sama yang romance yang apalah itu. Kayak kurang menantang gitu loh kayak. Kadang pembawa ceritanya juga dengan formula yang sama cuman beda aktor aja. Orang bilangya bagus banget. Menurut saya ya udah gitu</p>

				<p>aktornya saya udah tau nih misalnya beberapa aktor yang udah bagus mainin perannya bagus untuk mainin peran untuk karakter itu gitu itu pertama, kedua plot ceritanya gimana genrenya apa dulu tadi misalnya oke saya suka fiksi nih tapi fiksinya misalnya enggak terlalu masuk akal gitu dan enggak nyamu sama plotnya yang terlalu maksa misalnya saya enggak lanjutin nonton bahkan saya pernah nonton udah setengah tapi ceritanya mengecewakan menurut saya udah aneh saya</p>	<p>kebaca juga jadi gak seru gitu. Jadi kayak, males sih.</p>		<p>aja. Formula dia itu sama aja. Gak ada inovasi baru lah. Ya kadang juga kelihatan ini juga sih ya Pak. Sekilas itu loh cerita sekilasnya itu loh. Jadi kayak bisa tau oh kayaknya menarik.</p>
--	--	--	--	---	---	--	---

					enggak nonton lagi gitu jadi sebenarnya			
			Apakah anda melakukan <i>binge watching</i> hanya karena menyukai aktor/aktris yang bermain peran dalam serial drama Korea tersebut? Jelaskan alasannya mengapa? (<i>fandom</i>)		Kalau untuk misalnya untuk kita pasti punya favorit aktor lah di setiap film gitu misalnya kita contohnya kalau misalnya di drakor ya pasti ada juga favorit aktor gitu tapi ada kalau misalnya untuk ketertarikan nonton gara-gara faktor aktris-aktornya Itu ada tapi tetep balik lagi kalau misalnya dia disana perannya itu enggak terlalu cocok sama dia misalnya saya sudah suka nih sama satu aktor dan dia bagus banget main disini misalnya di drama	Iya. Iya juga. Karena, apa ya, aktor dan aktris itu juga menentukan gitu, kualitas suatu film menurut saya sih gitu. Jadi kayak, kalau aktornya udah bagus nih, saya udah lihat, jadi dia udah bagus mainnya. Jadi saya pengen nonton lagi, apa sih film selanjutnya dari dia gitu.	Iya ada beberapa kayak gitu sih. engga engga kalo misalnya beberapa artis tuh karena saya tau misalnya dia kan jarang nih ngambil project drama gitu kan berarti kalo misalnya dia ambil menurut saya itu bakal oke ceritanya dan beberapa aktis bener kalo misalnya dia yang main dramanya tuh secara cerita alur tuh oke terus selain itu kenapa saya suka nonton drama karena aktor aktris ya karena beberapa aktor aktris di drama korea tuh ada juga yang actingnya kaku iya jadi kalo misalnya iya terus	Sometimes mungkin ada orang kayak gitu tapi menurut saya sih gak sih. Karena mau aktor sebagus apapun tapi kalau emang ini bukan speciality. Bukan speciality bukan seperti kayak dia gak bisa bawain yang bakal gak akan bisa. Jadi gak terpatok sama aktor juga sih. Tapi dari pembawa cerita juga jadi salah satu faktor lah.

				<p>sebelumnya dia pecah banget lah dia nilai 100 banget tapi di next drama dia dipaksakan untuk ada disitu dan karakternya sebenarnya enggak cocok ya saya enggak nonton juga Jadi balik lagi ke yang tadi</p>		<p>ada beberapa yang kayak dari idol kan misalnya dari idol terus aktor biasanya untuk awal awal tuh actingnya kurang dapet jadi kalo misalnya tergantung aktor aktris ya saya beberapa drama ya saya pilih aktor aktrisnya apalagi kalo misalnya yang kayak udah terkenal kayak Sung Jong Ki atau Kim So Hyun itu kan yang cowoknya, biasanya mereka actingnya oke jadi saya dibawa feel dari dramanya kalo misalnya aktor aktrisnya saya gak kenal cuman tiba tiba saya coba nonton nih terus actingnya oke ya saya gapapa sih sebenarnya tapi</p>
--	--	--	--	--	--	--

							kalo misalnya ada aktor aktris megang satu project biasanya kan coba tonton gitu ya aktor aktris yang saya suka	
	Penerimaan/pengelolaan pesan (<i>ELM</i>)		Dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea, pada scene-scene yang bagaimana anda lebih fokus memperhatikan alur cerita atau pesan yang dibawakan? (<i>central</i>)	Penjelasan informan terkait dengan penerimaan dan pengelolaan pesan dalam melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea	Mungkin kita ngomongin general drama dulu deh kalo misalnya kapan part-part yang emang harus fokus banget gitu ya yang saya suka dari drama Korea itu adalah mereka tuh buat 16 episode mungkin ya 16 episode atau mungkin 12 episode sekarang udah ya macem-macem lah berapa episode tapi rata-rata mereka akan buat lebih dari 1 atau 2 episode gitu	Oke, kalau titik fokus ya berarti ya? Sebenarnya sih saya pasti menuju ke klimaksnya. Karena, pasti, apa ya namanya, drama korea dia tuh suka ngasih bersambungnya tuh di pas-pas yang kita penasaran, kita juga kayak udah menuju permasalahan puncaknya. Jadi itu kayak, saya rasa itu sih, saya udah mulai fokus. Karena dari situ lah saya ingin melanjutkan nonton, nonton lagi, nonton lagi. Karena itu, karena	Biasanya sih fokus dari awal sampe akhir sih tapi kalo misalnya ada adegan percakapan panjang gitu kan yang menurut saya penting kalo salah satu kalimat aja ga kebaca saya ulang saya gatau dia ngomong apaan blablabla aduh ga kebaca kan dia ngomong korea kan kita ga ngerti ya dia gapapa kan masih baca satu kalimat kalo ketinggalan kan mesti ngulang iya bahkan beberapa iya karena kebawa kalo engga, tadi ngomong apa	Saya mungkin lebih suka ini kali ya. Pendalaman setiap karakter sama fokus-fokus kecil gitu loh. Karena kadang beberapa serial tuh ada yang produser tuh lebih suka fokus-fokus kecil tuh untuk ditonjolkan. Biar orang tuh tau kenapa kok bisa gini, kenapa bisa gini. Itu yang lebih seru jadi biar alur cerita tuh lebih bagus gitu. Tapi kebanyakan penonton biasanya gak liat hal-hal kecil gitu. Jadi itu jadinya

				<p>tantangannya disana adalah gimana caranya mereka tetep bikin penonton itu nonton sampai habis jadi sebenarnya di setiap episode itu ada pasti kita akan dibuat fokus untuk nonton kedua dibuat penasaran ada apa lagi, jadi sepanjang episode itu pasti ada ada klimaksnya ada rasa penasarannya nah kalo kita ngomongin di vincenzo tuh disini tuh karena emang dia misteri terus juga action terus disini profesinya juga pengacara terus banyak banget scene-scene terus plot twist-plot twist</p>	<p>penasaran, karena juga menuju permasalahan gitu.</p>	<p>penasaran balik deh eh ngomongnya “kamu sudah makan apa belum” yahh</p>	<p>kurang menarik mungkin menurut mereka.</p>
--	--	--	--	--	---	--	---

				<p>yang emang ya emang bikin kita mau nonton-nonton terus gitu jadi itu yang bagusya dari drama Korea beda sama ya contoh misalnya kita liat di Indonesia emang mereka bikin series tapi biasanya cuma di bersambungnya doang dan itu mungkin sebenarnya ga terlalu ga terlalu memuaskan ya untuk ditonton lagi gitu tapi kalo drama Korea tuh mengapa ada marathon ya karena emang itulah yang ngebuat kita tuh berkelanjutan itu pinternya disana si penulisnya. Saya tuh</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>orangnya jarang ngeskip sih walaupun emang itu ongoing atau misalnya dramanya saya tonton lagi ya saya jarang ngeskip atau misalnya forward ke bagian-bagian yang seru aja gitu karena setiap bagian sih menurut saya penting ya dan walaupun dia drama tapi ga bosenin</p>			
			<p>Dalam melakukan binge watching serial drama Korea, pada scene-scene yang bagaimana anda lebih fokus pada hal-hal sekitar seperti ke</p>	<p>Pernah dong sering banget jadi kalo misalnya kita nonton suatu film kalo disini terutama drama Korea yang emang disana budayanya beda sama kita kalo kita bilang budayanya beda</p>	<p>Memperhatikan Saya sih, tapi lebih ke ini ya, ke busananya, dan juga makanannya. Ya, jadi kalau misalkan nonton tuh saya, saya ngeliat wih bajunya, baju tipikal korea banget nih. Terus saya juga kayak</p>	<p>Oh oh iya iya perhatiin lah kalo kaya gitu ya apalagi kalo misalnya kaya makanan kan mereka suka makan makan kaya enak buat terus kalo kaya lokasi syuting pakaian gitu kan iya lumayan</p>	<p>Mungkin untuk budaya tuh sometimes adalah yang diliatin lah. Kayak apa sih yang bikin beda sama budaya. Sama pengambilan lokasi tuh saya perhatiin juga sih bakal cocok apa</p>

			<p>musik korea, lokasi shooting, pakaian, budaya korea, makanan-makanan korea, aktor/aktris yang sedang bermain peran? (<i>peripheral</i>)</p>	<p>sih ga terlalu jauh ya kalo misalnya kita udah bener-bener dalam banget gitu banyak banget nonton drama ga terlalu jauh gitu sebenarnya budayanya nah tapi karena kalian dari pengambilan gambar terus apa ya dari alur cerita gimana dia juga nunjukkan keindahan daerahnya mungkin kan drama itu kan ga cuman ada di perkotaan ya latar tempatnya tapi juga banyak di desa-desa yang emang daerah terpencil di Korea emang mereka tuh ngejual itu untuk turis gitu kan</p>	<p>ngeliat, nah mungkin jadi rekomendasi saya juga buat berbusana gitu. Oke. Terus kalau makanan juga kayak, yaudah setelah melihat itu jadi kepengen. Jadi saya ngeliatin makanannya juga gitu.</p>	<p>lumayan itu sih apalagi kalo dia ngambil take take di posisi itu berulang ulang pasti dia jadi memorable. iya apalagi kan ada ada sekarang ada tiktok atau seorang review wah ini tempat syuting ini nih ini tempat syuting ini nih iya ya kepengen sih kesana sih amin</p>	<p>gak. Karena ya kan dulu emang juga pernah ikut sekolah perfilman lah ekstra kulikuler gitu lah. Jadi lebih pengen nonton. Nonton bukan sekadar nonton tapi pengen tahu. Coba dia pakai lokasi ini pasti lebih bagus atau kayak gimana gitu. Aspek-aspek yang kayak sinematografi dan lain-lain estetikanya.</p>
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>makanya tuh alasannya karena drama Korea juga Korea juga dapet pemasukan yang banyak gitu dari turis Jadi pertama yang saya rasanya saya jadi suka Korea gitu saya pengen kesana karena tempatnya bagus-bagus gitu tempatnya saya pikir kayak wah keren sih ya karena itu nilai plus dari dari sutradaranya gitu kan Terus makanannya terus dari styling aktor-aktornya ya itu deliver ke kita tuh bener- bener apa ya istilahnya keren banget lah persuasif banget lah bikin kita pengen kita</p>		
--	--	--	--	--	--	--

					<p>nyari tau gitu, apa ya maksudnya ya lebih jadi lebih penasaran sama Korea tuh kayak gimana gitu. Iya karena ya misalnya nih salah satunya musik ya Salah satunya musik itu musik itu yang saya suka tuh iya karena dari ibaratnya gini kita bilang niat banget sih karena mungkin bagusnya drama itu karena dia ga buat musik itu dia ga pake musik yang udah lama udah ada gitu tapi emang mereka sama musisi korea yang bener-bener emang setuju buat project bareng bikin musik bareng untuk</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

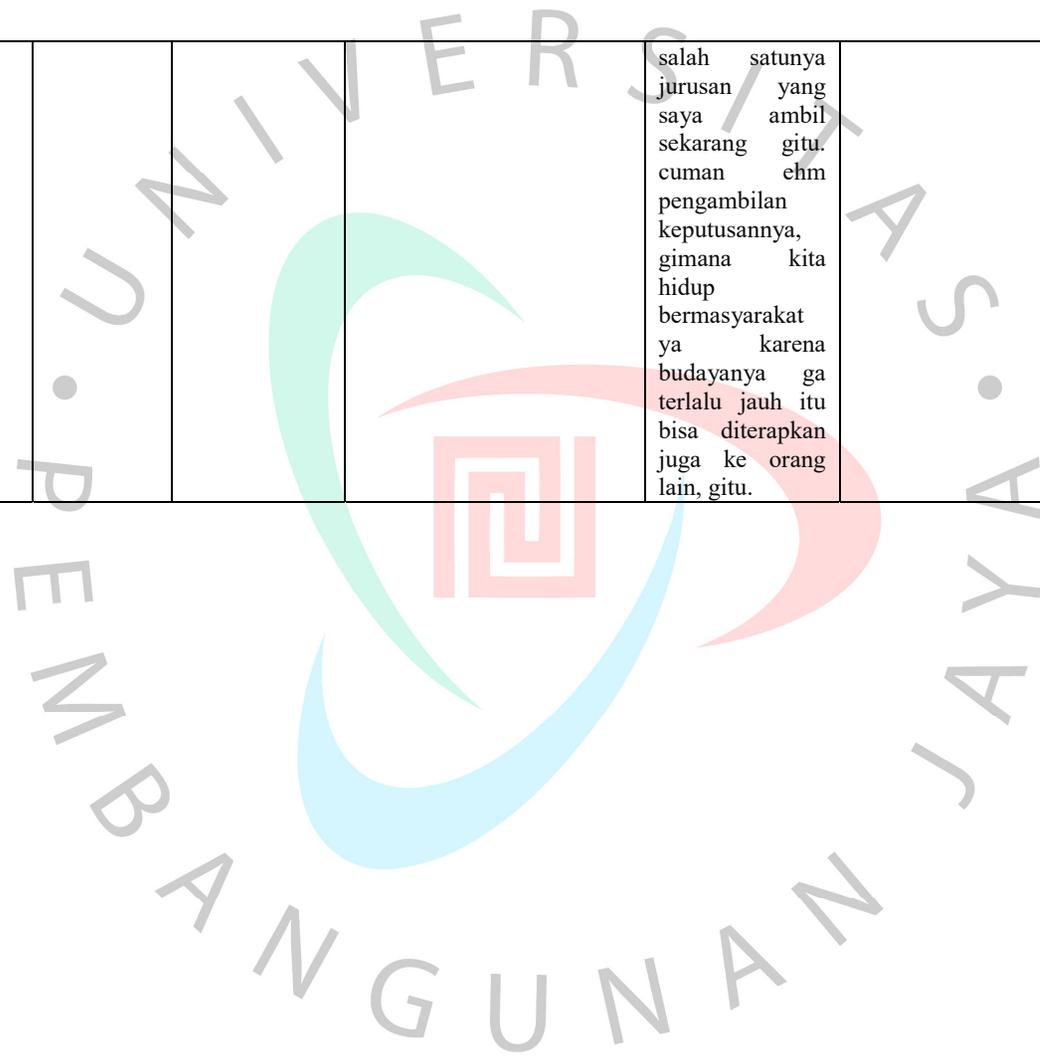
					Jadi latar belakang			
	Pengaruh dari <i>ELM</i>		Perubahan apa yang anda rasakan atau perubahan yang ada setelah melakukan <i>binge watching</i> serial drama Korea?	Penjelasan informan terkait dengan pengaruh yang dirasakan setelah melakukan proses penerimaan dan pengelolaan pesan dalam <i>binge watching</i> serial drama Korea	Oke saya itu udah lumayan lama sih nonton drama korea itu dari dari SMP mungkin ya yang benar-bener nonton bener-bener ngulik dan saya ngerasa banyak banget pelajaran yang bisa dapet dari situ gitu karena emang base nya drama ya lu ya emang mereka coba nunjukin gimana kehidupan disana gitu di Korea, disana saya banyak belajar kehidupan gitu cara pandang sesuatu memandang makanya saya suatu hal itu gimana ehm dunia politik berjalan gimana,	Iya, iya. Kayak misalkan contohnya Start Up sama Itaewon Class. Itu kan dia memotivasi saya banget buat lebih produktif gitu. Dan juga ya saya merasa bahagia dan senang sih karena apa yang saya tonton itu bisa bermanfaat juga buat saya gitu. Oke. Walaupun ya setelahnya saya capek ya karena habis nonton terlalu lama dan juga apa ya, bisa dibilang gak bisa move on lah sama film ini karena film ini tuh sebegitu bagusnya makanya saya nonton. Ada sih. Mungkin lebih ke budaya, budaya mereka	Kalo misalnya ada perubahan ada sih beberapa kaya dari sikap gitu apalagi kan sering nontonnya kan itu kan kaya romance gitu jadi kalo misalnya oh ternyata cewek suka ya di giniin atau apa di ntah itu gimana biasanya beberapa ada ya kayak di ambil lah buat kalo misalnya jadi cowok yang baik ya kenapa harus jadi cowok yang buruk gitu kalo misalnya beberapa ada yang baik terus kalo misalnya kaya ada apa ya tadi tuh kaya males rajin itu ya pas abis nonton aja sih hahaha. iya kaya ada motivasi misalnya dari	Kalau saya sendiri kan karena gak terlalu ini jadi gak ada impact-nya lah. Dan karena serial itu kan cuma diciptakan sebenarnya untuk entertainment lah. Jarang yang bisa bikin sikap orang berbeda. Mungkin kalau misalkan seorang fanatik drama korea mungkin akan melakukan. Misalnya secara mereka berbicara. Secara mereka nongkrong, secara menyempikan kata-kata korea itu mungkin ada. Pasti ada. Tapi untuk saya sendiri sih gak sih. Gak yang

				<p>gimana satu profesi itu berjalan mungkin yang pertama ya pengetahuan yang tadi di bilang itu bener dari yang gatau jadi tau ya mungkin memang ga spesifik misalnya sama persis tapi itu cukup membuat saya tertarik dengan politik. iya jadi terbuka juga yang kedua misalnya saya gatau profesi dokter itu ketegangannya seperti ini, pengacara jaksa atau profesi profesi lain bahkan sampai polisi pemadam kebakaran itu banyak diangkat jadi latar belakang cerita</p>	<p>bagaimana, terus saya melihat oh ternyata budayanya begini. Misalkan di Korea tuh misalkan orang tua dihargai banget gitu. Saya mengimplementas ikan itu. Saya merasa kalau orang tua itu harus dihargai sebegitunya, sebagaimana di Korea. Dan juga misalkan kayak apa ya, semangat orang tua di sana kayak gimana, semangat orang tua di sana tuh bahkan ada orang-orang udah tua tuh tetap masih kerja kan. Nah saya merasa itu harus diterapin lah di perilaku kita karena apa ya, selagi kita masih bisa beraktivitas, masih punya tenaga, masa kita</p>	<p>keluarga yang gak mampu atau apa tapi kalo misalnya dari segi motivasi sih oh jelas jadi terpacu sih apalagi kalo dia susah terus kayak rintangannya banyak banget lah dia buat capai sesuatu gitu kaya oh dia lebih berat gitu kenapa dia bisa mungkin saya bisa juga. oh iya bener ada kan peneruntun drama yang itu kan oh iya tadi misalnya di hospital playlist kaya gaya hidup tuh jadi berubah sedikit kalo ada nih yang karena sakitnya karena jarang olahraga, kan ternyata mereka kan bisa riset dulu kan jadi penyakit yang mereka bawain di dialog itu beneran ada jadi kan saya</p>	<p>terlalu ini banget. Karena ya ini cuma serial tontonan sih yang buat menghibur. Iya pengetahuan baru. Ya karena kan kehidupan gak sesama kayak di serial-serial TV lah. Gak sama lah. Mungkin lebih ke budaya kan. Kita sebelumnya gak tahu tuh budaya korea itu kayak gimana sih. Agak berbeda dalam budaya kita. Cara anak-anak disana bersopan santunnya gimana. Kan setiap negara beda-beda kan. Jadi mungkin gitu-gitulah.</p>
--	--	--	--	---	--	---	--

				<p>drama gitu, itu yang bikin saya suka karena disitu nilai-nilai yang saya gatau jadi tau gitu terus. Iya bener kalo misalnya itu sih ini sih apa ya kalo cerita kalo misalnya dari ceritanya ya karena mungkin saya bisa bilang ehm pola pikir saya sekarang, perubahan pola pikir saya terus misalnya cara mengambil keputusan dan yang lain lain tuh mungkin ada sangkut pautnya dari drama korea juga karena ya gimana ya misalnya kita nonton suatu hal make sense atau engga nya itu kita bisa nalarin dari cerita cerita sebelumnya jadi</p>	<p>kalah sama orang tua di sana, emang udah kakek-kakek, udah nenek-nenek, tapi masih bisa bekerja gitu, sampai sebegitunya gitu.</p>	<p>oh, oh ternyata ini penyebabnya ini ya penyakit ini akhirnya saya gak melakukan hal itu atau kalo dari segi pengetahuan kan juga ada ya simpelnya kaya bahasa ya kan akhirnya setelah saya nonton sering bahasa beberapa saya udah mulai ngerti. iya cuman kalo misalnya perubahannya signifikan kan tuh gak juga, jadi pemacu aja lah mau lanjut banget tergantung kita</p>
--	--	--	--	--	---	---

				<p>cerita itu bisa berkembang dari tahun ke tahun dari yang dulu ceritanya biasa aja sekarang mereka harus bisa lebih kreatif lagi gitu nah pertama dulu yang saya ga suka edit video dan lain lain saya jadi tertarik karena segi gambar dan lain lain itu bagus dan saya jadi tertarik untuk apa ya tertarik untuk eksplor lebih gitu terus kedua tentang profesi-profesi yang saya tonton pada saat saya SMA atau kuliah salah satu pengambilan keputusannya ya gambaran besarnya dari drama korea tersebut gitu,</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				salah satunya jurusan yang saya ambil sekarang gitu. cuman eh pengambilan keputusannya, gimana kita hidup bermasyarakat ya karena budayanya ga terlalu jauh itu bisa diterapkan juga ke orang lain, gitu.		
--	--	--	--	---	--	--



SELECTIVE CODING

1. Latar Belakang Informan

a) Informan satu

Informan yang pertama dalam penelitian ini adalah Yosua Tri Pamungkas. Yosua Tri Pamungkas adalah seorang laki-laki remaja akhir yang berusia 21 tahun dengan latar belakang pendidikan sebagai mahasiswa dengan jurusan teknik sipil yang sudah lulus dan sekarang sudah bekerja. Yosua saat ini tinggal di Tangerang. Yosua memiliki hobi menonton film atau melakukan *streaming* film khususnya terhadap drama Korea. Awal Yosua menonton drama Korea adalah sejak saat masih berada di bangku sekolah menengah pertama (SMP), dengan latar belakang memiliki ketertarikan dengan drama Korea tersebut karena pengaruh dari orang lain.

“Alasan yang paling kuat sebenarnya dulu sempet suka lah sama ada gebetan terus dia suka drakor jadinya kebawa juga pengen tau aja apa sih terus kok bisa suka banget kenapa, terus biar nyambung juga obrolannya jadinya ngulik juga akhirnya kan sampai dulu sempet belajar *hangul* ya buat lucu-lucuan aja kadang-kadang, terus ternyata disitulah momen oh ternyata saya suka gitu sama drama Korea.” (Informan 1, wawancara mendalam, 30 April 2024).

Pengalaman Yosua dalam melakukan *binge watching* memiliki durasi rata-rata dalam sekali menonton pada hari biasa (*weekday*) mencapai dua sampai tiga jam yang ia lakukan setelah pulang kerja. Biasanya aktivitas menonton serial drama Korea Yosua yang dilakukan pada hari biasa (*weekday*) dimulai saat ingin makan malam, sambil makan mencari tontonan drama Korea yang ingin ia tonton dan setelah makan selesai ia tetap melanjutkan menonton serial tersebut.

Yosua menggunakan aplikasi *streaming* untuk menonton drama Korea pertama kali adalah dengan *VIU* namun sekarang beralih ke *Netflix* atau *Disney Hotstar* dengan alasan kelengkapan serial-serialnya dan tidak banyaknya iklan pada platform tersebut. Yosua menggemari serial drama Korea karena menurut dia alur cerita yang disajikan sangat menarik, ia juga merasakan bahwa saat melakukan *binge watching* serial drama Korea, kebutuhan akan hiburan merasa terpenuhi dan ia sangat menikmati hal tersebut yang juga memang merupakan salah satu bagian dari hobi dirinya yaitu hobi menonton film atau serial khususnya drama Korea.

“Banyak banget *scene-scene* terus *plot twist-plot twist* yang emang ya emang bikin kita mau nonton-nonton terus gitu jadi itu yang bagusnya dari drama Korea.” (Informan 1, wawancara mendalam, 30 April 2024).

Yosua juga menyatakan bahwa kegemaran ia terhadap serial drama Korea yang sudah dari lama ini cukup memberikan pengaruh atau dampak secara langsung terhadap dirinya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti pada pengaruh terhadap perkembangan pola pikir, memahami perspektif baru, dan pengambilan-pengambilan keputusan yang terjadi dalam hidupnya.

b) Informan 2

Informan yang kedua dalam penelitian ini adalah Rega Nouval Zaidani, yang akrab dipanggil Rega, ia merupakan seorang laki-laki remaja akhir berumur 21 tahun yang mempunyai latar belakang pendidikan sebagai mahasiswa dengan jurusan ilmu politik yang sedang menjalani tahun terakhir dan sekarang fokus menyelesaikan skripsi serta memiliki pekerjaan sampingan. Rega saat ini tinggal di daerah Tangerang. Rega memiliki hobi menonton film, mendengar musik, dan berolahraga. Rega pertama kali menonton serial-serial drama Korea mulai dari dia masih berada di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), pengalaman Rega saat melakukan *binge watching* serial drama Korea dalam sekali menonton saja bisa mencapai lima sampai enam jam saat ada waktu luang bahkan pernah di suatu kesempatan ia memilih untuk tidak tidur untuk menyelesaikan salah satu serial drama Korea yaitu *Crash Landing on You*. Kebiasaan Rega dalam *binge watching* serial drama Korea adalah saat ia memiliki waktu cukup yang cukup luang, saat dia ingin menonton drama Korea awalnya juga dilakukan dibarengi dengan makan setelah itu melanjutkan tontonannya sama seperti informan yang pertama. Rega menggunakan aplikasi streaming *Netflix* dan *Viu* untuk menonton serial drama Korea dengan alasan kemudahan dalam mengaksesnya.

Rega mengungkapkan bahwa dengan menonton serial drama Korea juga membantu ia untuk memenuhi rasa kebutuhan akan hiburannya dan menganggap hal tersebut menjadi salah satu bagian dari *stress release* dirinya setelah melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari yang cukup melelahkan pikiran. Dengan menonton berbagai serial drama Korea Rega mengatakan bahwa dirinya merasa tontonan tersebut lumayan berdampak secara langsung terhadap dirinya seperti memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru, termotivasi untuk melakukan sesuatu, dan bahkan dia sampai mengimplementasikan perubahan sikap yang ia dapat dari drama Korea yaitu salah satunya adalah budaya Korea yang sangat menghormati orang tua.

c) Informan 3

Informan berikutnya yang ketiga adalah Jovan Alexander yang akrab dipanggil Jovan. Jovan merupakan laki-laki berusia 21 tahun dengan latar belakang pendidikan sebagai mahasiswa tingkat akhir dengan jurusan ekonomi dan memiliki pekerjaan sampingan. Jovan saat ini tinggal di daerah Depok. Jovan memiliki hobi menonton film dan akhir-akhir ini sedang giat berolahraga badminton. Pertama kali Jovan menonton serial drama Korea dimulai saat ia masih berada di bangku sekolah dasar (SD). Jovan melakukan *binge-watching* dalam sekali menonton rata-rata adalah empat episode yang jika dihitung berdasarkan durasi episode tersebut bisa mencapai empat jam dalam sekali menonton. Jovan mengatakan untuk sekarang ini ia cukup membatasi dirinya sendiri untuk menonton dengan maksimal batas empat episode, untuk hari biasa atau *weekday* biasanya menonton saat malam hari kalau sedang tidak ada urusan penting berbeda dengan akhir pekan (*weekend*) atau di hari libur lainnya jika tidak ada agenda kepentingan yang lain maka ia akan memilih untuk melakukan *binge watching* serial drama Korea dan serial-serial lainnya. Pengalaman Jovan seringkali dalam menonton serial drama Korea itu hanya fokus menonton saja tidak sambil melakukan sesuatu. Ia menggunakan aplikasi *streaming Netflix* dan *Disney Hotstar* untuk melakukan *binge watching* serial drama Korea.

“Ya pertama dia jelas *hd* ya bisa *4k* malahan, jadi secara resolusi bagus terus ya enak aja sih kaya *user interface* nya enak kalo kita nonton apa ntar direkomendasiin yang baru terus kita dikasih tau kapan upload episode selanjutnya.” (Informan 3, wawancara mendalam, 10 Mei 2024).

Jovan mengungkapkan saat dia melakukan *binge watching* serial drama Korea, kebutuhan akan hiburannya merasa terpenuhi bahkan ia juga merasa kalau drama Korea yang ceritanya bagus bahkan yang sudah tamat ia mempunyai keinginan untuk serial-serial film seperti itu ada lagi agar kebutuhan akan hiburannya terpenuhi terus menerus. Jovan menyatakan setelah melakukan beberapa serial drama Korea sejauh ini ia merasakan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya baik secara langsung dan tidak langsung, seperti perolehan pengetahuan baru, termotivasi serta terpacu untuk melakukan sesuatu untuk berubah, dan yang terakhir adalah perubahan sikap untuk menjadi orang yang lebih baik lagi kepada pasangan karena kebetulan ia gemar menonton drama Korea yang memiliki genre *romance*, sehingga ilmu baru yang terkait dengan percintaan ia akan ambil dan mencoba untuk menerapkan kepada pasangannya kelak.

d) Informan 4

Informan yang terakhir adalah Ignatius De Loyola Saputra yang akrab dipanggil Putra. Putra merupakan laki-laki berusia 21 tahun dengan latar belakang pendidikan sebagai mahasiswa tahun terakhir jurusan agribisnis dan memiliki pekerjaan sampingan. Putra saat ini tinggal di daerah Bali. Putra memiliki hobi menonton film dan menonton konser musik. Pertama kali Putra menonton serial drama Korea dimulai saat awal-awal pandemi sekitar tahun 2020 sampai tahun 2021. Karena pandemi yang mengharuskan seluruh orang berkegiatan dari rumah membuat Putra mencari hiburan salah satunya dengan menonton drama Korea. Pengalaman Putra melakukan *binge watching* serial drama Korea mencapai lima sampai enam jam dalam sekali menonton, sesekali waktu ia pernah melakukan *binge watching* satu season dalam satu hari saja. Ia melakukan *binge watching* di kala senggang pada hari biasa maupun akhir pekan, namun tidak menutup kemungkinan jika ada urusan keperluan keluar dia juga tetap bisa melakukan *binge watching* namun dengan jangka waktu yang lebih sedikit dari biasanya. Putra memiliki kecenderungan untuk menonton serial drama Korea sambil melakukan sesuatu seperti saat sedang bekerja, memasak, dan makan agar tidak ketinggalan. Ia menggunakan aplikasi streaming *Netflix* dalam menonton serial drama Korea dengan alasan kemudahannya dalam mengakses serial atau film. Selanjutnya ia juga merasa kebutuhan akan hiburannya terpenuhi setelah menonton drama Korea namun terkadang juga ia merasa menonton serial drama Korea hanya untuk mengisi waktu yang luang karena tidak tau ingin melakukan apa.

Pengalaman Putra saat menonton serial drama Korea mengungkapkan bahwa ia lebih suka tentang pendalaman setiap karakter dan detail-detail kecil yang ada dalam serial tersebut.

“Karena ya kan dulu emang juga pernah ikut sekolah perfilman lah ekstra kulikuler gitu lah, jadi lebih pengen nonton bukan sekadar nonton tapi pengen tahu. Coba dia pakai lokasi ini pasti lebih bagus atau kayak gimana gitu, aspek-aspek yang kayak

sinematografi dan lain-lain estetikanya.” (Informan 4, wawancara mendalam, 10 Mei 2024).

Setelah menonton beberapa serial drama Korea sejauh ini, Putra mengatakan bahwa ia menjadi lebih mengetahui pengetahuan yang baru akan budaya-budaya Korea yang ditunjukkan dalam serial yang sudah ditonton tersebut.

2. Binge Watching

- Keempat informan menjelaskan bagaimana mereka dalam melakukan *binge watching* serial drama Korea. Informan 1 menjelaskan bahwa ia melakukan *binge watching* serial drama Korea mencapai 2 sampai 3 jam dalam sekali menonton.

“Dalam sekali menonton kalau sekarang karena udah kerja jadi punya waktunya sedikit ya di rumah mungkin kalau sekarang tuh ya 2 jam sampai 3 jam, kalau dulu pas jaman kuliah banyak tuh waktu buat senggangnya sebelum tingkat akhir tuh bisa 5 jam, 6 jam.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

Seperti dari kutipan wawancara diatas dengan informan 1 dia melakukan *binge watching* sekitar 2 sampai 3 jam, dari keempat informan tersebut informan 1 memiliki waktu *binge watching* yang paling sedikit diantara ketiga informan lainnya. Seperti informan 3 yang memiliki waktu *binge watching* sekitar 4 jam dalam sekali menonton.

“Ya kalau yang sering saya nonton sekarang tuh rata-rata di angka 45 sampai 1 jam 20 menit Jadi kalau misalnya 4 episode ya ya 4 jam lebih kurang lebih empat jam lah ya.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Berbeda dengan informan 2 dan informan 4 mereka memiliki pengalaman *binge watching* serial drama Korea dalam rentang waktu yang cukup sama yaitu sekitar 5 sampai 6 jam dalam sekali menonton.

“Oke, kalau drama Korea ya, ini sih sebenarnya tergantung pada waktu luang saya. Tapi itu saya biasa ya kira-kira bisa sampai 5 jam, 6 jam.” (informan 2 wawancara mendalam 4 Mei 2024).

Seperti kutipan wawancara di atas, informan 4 menyatakan pengalaman *binge watching* serial drama Korea yang serupa.

“Tergantung ya, misalnya kalau yang bagus dari ini atau kalau bisa sampai 5 sampai 6 jam mungkin ya, kayak ngabisin satu season setiap hari.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Rata-rata pengalaman keempat informan melakukan *binge watching* serial drama Korea berkisar antara 2 sampai 6 jam dalam sekali menonton.

- Keempat informan menjelaskan waktu yang menjadi rutinitas mereka dalam melakukan *binge watching* serial drama Korea. Keempat informan memiliki pengalaman *binge watching* yang serupa karena mereka semua menonton saat memiliki waktu luang yang di dalamnya tidak ada urusan atau kepentingan tertentu seperti saat malam hari atau di hari-hari libur.

“Kalau nonton pasti kan orang lebih suka saat waktu senggang ya, misalnya lagi nggak tau mau ngapain. Pasti orang nonton lah. Ya paling waktu-waktu senggang

biasanya saya nonton. Saya bisa maraton karena senggang banget nggak tau harus ngapain. Jadi nonton terus. Tapi kalau misalkan lagi seru ternyata ada harus keperluan keluar, biasanya lagi senggang di keperluan itu sekalian nonton juga. Jadi kayak tetap maraton cuma ada space-nya dikit.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Informan 4 juga menyatakan apabila ada beberapa episode seru serial drama Korea yang tidak bisa ditinggalkan maka ia akan memilih untuk menonton meskipun saat ada keperluan untuk keluar hanya jatah menontonnya yang dikurangi. Informan 1 dan 4 memiliki pengalaman yang serupa.

“Kalau untuk nonton drama sih kalau ada waktu senggang pasti kalau yang paling utama sih kalau makan kalau lagi makan tuh kayaknya wajib sih nonton wajib karena mau dimanapun sebenarnya kalau bisa nonton gue nonton walaupun di luar juga, terus kalau libur, weekend atau libur itu pasti nonton pasti mau ngapain pun harus nonton sih.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

Kedua informan tersebut antara informan 1 dan 4 sama-sama menyatakan apabila ada waktu saat ada keperluan keluar mereka menyempatkan untuk menonton serial drama Korea. Dan informan 1 dengan 3 memiliki pengalaman yang sama juga karena biasanya mereka saat *weekend* atau di hari libur sudah bisa dipastikan melakukan *binge watching* serial drama Korea.

“Kalo nonton sih ya jelas libur ya kalo misalnya mau yang 4 jam itu tapi kalo misalnya kalo yang kayak sampai episode gitu biasanya kalo malem atau lagi gak ada kerjaan gitu ya nonton gitu oke tapi seringan weekend. kalo nggak hari hari, kalo nggak hari-hari libur, iya kalo nggak kayak malem-malem lagi itu kayak nonton gak apa-apa.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Dan yang terakhir adalah informan 2 yang melakukan *binge watching* hanya saat waktu senggang dan sedang tidak ada kepentingan sehingga waktu luang tersebut dimanfaatkan untuk menonton serial drama Korea.

“Oke, kalau saya sih seperti yang saya bilang tadi sebelumnya, kalau ada waktu luang. Jadi itu sebenarnya saya weekday pun saya bisa melakukan menonton gitu. Cuma sesuai kepentingan saya, saya ada kepentingan gak. Misalkan gak ada, nah itu baru saya pakai buat nonton aja gitu.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

- Keempat informan menjelaskan kebiasaan mereka saat melakukan *binge watching* serial drama Korea, informan 3 melakukan *binge watching* hanya fokus menonton saja tidak sambil melakukan sesuatu karena menurut dia, dia tidak melakukan dua pekerjaan secara bersamaan.

“Oh karena saya orangnya tidak bisa melakukan dua kerjaan secara bersamaan nonton aja bisa fokus.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Hal tersebut justru berbanding terbalik dengan informan 1,2, dan 4 yang mana mereka menonton biasanya diawali dengan sebuah kegiatan seperti makan.

“Sambil makan mungkin ya, Iya. Kebiasaan. Kalau misalkan mau makan gitu pasti kayak milih-milih nih. Mau nonton apa ya buat nanti temenin sambil makan gitu.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Oke kalau biasanya *binge watching* itu pertama pasti *startnya* abis makan dulu sambil makan dulu makan, makan dulu ya kalau makan kan paling ya 10 menit terus sisanya baru fokus nonton, fokus nonton sih biasanya nggak sambil ngapa-ngapain.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

Sedangkan pada informan 4 meskipun jawabannya cukup serupa dengan kedua informan di atas yang ditunjukkan dalam kutipan wawancara tersebut tetapi informan 4 ini bahkan bisa menonton yang dilakukan sambil melakukan kegiatan atau aktivitas lainnya.

“Sambil lakuin sesuatu sih maksudnya kayak. Ya tadi sih kayak saya bilang makan sambil. misalnya sambil masak nih lagi mau makan tapi sambil nonton juga. Jadi biar gak ketinggalan gitu lah.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Dari keempat informan, informan 1,2, dan 4 mengawali tontonan sambil melakukan aktivitas sedangkan pada informan 3 hanya bisa fokus menonton saja tanpa melakukan aktivitas apapun.

3. Serial drama Korea

- Keempat informan menjelaskan genre favorit mereka dalam menonton serial drama Korea, informan 2 cukup berbeda dengan informan 1,3, dan 4 karena ia memberikan jawaban genre favoritnya tidak ditemukan kesukaan terhadap genre *action* yang merupakan mayoritas jawaban informan lainnya.

“Oke, genre favorit ya. Kalau Korea saya sih lebih tertarik sama *romance* komedinya *rom-com*. Sama mungkin ya ada juga *thriller*.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

Sedangkan ketiga informan lainnya menjawab genre favorit dalam serial drama Korea menyebutkan disana genre *action*.

“Kita ngomongin genre kalau saya lebih suka Ini sih *action*, *mystery* kalau kebanyakan drama Korea itu kan *romance* ya sebenarnya dari beberapa drama Korea yang orang tahu itu mungkin taunya tentang *romance* aja sebenarnya enggak, ada profesi, *action* yang isinya bukan cuma *romance* aja tapi disana ada *romance* nya juga sebenarnya, kalau favorit *mystery* fiksi, *action*.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Genre nya ya? karena sukanya yang santai-santai sih yang pertama adalah *slice of life* ya oke *slice of life* yang terkait sama kehidupan ya terus dua *romance* comedy romcom ya terus yang tiga nih suka yang itu crime kejahatan gitu *action* crime.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

“Sebenarnya kalau banyak orang pasti pilih *romance* ya, tapi saya lebih suka *action* sih. *Action*. *Action* yang diolah ya, pasti ada thrillernya, ada dramanya, jadi nggak kita nonton cuma *romance*-nya aja. Keseruan dari setiap cerita, dari setiap dialog dan pembawaan ceritanya itu sangat. Makanya saya lebih pilih *action* karena banyak *action* itu nggak cuma *action*, kadang udah diselipin sama *romance*-*romance*-nya. Jadi udah kayak satu paket lah.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Informan 1,3, dan 4 membuktikan mayoritas genre favorit kesukaan laki-laki remaja akhir adalah genre *action*. Meskipun ada setengah dari jumlah informan

memilih genre *romance comedy* sebagai favoritnya, cukup menarik dan menyita perhatian saya sebagai peneliti.

- Keempat informan menjelaskan serial drama Korea yang paling disukai atau yang paling *memorable* diantara banyaknya serial drama Korea yang tersebar di seluruh dunia. Menariknya seluruh informan menjawab dan tertuju pada satu judul serial drama Korea yang sama yang dahulu sempat populer di kalangan pecinta *Korean* drama saat pandemi *covid-19* merebak di dunia yaitu Vincenzo.

“Terfavorit untuk sekarang itu Vincenzo.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Yang paling ingat ya? Queen of Tears. Tapi saya ini sih. Sorry, sorry. Ada lagi. Mungkin Vincenzo.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Oke drama Korea ada sekarang lagi ada dua kalo favorit itu kan sepanjang masa kan yang udah ditonton kan ada dua yang satu descendant of the sun yang kedua Vincenzo.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

“Mungkin untuk waktu itu pertama kali saya nonton Vincenzo ya.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Cukup membuat saya sedikit terkejut dan tidak menyangka seluruh informan menjawab satu jawaban yang sama sehingga menarik bagi saya untuk menemukan korelasi antara laki-laki dengan serial drama Korea terfavorit yang berjudul Vincenzo.

4. *Subscription Video on Demand (SVOD)*

- Keempat informan menjelaskan *platform* yang digunakan dalam *binge watching* serial drama Korea. Seluruh informan menjawab mereka menggunakan aplikasi Netflix untuk menonton serial drama Korea, namun selain itu informan 1,2,dan 3 juga menyebutkan aplikasi *Viu* dan *Disney Hotstar*.

“Kalau dari dulu sampai sekarang itu udah berubah-berubah Kalau dulu itu VIU, tapi sekarang gak enakya VIU itu udah banyak banget iklannya Hampir 5 menit jadi sekarang pindah ke Netflix, tapi kalau misalnya di Netflix gak ada ya pindah ke platform lain kayak Disney, Disney juga lengkap banget.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Kalau saya Netflix, VIU juga, Wah, itu dari Lama. Dari saya SMP.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Kalo layanan streaming sekarang ya sekarang iya sekarang oh kalo sekarang sih lagi pake Netflix sama Disney hotstar, netflix udah lama sih 2021 udah mulai.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Sedangkan itu informan 4 menonton serial drama Korea hanya melalui siaran *Netflix* agar tidak susah untuk berganti-ganti *platform*.

“Kalau untuk sekarang mungkin Netflix ya. Karena udah kayak walaupun gak, Sekarang udah web-nya sih. Jadi kayak satu pintu aja gitu loh kalau buat nonton gausah ribet tibet. (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

- Keempat informan menjelaskan alasan penggunaan *platform* atau aplikasi tersebut untuk menonton serial drama Korea. Seluruh informan menjelaskan alasan yang cukup beragam. Informan 4 menjelaskan efisiensi harga menjadi pertimbangan untuk menggunakan aplikasi *Netflix* tersebut.

“Satu itu ya karena. Pastikan *Netflix* tuh ga, paketan tuh banyak kan. nanti kayak buat Family jadi kayak kakak-kakak biasanya pake paketan itu. Jadi kayak sekalian gitu loh. Tapi lebih murah juga.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024). Sedangkan informan 3 menjelaskan alasan penggunaan aplikasi *Netflix* dan *Disney Hotstar* karena ia merasa aplikasi tersebut memiliki keramahan atau memanjakan bagi para pengguna.

“Ya pertama dia jelas hd ya bisa 4k malahan jadi secara resolusi bagus terus ya enak aja sih kaya user interface nya enak kalo kita menonton apa ntar direkomendasiin yang baru terus kita dikasih tau kapan upload episode selanjutnya.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Selanjutnya informan 2 menjelaskan alasan penggunaan aplikasi *Netflix* dan *Viu* karena kemudahan dalam mengaksesnya.

“Oh, kalau saya pribadi kan saya rasa kalau apa ya, aplikasi tersebut paling mudah lah buat kita akses gitu. Jadi kayak apa ya, dimana-mana ada juga dan misalkan kita cari di *Shopee* pun, sekarang ada gitu ya jualan akun, kayak gitu-gitu kan. Jadi paling mudah sih untuk diakses.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

Dan yang terakhir informan 1 menjelaskan bahwa faktor kelengkapan dan kenyamanan mempengaruhi penggunaan aplikasi *Netflix* dan *Disney Hotstar* untuk menonton serial drama Korea.

“Iya untuk sekarang kalau misalnya pindah pun juga karena di platform itu gak ada dramanya karena kan gak semua platform menyediakan drama tersebut.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

5. Motif dan kepuasan

- Keempat informan menjelaskan terkait motif dan kepuasan faktor *enjoyment* yaitu kebutuhan akan hiburan. Keempat informan menjawab bahwa mereka merasa kebutuhan akan hiburannya terpenuhi saat melakukan *binge watching* serial drama Korea.

“Oke kalau misalnya ditanya apakah senang pasti senang lah karena kan hobi ya terus kedua mengisi waktu kosong jadi terus karena emang dari awalnya udah suka sama drama korea ya mungkin dari segi pengambilan gambarnya terus juga alur ceritanya plotnya juga udah bagus banget banyak banget cerita-cerita yang bagus gitu ya jadinya nyari tau nyari tau lagi banyak drama yang belum gue tonton ya jadinya senang aja gitu dengan ceritanya masuk dalam alurnya.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Senang Iya, karena apa ya, kalau kita nonton tuh ada rasa penasaran, ada rasa senang, ada rasa sedih. Jadi itu semua bisa tercapai lah karena abis kita nonton gitu.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Hmm kalo misalnya nonton terus senang sih tergantung ceritanya ya kalo misalnya ceritanya sedih terus tiba-tiba ceritanya senang kan rada-rada tuh kalo senang gitu tergantung kita nontonnya jenisnya apa ceritanya kayak gimana scene lagi apa tapi kalo misalnya kebutuhan hiburan terpenuhi itu jelas nih apalagi kalo ceritanya bagus ya kalo ceritanya bagus bahkan kalo udah tamat aja kita pengen ada lagi-ada lagi supaya kebutuhannya tuh terpenuhi terus.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

“Kalau senang sih pasti setiap orang nyari serial pasti nyari yang senang lah. Yang bisa mencampur adukan emosional. Iya. Tapi kalau untuk hiburan mungkin terhibur sih. Sometimes. Tapi kadang-kadang cuma ngisiin waktu luang aja. Gak yang sampai emosi kebawah gitu loh. (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

- Keempat informan menjelaskan terkait motif dan kepuasan faktor efficiency yaitu karena kepraktisannya dalam mengonsumsi media. Informan 2 dan 3 mengatakan faktor kepraktisan dalam mengonsumsi media berpengaruh terhadap menonton serial drama Korea. Namun karena informan 1 memang gemar terhadap drama Korea faktor kepraktisannya tidak terlalu berpengaruh untuk dijadikan alasan motif untuk melakukan *binge watching* serial drama Korea melainkan ia tetap mengatakan kemudahan atau fleksibilitas menonton drama Korea dibanding menonton film di bioskop.

“Oke kalau misalnya kita bahas soal itu sebenarnya untuk waktu sekarang dan dulu itu beda sebenarnya drama Korea itu termasuk ada salah satu serial yang agak susah lah untuk dicari gitu apalagi kalau misalnya drama drama yang mungkin gak booming jadi kalau sekarang emang gampang untuk nonton tapi kalau misalnya dulu sebelum banyak platform yang menyediakan dengan cara Mudah itu kita harus bener-bener nyari di berbagai web dan lain-lain Yang emang dia menyediakan itu gitu bahkan sampai download gitu kan dulu masih sistemnya masih di download di simpen ya kayak biasa lah kalau sekarang sih kalau misalnya ditanya kalau misalnya nonton karena praktis atau enggak ya sebenarnya ya karena suka juga Jadinya berusaha untuk dapetin bisa nonton itu gitu. Kalau misalnya lebih milih untuk nonton di rumah sih nonton di rumah karena biasanya kalau di bioskop paling film ya effortnya lebih besar aja gitu kan. Sekarang juga berlangganan juga bayar cuman kan lebih worth lah karena kan lebih fleksibel juga bisa nontonnya kapan aja.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Oh, iya karena pertama, mudah diakses, kita bisa nonton dimana aja. Apalagi kan aplikasi-aplikasi tersebut sudah support di... apapun gawai kita.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Kepraktisan sebenarnya tuh bisa juga sih sekarang kan aplikasi itu udah di hp ya kita bisa nonton dimana aja ga terpaksa harus duduk gitu kalo lagi di kereta bisa nonton lagi misalnya lagi tunggu sesuatu bisa nonton, lagi nunggu gojek bisa nonton tapi kalo praktis ya jelas kalo lagi di jaman kayak sekarang jelas sangat praktis sangat membantu.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Sedangkan informan 4 mengatakan faktor efisiensi kepraktisan dalam mengonsumsi media menurut ia tidak berpengaruh, namun ia mengatakan alasan

motif efisiensi harga lah yang lumayan berpengaruh terhadap *binge watching* serial drama Korea.

“Gak juga sih. Maksudnya kan sometimes kita ke bioskop tuh bukan nyari film sebenarnya. Karena kenyamanan aja. Kita tuh fokus sama filmnya. Kadang kalau lagi aplikasi sendiri kita bisa kok gak fokus. Misalnya ada dari gangguan dari kiri ke kanan. Jadi kan lebih kurang nyaman. Kalau bioskop kita fokus satu atau tiga lagi. Jadi lebih ada tempatnya lah. Mungkin bakal ke bioskop. Cuma kalau ke bioskop pasti kan nonton drama korea. Apalagi serial kan pasti lama banget bro. Iya. Yang nonton kita nonton di platform online aja udah lama. Kalau di bioskop berapa pengeluaran dari pasti lebih besar lagi. Itu sih. Karena kurang efisiensi. Untuk di dana lah.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

- Keempat informan menjelaskan terkait motif dan kepuasan faktor *recommendation from others* dalam *binge watching* serial drama Korea. Keempat informan ini mengatakan bahwa pada awal mulanya mereka semua menonton serial drama Korea adalah karena pengaruh dari orang lain khususnya orang-orang yang ada di sekitar seperti saudara, teman, dan pasangan.

“Alasan yang paling kuat sebenarnya dulu sempet suka lah sama ada gebetan terus dia suka drakor jadinya dibawa juga pengen tau aja apa sih terus kok bisa suka banget terus biar nyambung juga obrolannya jadinya ngulik juga akhirnya kan sampai dulu sempet belajar *hangul* ya buat lucu-lucuan aja kadang-kadang terus ternyata disitulah momen oh ternyata saya suka gitu sama drama Korea jadi sebenarnya mungkin. Ada sedikit pengaruh dari orang lain awalnya untuk bisa nunjuk untuk bisa tau dulu drama tuh kayak apa sih bukan kayak di pandangan orang lain yang cuman jelek aja gitu misalnya cowok nonton drama kayak kadang kan ya karena mereka belum liat aja gitu belum liat dramanya dan belum ketemu sama drama yang dia suka gitu sebenarnya drama koreanya sama aja sama drama-drama lain Sama drama-drama lain gitu.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Oke. Jadi, kalau saya pribadi sih saya pertama lihat rekomendasi orang. Oke. Tapi ada juga sesekali saya riset sendiri. Cari tahu sendiri apa sih yang saya sukain gitu. Oh ini ternyata menarik nih akhirnya saya nonton. Kayak gitu. Dan kalau dipengaruhi sama orang lain, ee... iya juga. Karena ee... misalkan pacar saya. Pacar saya tuh ngajakin nonton ini katanya seru. Akhirnya ikutanlah nonton gitu. Mungkin kayak gitu sih. Ya, sebenarnya bukan cuma pasangan ya. Apa ya, temen juga. Temen juga. Kayak nonton ini, kayaknya seru nih. Saudara pun ada juga. Ya, semuanya sih.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Kalo pengaruh kalo pengaruh sih itu awalnya sih kalo misalnya terus saya ga suka tuh nonton-nonton gitu apaan sih ga jelas sih korea-koreaan terus tiba-tiba kebetulan ada nonton akhirnya ngikut lah 1-2 episode oh seru dan akhirnya lanjutin lanjutin tiba-tiba sekarang jadi suka jadinya terus kalo misalnya apa tadi ya. kalo misalnya dibilang ratingnya bagus ya belum tentu sih soalnya kan kalo saya ini nonton ya tergantung mood misalnya dia ratingnya bagus cuman dia genre nya lagi

sedih sedih tapi saya lagi pengen yang seneng seneng nih misalnya ga di tonton.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

“Jadi karena saya gak terlalu suka korea. Jarang ngefek gitu ya. Mungkin kalau dulu. Jaman dulu mungkin misalnya sama PDKT bisa. Oke. Kayak misalnya nonton apa kita pengen ikut. Biar ada topik pembicaraan itu bisa banget. Kalau sama pasangan itu bisa banget. Tapi untuk ke korea sendiri mungkin gak terlalu ini sih. Cuma kayak dengerin teman rekomendasi. Oh ya udah. Paling kalau misalnya ada waktu. Baru disempetin gak yang langsung nonton gitu. Kadang-kadang saya nyari-nyari ratingnya. Tapi saya lebih suka kayak mencari sendiri gitu loh. Misalnya orang-orang ngerate ya rendah. Tapi pas saya nonton-nonton bagus. Jalan ceritanya bagus. Cuma orang juga gak bisa ngeliat kesitu.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Keempat informan tersebut mengatakan bahwa pada awal mulanya mengapa mereka bisa menonton serial drama Korea adalah karena dipengaruhi dari lingkungan sekitar, informan 1 dan 4 pada awal sekali motif menonton drama Korea karena ingin mendekati perempuan yang menyukai drama Korea juga, sedangkan informan 2 dipengaruhi oleh saudara dan pasangannya dalam mencari tontonan serial drama Korea dan informan 3 yang menonton serial drama Korea karena dipengaruhi teman sehingga membuat ia penasaran dan akhirnya menyukai serial drama Korea.

- Keempat informan menjelaskan terkait dengan motif dan kepuasan faktor *perceived control* dalam melakukan *binge watching* serial drama Korea. Keempat informan menyatakan bahwa dalam memilih tontonan serial drama Korea mereka semua selektif, memilih sesuai dengan karakteristik dan kriteria yang diinginkan masing-masing individu.

“Selektif banget kalau saya orangnya selektif banget karena mungkin jadi kalo misalnya kita sering nonton drama gitu akan ketemu sama orang-orang yang nonton juga dan kita tuh berusaha untuk ngasih tau orang lain yang suka drama itu untuk nonton juga ngerekomendasiin nah saya tuh orangnya kalo misalnya enggak suka sama pertama alur yang tadi ya banyak-banyak Indikatornya banyak untuk lanjut nonton pertama aktornya, aktornya saya udah tau nih misalnya beberapa aktor yang udah bagus mainin perannya bagus untuk mainin peran untuk karakter itu gitu itu pertama, kedua plot ceritanya gimana genrenya apa dulu tadi misalnya oke saya suka fiksi nih tapi fiksinya misalnya enggak terlalu masuk akal gitu dan enggak nyamu sama plotnya yang terlalu maksa misalnya saya enggak lanjutin nonton bahkan saya pernah nonton udah setengah tapi ceritanya mengecewakan menurut saya udah aneh saya enggak nonton lagi gitu jadi sebenarnya.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Eee... mungkin dari apa ya, saya pernah nonton tuh. Film korea. Sebenarnya, kayak gimana ya? Dari... Pokoknya, saya pikir kalau misalkan yang kayak dari awal udah gak jelas, maksudnya terlalu, apa ya, terlalu aneh, itu saya skip. Ya, kayak alur cerita, terus terlalu drama, kayak apa ya, terlalu... Kayak drama India nih misalkan, diulang-ulang gitu-gitu kan, kayak gitu-gitu. Ya, sebenarnya saya gak suka yang kayak gitu, yang terlalu dramatisir sesuatu gitu. Heeh kalau Terlalu

kebaca juga jadi gak seru gitu. Jadi kayak, males sih.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Kalo misalnya selera sendiri ya pasti ya kalo kalo maksain genre ada sih ga masuk tapi kalo misalnya pace nya terlalu slow gitu saya ngantuk ga menikmati ceritanya, iya terus kalo selera selektif selektif sih kalo selektifnya kita harus cerita aja ini, engga ga terlalu sih kalo misalnya saya liat trailernya terus saya bilang, saya merasa atau baca sinopsisnya terus kalau saya merasa menarik gitu ya ditonton coba 1-2 episode kalo misalnya oke ya lanjut terus.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

“Emm Bakal selektif sih karena kan gak semua orang. Sebenarnya sama kayak kita sinetron sih. Orang juga udah bosan kan sinetronnya gitu-gitu aja. Tentang-tentang sebagian sama kayak kayak. Saya bosan sama yang romance-romance yang apalah itu. Kayak kurang menantang gitu loh kayak. Kadang pembawa ceritanya juga dengan formula yang sama cuman beda aktor aja. Orang bilangnyanya bagus banget. Menurut saya ya udah gitu aja. Formula dia itu sama aja. Gak ada inovasi baru lah. Ya kadang juga kelihatan ini juga sih ya Pak. Sekilas itu loh cerita sekilasnya itu loh. Jadi kayak bisa tau oh kayaknya menarik.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Seluruh informan setuju bahwa dalam memilih tontonan serial drama Korea mereka semua selektif untuk memilih sesuai dengan kriteria dan karakteristik masing-masing.

- Keempat informan menjelaskan mengenai motif dan kepuasan faktor *fandom* atau kesukaan terhadap aktor dan aktris yang mempengaruhi *binge watching* serial drama Korea. Informan 1 dan 4 mempunyai pernyataan jawaban yang serupa bahwa motif kesukaan mereka terhadap aktor dan aktris yang bermain peran dalam serial drama Korea tidak terlalu besar mempengaruhi dalam melakukan *binge watching* serial drama Korea yang selama ini mereka lakukan karena masih banyak pertimbangan-pertimbangan lain yang ada dalam serial drama Korea yang menurut mereka masih lebih penting dibandingkan aktor dan aktris semata.

“Kalau untuk misalnya untuk kita pasti punya favorit aktor lah di setiap film gitu misalnya kita contohnya kalau misalnya di drakor ya pasti ada juga favorit aktor gitu tapi ada kalau misalnya untuk ketertarikan nonton gara-gara faktor aktris-aktornya Itu ada tapi tetep balik lagi kalau misalnya dia disana perannya itu enggak terlalu cocok sama dia misalnya saya sudah suka nih sama satu aktor dan dia bagus banget main disini misalnya di drama sebelumnya dia pecah banget lah dia nilai 100 banget tapi di next drama dia dipaksakan untuk ada disitu dan karakternya sebenarnya enggak cocok ya saya enggak nonton juga Jadi balik lagi ke yang tadi.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Sometimes mungkin ada orang kayak gitu tapi menurut saya sih gak sih. Karena mau aktor sebagus apapun tapi kalau emang ini bukan speciality. Bukan speciality bukan seperti kayak dia gak bisa bawain yang bakal gak akan bisa. Jadi gak terpatok

sama aktor juga sih. Tapi dari pembawa cerita juga jadi salah satu faktor lah.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Sedangkan untuk informan 2 dan 3 mereka juga mempunyai jawaban pernyataan yang serupa bahwa mereka setuju faktor *fandom* mempengaruhi mereka dalam melakukan *binge watching* serial drama Korea.

“Iya. Iya juga. Karena, apa ya, aktor dan aktris itu juga menentukan gitu, kualitas suatu film menurut saya sih gitu. Jadi kayak, kalau aktornya udah bagus nih, saya udah lihat, jadi dia udah bagus mainnya. Jadi saya pengen nonton lagi, apa sih film selanjutnya dari dia gitu.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Iya ada beberapa kayak gitu sih. engga engga kalo misalnya beberapa artis tuh karena saya tau misalnya dia kan jarang nih ngambil project drama gitu kan berarti kalo misalnya dia ambil menurut saya itu bakal oke ceritanya dan beberapa aktis bener kalo misalnya dia yang main dramanya tuh secara cerita alur tuh oke terus selain itu kenapa saya suka nonton drama karena aktor aktris ya karena beberapa aktor aktris di drama korea tuh ada juga yang actingnya kaku iya jadi kalo misalnya iya terus ada beberapa yang kayak dari idol kan misalnya dari idol terus aktor biasanya untuk awal awal tuh actingnya kurang dapet jadi kalo misalnya tergantung aktor aktris ya saya beberapa drama ya saya pilih aktor aktrisnya apalagi kalo misalnya yang kayak udah terkenal kayak Sung Jong Ki atau Kim So Hyun itu kan yang cowoknya, biasanya mereka actingnya oke jadi saya dibawa feel dari dramanya kalo misalnya aktor aktrisnya saya gak kenal cuman tiba tiba saya coba nonton nih terus actingnya oke ya saya gapapa sih sebenarnya tapi kalo misalnya ada aktor aktris megang satu project biasanya kan coba tonton gitu ya aktor aktris yang saya suka.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

6. Penerimaan dan pengolahan pesan (*ELM*)

- Keempat informan menjelaskan mengenai penerimaan dan pengolahan pesan yang mereka lakukan dalam *binge watching* serial drama Korea, jalur kognitif sentral yang digunakan para informan dalam pengelolaan pesan dari serial drama Korea. Seluruh informan menjawab bahwa mereka semua fokus pada jalur sentral yang ditandai dengan memperhatikan garis besar sebuah tayangan seperti alur cerita, pendalaman karakter, dan konflik-konflik yang terjadi.

“Mungkin kita ngomongin general drama dulu deh kalo misalnya kapan part-part yang emang harus fokus banget gitu ya yang saya suka dari drama Korea itu adalah mereka tuh buat 16 episode mungkin ya 16 episode atau mungkin 12 episode sekarang udah ya macem-macem lah berapa episode tapi rata-rata mereka akan buat lebih dari 1 atau 2 episode gitu tantangannya disana adalah gimana caranya mereka tetep bikin penonton itu nonton sampai habis jadi sebenarnya di setiap episode itu ada pasti kita akan dibuat fokus untuk nonton kedua dibuat penasaran ada apa lagi, jadi sepanjang episode itu pasti ada ada klimaksnya ada rasa penasarannya nah kalo kita ngomongin di vincenzo tuh disini tuh karena emang dia misteri terus juga action terus disini profesinya juga pengacara terus banyak banget scene-scene terus plot twist-plot twist yang emang ya emang bikin kita mau nonton-nonton terus gitu jadi itu yang bagusnya dari drama Korea beda sama ya contoh misalnya kita liat di

Indonesia memang mereka bikin series tapi biasanya cuma di bersambungnya doang dan itu mungkin sebenarnya ga terlalu ga terlalu memuaskan ya untuk ditonton lagi gitu tapi kalo drama Korea tuh mengapa ada marathon ya karena memang itulah yang ngebuat kita tuh berkelanjutan itu pinternya disana si penulisnya. Saya tuh orangnya jarang ngeskip sih walaupun memang itu ongoing atau misalnya dramanya saya tonton lagi ya saya jarang ngeskip atau misalnya forward ke bagian-bagian yang seru aja gitu karena setiap bagian sih menurut saya penting ya dan walaupun dia drama tapi ga bosenin.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Oke, kalau titik fokus ya berarti ya? Sebenarnya sih saya pasti menuju ke klimaksnya. Karena, pasti, apa ya namanya, drama korea dia tuh suka ngasih bersambung tuh di pas-pas yang kita penasaran, kita juga kayak udah menuju permasalahan puncaknya. Jadi itu kayak, saya rasa itu sih, saya udah mulai fokus. Karena dari situlah saya ingin melanjutkan nonton, nonton lagi, nonton lagi. Karena itu, karena penasaran, karena juga menuju permasalahan gitu.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Biasanya sih fokus dari awal sampe akhir sih tapi kalo misalnya ada adegan percakapan panjang gitu kan yang menurut saya penting kalo salah satu kalimat aja ga kebaca saya ulang saya gatau dia ngomong apaan blablabla aduh ga kebaca kan dia ngomong korea kan kita ga ngerti ya dia gapapa kan masih baca satu kalimat kalo ketinggalan kan mesti ngulang iya bahkan beberapa iya karena kebawa kalo engga, tadi ngomong apa penasaran balik deh eh ngomongnya “kamu sudah makan apa belum” yahh.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

“Saya mungkin lebih suka ini kali ya. Pendalaman setiap karakter sama fokus-fokus kecil gitu loh. Karena kadang beberapa serial tuh ada yang produser tuh lebih suka fokus-fokus kecil tuh untuk ditonjolkan. Biar orang tuh tau kenapa kok bisa gini, kenapa bisa gini. Itu yang lebih seru jadi biar alur cerita tuh lebih bagus gitu. Tapi kebanyakan penonton biasanya gak liat hal-hal kecil gitu. Jadi itu jadinya kurang menarik mungkin menurut mereka.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

- Keempat informan menjelaskan mengenai penggunaan jalur kognitif periferalnya (pinggiran) dalam melakukan *binge watching* serial drama Korea. Seluruh informan juga menyatakan bahwa mereka semua memperhatikan setiap detail kecil yang ada pada *background* serial drama Korea tersebut seperti musik, budaya, pakaian, makanan dan lokasi *shooting*.

“Pernah dong sering banget jadi kalo misalnya kita nonton suatu film kalo disini terutama drama Korea yang memang disana budayanya beda sama kita kalo kita bilang budayanya beda sih ga terlalu jauh ya kalo misalnya kita udah bener-bener dalam banget gitu banyak banget nonton drama ga terlalu jauh gitu sebenarnya budayanya nah tapi karena kalian dari pengambilan gambar terus apa ya dari alur cerita gimana dia juga nunjukin keindahan daerahnya mungkin kan drama itu kan ga cuman ada di perkotaan ya latar tempatnya tapi juga banyak di desa-desa yang memang daerah terpencil di Korea memang mereka tuh ngejual itu untuk turis gitu kan makanya tuh alasannya karena drama Korea juga Korea juga dapet pemasukan yang

banyak gitu dari turis Jadi pertama yang saya rasanya saya jadi suka Korea gitu saya pengen kesana karena tempatnya bagus-bagus gitu tempatnya saya pikir kayak wah keren sih ya karena itu nilai plus dari dari sutradaranya gitu kan Terus makanannya terus dari styling aktor-aktornya ya itu deliver ke kita tuh bener-bener apa ya istilahnya keren banget lah persuasif banget lah bikin kita pengen kita nyari tau gitu, apa ya maksudnya ya lebih jadi lebih penasaran sama Korea tuh kayak gimana gitu. Iya karena ya misalnya nih salah satunya musik ya Salah satunya musik itu musik itu yang saya suka tuh iya karena dari ibaratnya gini kita bilang niat banget sih karena mungkin bagusnya drama itu karena dia ga buat musik itu dia ga pake musik yang udah lama udah ada gitu tapi emang mereka sama musisi korea yang bener-bener emang setuju buat project bareng bikin musik bareng untuk jadi latar belakang.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

“Memperhatikan Saya sih, tapi lebih ke ini ya, ke busananya, dan juga makanannya. Ya, jadi kalau misalkan nonton tuh saya, saya ngeliat wih bajunya, baju tipikal korea banget nih. Terus saya juga kayak ngeliat, nah mungkin jadi rekomendasi saya juga buat berbusana gitu. Oke. Terus kalau makanan juga kayak, yaudah setelah melihat itu jadi kepengen. Jadi saya ngeliatin makanannya juga gitu.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

“Oh oh iya iya perhatiin lah kalo kaya gitu ya apalagi kalo misalnya kaya makanan kan mereka suka makan makan kaya enak buat terus kalo kaya lokasi syuting pakaian gitu kan iya lumayan lumayan itu sih apalagi kalo dia ngambil take take di posisi itu berulang ulang pasti dia jadi memorable. iya apalagi kan ada ada sekarang ada tiktok atau seorang review wah ini tempat syuting ini nih ini tempat syuting ini nih iya ya kepengen sih kesana sih amin.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

“Mungkin untuk budaya tuh sometimes adalah yang diliatin lah. Kayak apa sih yang bikin beda sama budaya. Sama pengambilan lokasi tuh saya perhatiin juga sih bakal cocok apa gak. Karena ya kan dulu emang juga pernah ikut sekolah perfilman lah ekstra kulikuler gitu lah. Jadi lebih pengen nonton. Nonton bukan sekadar nonton tapi pengen tahu. Coba dia pakai lokasi ini pasti lebih bagus atau kayak gimana gitu. Aspek-aspek yang kayak sinematografi dan lain-lain estetikanya.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Semua informan dapat disimpulkan bahwa mereka dalam melakukan *binge watching* serial drama Korea fokus dari awal sampai dengan akhir dengan memperhatikan seluruh aspek mulai dari aspek yang ada pada jalur sentral seperti alur cerita dan pendalaman karakter hingga pada aspek yang ada pada jalur peripheral seperti musik, makanan, pakaian, budaya, dan lokasi pengambilan gambar.

7. Pengaruh dari *ELM*

- Keempat informan menjelaskan mengenai pengaruh yang diperoleh dari proses penerimaan dan pengelolaan pesan setelah melakukan *binge watching* serial drama Korea. Seluruh informan memberikan pernyataan bahwa mereka memperoleh pengaruh setelah menonton serial drama Korea, ada informan yang terpengaruh banyak dan ada juga informan

yang terpengaruh hanya sedikit. pengaruh yang dirasakan mulai dari penambahan pengetahuan baru, perubahan sikap dan perubahan perilaku. Informan 4 merasakan bahwa perubahan yang terjadi pada dirinya tidak terlalu signifikan.

“Kalau saya sendiri kan karena gak terlalu ini jadi gak ada impact-nya lah. Dan karena serial itu kan cuma diciptakan sebenarnya untuk entertainment lah. Jarang yang bisa bikin sikap orang berbeda. Mungkin kalau misalkan seorang fanatik drama korea mungkin akan melakukan. Misalnya secara mereka berbicara. Secara mereka nongkrong, secara menyelipkan kata-kata korea itu mungkin ada. Pasti ada. Tapi untuk saya sendiri sih gak sih. Gak yang terlalu ini banget. Karena ya ini cuma serial tontonan sih yang buat menghibur. Iya pengetahuan baru. Ya karena kan kehidupan gak sesama kayak di serial-serial TV lah. Gak sama lah. Mungkin lebih ke budaya kan. Kita sebelumnya gak tahu tuh budaya korea itu kayak gimana sih. Agak berbeda dalam budaya kita. Cara anak-anak disana bersopan santunnya gimana. Kan setiap negara beda-beda kan. Jadi mungkin kayak gitu-gitulah.” (informan 4, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Cukup berbeda dengan informan 1, 2, dan 3 yang merasakan perubahan cukup signifikan pada dirinya.

“Oke saya itu udah lumayan lama sih nonton drama korea itu dari dari SMP mungkin ya yang bener-bener nonton bener-bener ngulik dan saya ngerasa banyak banget pelajaran yang bisa dapet dari situ gitu karena emang base nya drama ya lu ya emang mereka coba nunjukin gimana kehidupan disana gitu di Korea, disana saya banyak belajar kehidupan gitu cara mandang sesuatu memandang suatu hal itu gimana ehm dunia politik berjalan gimana, gimana satu profesi itu berjalan mungkin yang pertama ya pengetahuan yang tadi di bilang itu bener dari yang gatau jadi tau ya mungkin memang ga spesifik misalnya sama persis tapi itu cukup membuat saya tertarik dengan politik. iya jadi terbuka juga yang kedua misalnya saya gatau profesi dokter itu ketegangannya seperti ini, pengacara jaksa atau profesi profesi lain bahkan sampai polisi pemadam kebakaran itu banyak diangkat jadi latar belakang cerita drama gitu, itu yang bikin saya suka karena disitu nilai-nilai yang saya gatau jadi tau gitu terus. Iya bener kalo misalnya itu sih ini sih apa ya kalo cerita kalo misalnya dari ceritanya ya karena mungkin saya bisa bilang ehm pola pikir saya sekarang, perubahan pola pikir saya terus misalnya cara mengambil keputusan dan yang lain lain tuh mungkin ada sangkut pautnya dari drama korea juga karena ya gimana ya misalnya kita nonton suatu hal make sense atau engga nya itu kita bisa nalarin dari cerita cerita sebelumnya jadi cerita itu bisa berkembang dari tahun ke tahun dari yang dulu ceritanya biasa aja sekarang mereka harus bisa lebih kreatif lagi gitu nah pertama dulu yang saya ga suka edit video dan lain lain saya jadi tertarik karena segi gambar dan lain lain itu bagus dan saya jadi tertarik untuk apa ya tertarik untuk eksplor lebih gitu terus kedua tentang profesi-profesi yang saya tonton pada saat saya SMA atau kuliah salah satu pengambilan keputusannya ya gambaran besarnya dari drama korea tersebut gitu, salah satunya jurusan yang saya ambil sekarang gitu. cuman ehm pengambilan keputusannya, gimana kita hidup bermasyarakat ya karena budayanya ga terlalu jauh itu bisa

diterapkan juga ke orang lain, gitu.” (informan 1, wawancara mendalam 30 April 2024).

Pernyataan informan 1 di atas ini cukup menggambarkan bahwa pengalaman menonton serial drama Korea yang sudah cukup lama ini berpengaruh pada dirinya yang bisa dikatakan cukup signifikan.

“Iya, iya. Kayak misalkan contohnya Start Up sama Itaewon Class. Itu kan dia memotivasi saya banget buat lebih produktif gitu. Dan juga ya saya merasa bahagia dan senang sih karena apa yang saya tonton itu bisa bermanfaat juga buat saya gitu. Oke. Walaupun ya setelahnya saya capek ya karena habis nonton terlalu lama dan juga apa ya, bisa dibilang gak bisa move on lah sama film ini karena film ini tuh sebegitu bagusnya makanya saya nonton. Ada sih. Mungkin lebih ke budaya, budaya mereka bagaimana, terus saya melihat oh ternyata budayanya begini. Misalkan di Korea tuh misalkan orang tua dihargai banget gitu. Saya mengimplementasikan itu. Saya merasa kalau orang tua itu harus dihargai sebegitunya, sebagaimana di Korea. Dan juga misalkan kayak apa ya, semangat orang tua di sana kayak gimana, semangat orang tua di sana tuh bahkan ada orang-orang udah tua tuh tetap masih kerja kan. Nah saya merasa itu harus diterapin lah di perilaku kita karena apa ya, selagi kita masih bisa beraktivitas, masih punya tenaga, masa kita kalah sama orang tua di sana, emang udah kakek-kakek, udah nenek-nenek, tapi masih bisa bekerja gitu, sampai sebegitunya gitu.” (informan 2, wawancara mendalam 4 Mei 2024).

Pernyataan informan 2 di atas juga memberikan gambaran pengalaman menonton serial drama Korea ada pengaruhnya terhadap kehidupan pribadinya.

“Kalo misalnya ada perubahan ada sih beberapa kaya dari sikap gitu apalagi kan sering nontonnya kan itu kan kaya romance romance gitu jadi kalo misalnya oh ternyata cewek suka ya di giniin atau apa di ntah itu gimana biasanya beberapa ada ya kayak di ambil lah buat kalo misalnya jadi cowok yang baik ya kenapa harus jadi cowok yang buruk gitu kalo misalnya beberapa ada yang baik terus kalo misalnya kaya ada apa ya tadi kalo kaya males rajin itu ya pas abis nonton aja sih hahaha. iya kaya ada motivasi misalnya dari keluarga yang gak mampu atau apa tapi kalo misalnya dari segi motivasi sih oh jelas jadi terpacu sih apalagi kalo dia susah terus kayak rintangannya banyak banget lah dia buat capai sesuatu gitu kaya oh dia lebih berat gitu kenapa dia bisa mungkin saya bisa juga. oh iya bener ada kan peneruntun drama yang itu kan oh iya tadi misalnya di hospital playlist kaya gaya hidup tuh jadi berubah sedikit kalo ada nih yang karena sakitnya karena jarang olahraga, kan ternyata mereka kan bisa riset dulu kan jadi penyakit yang mereka bawain di dialog itu beneran ada jadi kan saya oh, oh ternyata ini penyebabnya ini ya penyakit ini akhirnya saya gak melakukan hal itu atau kalo dari segi pengetahuan kan juga ada ya simpelnya kaya bahasa ya kan akhirnya setelah saya nonton sering bahasa beberapa saya udah mulai ngerti. iya cuman kalo misalnya perubahannya signifikan kan tuh gak juga, jadi pemacu aja lah mau lanjut banget tergantung kita.” (informan 3, wawancara mendalam 10 Mei 2024).

Pernyataan informan 3 di atas juga memberikan keterangan bahwa pengalaman menonton serial drama Korea cukup memberikan pengaruh pada dirinya meskipun tidak begitu signifikan.

Lampiran 8. Daftar riwayat hidup

Daftar Riwayat Hidup

Albertus Olav

Jl. Caraka Buana Utara IV RT 06/RW 07 Blok CD no 7 Cipadu Jaya Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten, Tangerang, 15155, Indonesia,
081282082402, albertusolavnugraharjo@gmail.com

Date of birth 19 July 2002 Place of birth Jakarta

LINKS [Linkedin](#)

PROFILE Highly motivated final year Communication Science student majoring in broadcasting journalism at Pembangunan Jaya University, eager to expand knowledge and embrace new challenges. Demonstrates exceptional teamwork skills and dedication to achieving company goals, while also excelling as an individual hard worker. Committed to contributing effectively and growing professionally within dynamic and innovative environments.

EMPLOYMENT HISTORY

Jul 2023 — Dec 2023 **Digital Marketing Intern, PT Kimia Farma Tbk (Holding) BUMN Pharmacy** Jakarta Pusat

- Coordinated with marketing and partners to discover the idea for social media marketing
- Regularly engaged with community on social media to increase awareness of new trends and items
- Designed and executed social media strategy across Instagram and TikTok
- Responsible for content creation and publicity materials for the entity on different platforms
- Analyzed social media and campaign performance data to identify opportunities for improvement

Feb 2023 — Jul 2023 **Event & Operations, Carereers UPJ** Tangerang Selatan

- Coordinated with event staff and volunteers to ensure smooth operations and a high-quality event experience
- Assisted with event planning and execution, resulting in successful and well-attended events

Oct 2022 — Mar 2023 **Equipment Division, Collaboration Festival** Tangerang Selatan

- Managed event equipment, ensuring all equipment was accounted for and in optimal condition.
- Coordinated with vendors and suppliers to ensure timely delivery and quality of equipment.
- Proven ability to manage and maintain event equipment, ensuring seamless event execution.
- Coordinated with event staff and volunteers to ensure smooth operations and a high-quality event experience
- Organized and managed a large-scale event that was attended by over 3000+ people, resulting in a successful event

EDUCATION

Sep 2020 — Present **Final Year of Communication Science Student, Universitas Pembangunan Jaya** Tangerang Selatan

Final Year Communication Science Student Majoring in Broadcasting Journalism, Grade: 3,50

Jul 2017 — Jul 2020 **SMAN 63 Jakarta** Jakarta Selatan

SKILLS

Decision Making	Ability to Work Under Pressure
Effective Time Management	Adaptability
Ability to Work in a Team	Communication
Communication Skills	Teamwork

Lampiran 9. Screenshot bimbingan skripsi myupj

SCREENSHOT BIMBINGAN MYUPJ

Bimbingan Tugas Akhir Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

Cari Tugas Akhir

Detail
Bimbingan
Rekap Percakapan Bimbingan
Syarat Ujian
Jadwal Ujian
Nilai Ujian
Nilai Akhir

NIM: 2020048054
Program Studi: Ilmu Komunikasi
Tgl. Mulai: 30 April 2024

Nama Mahasiswa: ALBERTUS OLAV NIUGRAH RAHARJO
SKS Lulus: 138 SKS
Judul Tugas Akhir: Fenomena Binge Watching Serial Drama Korea di Kalangan Penonton Laki-Laki Remaja Akhir

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Ditetapkan	Aksi
1	7 Februari 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan Membahas Bab 1	✓	-
2	23 Februari 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan pembahasan alat ukur penelitian dan bab 2	✓	-
3	13 Maret 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan revisi bab 2 dan revisi alat ukur penelitian	✓	-
4	19 Maret 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan untuk membahas tentang bab 3 dan revisi alat ukur penelitian berupa pedoman wawancara	✓	-
5	26 April 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan membahas tentang penulisan Bab 4 dan pembahasan teknik mengumpulkan data melalui wawancara	✓	-
6	22 Mei 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan pembahasan bab 4 dan membahas coding hasil data wawancara	✓	-
7	4 Juni 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan membahas bab IV	✓	-
8	12 Juni 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan Bab IV dan V	✓	-

Lampiran 10. Sertifikat LDK

Sertifikat LDK



Lampiran 11. Form pengajuan sidang skripsi

Form pengajuan sidang skripsi

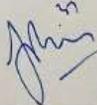
 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Albertus Olav Nugrah Raharjo
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041054
 Judul Skripsi/TA : Fenomena Binge Watching Serial Drama Korea di Kalangan Penonton Laki-laki Remaja Akhir
 Dosen Pembimbing :  Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.
 Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
 : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____
 Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	v	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	v	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	v	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	v	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	v	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	v	

Tangerang Selatan,

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Albertus Olav Nugrah Raharjo	 Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	 Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom